



**PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP KEMANDIRIAN
DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI
KELAS IV SD SE-DABIN I
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Tiar Khoirul Widya
1401416267**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya

Nama : Tiar Khoirul Widya

NIM : 1401416267

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian dalam Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang atau pihak lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Tegal, 04 Mei 2020

Penulis



TIAR KHOIRUL WIDYA

NIM 140141267

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian dalam Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal” karya

Nama : Tiar Khoirul Widya

NIM : 1401416267

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Sidang Ujian Skripsi.

Tegal, 4 Mei 2020

Mengetahui,

Koordinator PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

Pembimbing,

Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 19820814 200801 2 008

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian dalam Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal” karya

Nama : Tiar Khoirul Widya

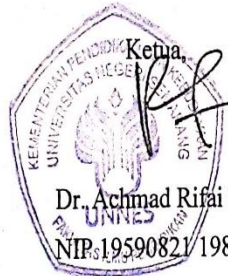
NIM : 1401416267

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, hari Selasa, tanggal 9 Mei 2020.

Tegal, 9 Mei 2020


Panitia Ujian


Ketua,
Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP. 19590821 198403 1 001


Sekretaris,


Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001


Penguji I,


Drs. Yuli Witanto, M.Pd.
NIP 19640717 198803 1 002

Penguji II,


Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Penguji III,


Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd.
NIP 19820814 200801 2 008

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tiar Khoiril Widya

NIM : 1401416267

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

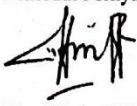
menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian dalam Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas IV SD Negeri se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal”.

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini Saya secara pribadi siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,

Dr. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 1 Mei 2020
Pembuat Pernyataan,

Tiar Khoiril Widya
NIM 1401416267

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Kemudahan dan kemanjaan akan melemahkan kemandirian dan membuat jadi sosok yang selalu bergantung pada orang lain (Netty Virgiantini).
2. Yakinlah sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit (Ali bin Abi Thalib).
3. Tetaplah berjuang dengan penuh semangat dan keyakinan serta diiringi doa tanpa banyak mengeluh agar menjadi yang terbaik diantara yang baik. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Ibu Nuryati dan Bapak Dwi Pujo Widodo
2. Kakakku Eko Agus Priyanto dan adikku Rama Manggala Widya.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian dalam Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

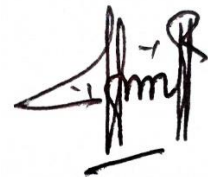
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan mengikuti studi di UNNES.
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordprodi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang sekaligus dosen penguji yang telah mengizinkan melakukan penelitian dan memberi masukan serta saran untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberi ilmu, waktu, arahan, motivasi, dan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Yuli Witanto, M.Pd., dosen penguji sekaligus dosen wali yang telah memberi masukan dan saran untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini serta telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

7. Bapak dan Ibu dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
8. Kepala SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Guru dan staf administrasi SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Tegal, 23 April 2020

Penulis,



Tiar Khoirul Widya

NIM 1401416267

ABSTRAK

Widya, T. K. 2020. *Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian dalam Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd. 305.

Kata Kunci: gaya belajar; gaya mengajar; kemandirian belajar

Kemandirian membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengatur setiap tindakannya khususnya pada saat pembelajaran seni tari. Pada proses pembelajaran masing-masing guru dalam penyampaian materi memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda. Keberhasilan siswa dalam belajar selain karena pemilihan model pembelajaran atau gaya mengajar guru yang tepat, juga karena kemampuan internal yang dimiliki oleh siswa tersebut dalam menyerap apa yang telah disampaikan oleh guru. Gaya belajar dinilai sebagai usaha belajar yang khas bagi siswa untuk memproses materi agar dapat diterima dengan optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal berjumlah 263 siswa dengan sampel penelitian sejumlah 159 siswa. Metode analisis data penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas serta analisis akhir yang terdiri dari analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinan dan uji F.

Hasil uji hipotesis pengaruh gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,844 > 1,975$), berarti H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,056 > 1,975$), berarti H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari secara bersama-sama diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,703 > 3,054$), berarti H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis hubungan gaya mengajar dan gaya belajar seni tari $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,476 > 0,155$), berarti H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar dan gaya belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Dari hasil tersebut diartikan guru dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui gaya mengajar yang dapat diterima oleh semua siswa. Siswa juga perlu mengenali gaya belajar yang cocok dengan kebiasaan belajarnya agar dapat belajar dengan maksimal. Pihak sekolah dapat memberi arahan kepada para guru agar menggunakan gaya mengajar yang tepat dan mengenali karakteristik setiap siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.5.1 Tujuan Umum	12
1.5.2 Tujuan Khusus	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.6.1 Manfaat Teoritis	13
1.6.2 Manfaat Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	14
2.1.1 Kemandirian Belajar	14
2.1.1.1 Pengertian Belajar	14
2.1.1.2 Prinsip Belajar	15

2.1.1.3	Pengertian Kemandirian Belajar	17
2.1.1.4	Pentingnya Siswa Memiliki Kemandirian Belajar	18
2.1.1.5	Faktor Yang Memengaruhi Kemandirian Belajar	19
2.1.1.6	Ciri Kemandirian Belajar	21
2.1.1.7	Indikator Kemandirian Belajar	22
2.1.2	Gaya Mengajar	22
2.1.2.1	Pengertian Gaya Mengajar	22
2.1.2.2	Jenis Gaya Mengajar	23
2.1.2.3	Indikator Gaya Mengajar Guru	24
2.1.3	Gaya Belajar Siswa	24
2.1.3.1	Pengertian Gaya Belajar	24
2.1.3.2	Faktor Yang Memengaruhi Gaya Belajar	25
2.1.3.3	Macam Gaya Belajar	26
2.1.3.4	Indikator Gaya Belajar	27
2.1.4	Seni Tari	27
2.1.4.1	Pembelajaran Seni Tari	27
2.1.4.2	Fungsi Seni Tari	28
2.1.4.3	Unsur Keindahan Seni Tari	30
2.1.5	Hubungan Antar Variabel	30
2.1.5.1	Hubungan Gaya Mengajar dan Kemandirian Belajar Seni Tari.....	30
2.1.5.2	Hubungan Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar Seni Tari	31
2.1.5.3	Hubungan Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari	32
2.2	Kajian Empiris	33
2.3	Kerangka Berpikir	51
2.4	Hipotesis Penelitian	52

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	53
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	55
3.2.1	Tempat Penelitian	55
3.2.2	Waktu Penelitian	55

3.3	Populasi dan Sampel	55
3.3.1	Populasi	56
3.3.2	Sampel	56
3.4	Variabel Penelitian	59
3.4.1	Variabel Bebas (Independent Variable)	59
3.4.2	Variabel Terikat (Dependent Variable)	60
3.5	Definisi Operasional Variabel	60
3.5.1	Gaya Mengajar	60
3.5.2	Gaya Belajar	61
3.5.3	Kemandirian Belajar	61
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	62
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data	62
3.6.1.1	Wawancara	62
3.6.1.2	Angket	63
3.6.1.3	Dokumentasi	63
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	64
3.6.2.1	Pedoman Wawancara	64
3.6.2.2	Angket	64
3.6.2.3	Daftar Cocok Data Dokumen	67
3.6.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	67
3.6.3.1	Validitas Internal	67
3.6.3.2	Validitas Eksternal	67
3.6.3.3	Uji Reliabilitas	68
3.7	Teknik Analisis Data	69
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	69
3.7.2	Uji Prasyarat Analisis	70
3.7.2.1	Uji Normalitas	70
3.7.2.2	Uji Linieritas	71
3.7.2.3	Uji Multikolinearitas	71
3.7.2.4	Uji Heteroskedastisitas	72
3.7.2.5	Uji Autokorelasi	73

3.7.3 Uji Hipotesis	74
3.7.3.1 Analisis Korelasi Sederhana	74
3.7.3.2 Analisis Regresi Sederhana	75
3.7.3.3 Analisis Korelasi Ganda	76
3.7.3.4 Analisis Regresi Ganda	76
3.7.3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	77
3.7.3.6 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	79
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	79
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	80
4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Gaya Mengajar	84
4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Gaya Belajar	89
4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar	91
4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis	93
4.1.3.1 Uji Normalitas	93
4.1.3.2 Uji Linieritas	94
4.1.3.3 Uji Multikolinearitas	96
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas	97
4.1.3.5 Uji Autokorelasi	98
4.1.4 Hasil Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis)	100
4.1.4.1 Pengujian Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)	100
4.1.4.2 Pengujian Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y)	105
4.1.4.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y)	110
4.1.4.4 Pengujian Hipotesis Keempat (X_1 terhadap X_2)	117
4.2 Pembahasan	118
4.2.1 Gaya Mengajar (X_1)	118
4.2.2 Gaya Belajar (X_2)	119
4.2.3 Kemandirian Belajar Seni Tari (Y)	120
4.2.4 Pengaruh Gaya Mengajar terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari.	121
4.2.5 Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari...	122

4.2.6	Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari.....	123
4.2.7	Hubungan Gaya Mengajar dengan Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari	124
4.3	Implikasi Penelitian	125
4.3.1	Implikasi Teoritis	125
4.3.2	Implikasi Praktis.....	127
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	129
5.2	Saran	129
5.2.1	Bagi Siswa	131
5.2.2	Bagi Guru	131
5.2.3	Bagi Sekolah	131
5.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	132
DAFTAR PUSTAKA		133
LAMPIRAN		141

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	56
Tabel 3.2	Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian	59
Tabel 3.3	Skala Likert	65
Tabel 3.4	Populasi Siswa Uji Coba Angket	66
Tabel 3.5	Penarikan Sampel Angket Uji Coba Angket Siswa	66
Tabel 3.6	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	74
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	81
Tabel 4.2	Rentang Nilai Indeks Three Box Method.....	84
Tabel 4.3	Nilai Indeks Variabel Gaya Mengajar	88
Tabel 4.4	Nilai Indeks Variabel Gaya Belajar.....	90
Tabel 4.5	Nilai Indeks Variabel Kemandirian Belajar	92
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data	94
Tabel 4.7	Hasil Uji Linieritas Gaya Mengajar dan Kemandirian Belajar	95
Tabel 4.8	Hasil Uji Linieritas Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar	95
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas Gaya Mengajar dan Gaya Belajar.....	96
Tabel 4.10	Uji Multikolinearitas Data.....	97
Tabel 4.11	Uji Heteroskedastisitas Data	98
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	99
Tabel 4.13	Tabel Durbin Watson	99
Tabel 4.14	Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Gaya Mengajar dengan Kemandirian Belajar Correlations.	101
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Gaya Mengajar dengan Kemandirian Belajar	102
Tabel 4.16	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X ₁ terhadap Y.....	104
Tabel 4.17	Hasil Analisis Korelasi Sederhana X ₂ dan Y	106
Tabel 4.18	Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Gaya Mengajar dengan Kemandirian Belajar.....	108
Tabel 4.19	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X ₂ terhadap Y	110
Tabel 4.20	Hasil Analisis Korelasi Berganda Variabel Gaya Mengajar dan Gaya Belajar Terhadap Kemandirian Belajar	111

Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Gaya Mengajar dan Gaya Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari.....	113
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F).....	114
Tabel 4.23 Koefisien Determinasi Gaya Mengajar dan Gaya.....	116
Tabel 4.24 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dan X_2	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	52
Gambar 4.1 Diagram Nilai Indeks Variabel Gaya Mengajar Tiap Dimensi...	89
Gambar 4.2 Diagram Nilai Indeks Variabel Gaya Belajar Tiap Dimensi.....	91
Gambar 4.3 Diagram Nilai Indeks Variabel Kemandirian Belajar Tiap Indikator.....	93
Gambar 4.4 Persentase Gaya Mengajar Guru terhadap Kemandirian Belajar.	105
Gambar 4.5 Persentase Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar.....	110
Gambar 4.6 Persentase Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Kemandirian Belajar	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	142
Lampiran 2.	Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian	144
Lampiran 3.	Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket	155
Lampiran 4.	Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	156
Lampiran 5.	Kisi-Kisi Angket Uji Coba Kemandirian Belajar	160
Lampiran 6.	Angket Uji Coba Kemandirian Belajar.....	161
Lampiran 7.	Kisi-Kisi Angket Uji Coba Gaya Mengajar Guru	166
Lampiran 8.	Angket Uji Coba Gaya Mengajar Guru	167
Lampiran 9.	Kisi-Kisi Angket Uji Coba Gaya Belajar	171
Lampiran 10.	Angket Uji Coba Gaya Belajar	172
Lampiran 11.	Lembar Validitas Angket Gaya Mengajar Guru Oleh Penilai Ahli.....	176
Lampiran 12.	Lembar Validitas Angket Gaya Belajar Siswa Oleh Penilai Ahli.....	185
Lampiran 13.	Lembar Validitas Angket Kemandirian Belajar Oleh Penilai Ahli.....	193
Lampiran 14.	Rekap Skor Angket Uji Gaya Mengajar Guru.....	201
Lampiran 15.	Rekap Skor Angket Uji Coba Gaya Belajar Siswa.....	205
Lampiran 16.	Rekap Skor Angket Uji Coba Kemandirian Belajar.....	209
Lampiran 17.	Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Gaya Mengajar Guru ..	213
Lampiran 18.	Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Gaya Belajar Siswa.....	214
Lampiran 19.	Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Kemandirian Belajar Siswa	215
Lampiran 20.	Output Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Gaya Mengajar Guru.....	216
Lampiran 21.	Output Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Gaya Belajar Siswa	218
Lampiran 22.	Output Uji Validitas Uji Coba Angket Kemandirian Belajar Siswa	220
Lampiran 23.	Kisi-Kisi Angket Penelitian Kemandirian Belajar Siswa.....	222
Lampiran 24.	Angket Penelitian Kemandirian Belajar Siswa.....	223

Lampiran 25.	Kisi-Kisi Angket Penelitian Gaya Mengajar Guru	226
Lampiran 26.	Angket Penelitian Gaya Mengajar Guru.....	227
Lampiran 27.	Kisi-Kisi Angket Penelitian Gaya Belajar Siswa	230
Lampiran 28.	Angket Penelitian Gaya Belajar Siswa	231
Lampiran 29.	Rekap Skor Angket Penelitian Gaya Mengajar Guru.....	234
Lampiran 30.	Rekap Skor Angket Penelitian Gaya Belajar Siswa	247
Lampiran 31.	Rekap Skor Angket Penelitian Kemandirian Belajar Siswa..	260
Lampiran 32.	Output Hasil Analisis Deskriptif Data	273
Lampiran 33.	Output Hasil Uji Normalitas Data	274
Lampiran 34.	Output Hasil Uji Linieritas Data	275
Lampiran 35.	Output Hasil Uji Multikolinieritas	276
Lampiran 36.	Output Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	277
Lampiran 37.	Output Hasil Uji Autokorelasi	278
Lampiran 38.	Output Hasil Analisis Korelasi Sederhana.....	279
Lampiran 39.	Output Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	280
Lampiran 40.	Output Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	281
Lampiran 41.	Output Hasil Analisis Regresi Breganda	282
Lampiran 42.	Output Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	283
Lampiran 43.	Output Hasil Analisis Uji Koefisien Regresi secara Bersama- sama (Uji F).....	284
Lampiran 44.	Surat Ijin Penelitian Unnes.	285
Lampiran 45.	Surat Ijin Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah.	286
Lampiran 46.	Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Tegal.....	287
Lampiran 47.	Surat Keterangan Penelitian	288
Lampiran 48.	Daftar Jurnal	299
Lampiran 49.	Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba.....	304
Lampiran 50.	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	305

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Uraian selengkapnya yakni sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu negara dikatakan berkualitas apabila masyarakatnya memiliki karakter dan intelektual yang baik. Karakter dan intelektual dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pendidikan. Munib, dkk (2016:33) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk memengaruhi siswa agar memenuhi sifat dan perilaku sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan diarahkan agar sesuai dengan pengertian dan fungsi pendidikan nasional. Pengertian pendidikan secara formal dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pendidikan diperoleh melalui suatu sadar yang terencana untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademiknya saja, tetapi juga dilihat dari perkembangan kemampuan siswa dalam aspek spiritual dan sosialnya.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu tujuan pendidikan nasional negara Indonesia tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alenia ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional, maka kegiatan pendidikan nasional dilaksanakan melalui tiga jalur sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 10 menjelaskan “Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”. Hal ini sesuai dengan sistem pendidikan nasional di Indonesia sekolah menjadi penyelenggara pendidik utama.

Mata pelajaran yang wajib ditempuh di lembaga pendidikan dasar dan menengah salah satunya adalah pelajaran seni. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 Ayat 1 menyatakan bahwa

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a) pendidikan agama; b) pendidikan kewarganegaraan; c) bahasa; d) matematika; e) ilmu pengetahuan alam; f) ilmu pengetahuan sosial; g) seni dan budaya; h) pendidikan jasmani dan olahraga; i) keterampilan/kejuruan; dan j) muatan lokal.

Mulyani (2016:49) menjelaskan bahwa pendidikan seni dibagi menjadi lima yaitu tari, musik, rupa, teater, dan kerajinan. Pendidikan seni tari, musik, rupa, teater, dan kerajinan sebagai bagian dari pendidikan dalam keseluruhannya, berfungsi dan memiliki tujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi, demokratis, dan beradab di kalangan siswa, agar siswa mampu hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Pendidikan seni merupakan alat ekspresi kreatif yang bermanfaat dalam mengembangkan kepekaan apresiasi estetika dan membentuk kepribadian manusia seutuhnya, berbudi luhur sesuai dengan lingkungan dan lingkup sosial budaya Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan seni merupakan konsep pendidikan yang dapat diterapkan di sekolah dasar. Tanpa pendidikan seni, maka pendidikan tidak akan pernah utuh. Mulyani (2016:19) menjelaskan bahwa kehadiran seni dalam dunia pendidikan, mengisyaratkan bahwa seni mempunyai kedudukan, peran atau fungsi yang penting dalam proses pendidikan.

Seni tari merupakan bagian dari pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan serta warisan kebudayaan Indonesia, yang harus selalu dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan imajinatif-intelektual yang diekspresikan melalui kegiatan seni tari, sehingga kepekaan perasaan, kreativitas, dan keterampilan menerapkan teknologi dalam berkreasi melalui pameran dan pagelaran karya seni dapat dikembangkan dengan maksimal. Ketika siswa sadar akan pentingnya pembelajaran seni tari bagi kehidupannya, maka secara otomatis siswa akan memelajari seni tari dengan mandiri dan perasaan senang tanpa pengaruh dari orang lain.

Pada saat pembelajaran seni, guru harus mampu mengondisikan siswa, agar siswa tidak hanya menerima begitu saja informasi dan pengetahuan yang baru saja didapatnya, melainkan siswa dapat membangun sendiri konsep dan prinsip yang dipelajari. Kondisi tersebut membutuhkan kemandirian belajar yang dapat terbentuk dari pembelajaran yang biasa dilakukan. Melalui pelajaran seni khususnya seni tari dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Kemandirian membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengatur setiap tindakannya. Desmita (2016:185) menjelaskan bahwa kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan. Ditumbuh kembangkannya

kemandirian pada siswa, membuat siswa dapat mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Perkembangan kemandirian merupakan masalah penting dalam kehidupan siswa. Perkembangan kemandirian belajar siswa sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan fisik, yang pada gilirannya dapat memicu terjadinya perubahan emosional, perubahan kognitif yang memberikan pemikiran logis tentang cara berpikir yang mendasari tingkah laku, serta perubahan nilai dalam peran sosial melalui pengasuhan orangtua dan aktivitas individu. Secara spesifik, masalah kemandirian menuntut kesiapan individu, baik kesiapan fisik maupun kesiapan emosional untuk mengatur, mengurus dan melakukan aktivitas atas tanggung jawabnya sendiri tanpa banyak menggantungkan diri pada orang lain.

Di dalam konteks proses belajar, terlihat adanya fenomena siswa yang kurang mandiri dalam belajar, yaitu kebiasaan belajar yang kurang baik seperti, tidak betah belajar lama atau belajar hanya menjelang ujian, membolos, menyontek dan mencari bocoran soal-soal ujian. Desmita (2016:189) menjelaskan bahwa pentingnya kemandirian bagi siswa, dapat dilihat dari situasi kompleksitas kehidupan dewasa ini, yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi kehidupan peserta didik. Oleh sebab itu, perkembangan kemandirian siswa menuju ke arah kesempurnaan menjadi sangat penting untuk dilakukan secara serius, sistematis dan terprogram.

Kemandirian siswa dapat dibentuk pada waktu siswa mengikuti pembelajaran seni tari maupun saat latihan kegiatan seni tari yang diadakan di sekolah. Pendidikan seni tari sekarang hadir sebagai media yang bermanfaat dan memungkinkan bagi siswa untuk melatih fisik motoriknya, kemandirian, dan memungkinkan pengalaman gerak yang ekspresif.

Pada saat pembelajaran seni tari siswa dituntut untuk memiliki kemandirian dalam proses pembelajaran seperti bertanggung jawab, mampu mengatur tingkah laku, kreatif dan memiliki inisiatif dalam membuat sebuah gerakan, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Ketika siswa sudah memiliki kemandirian belajar, maka siswa akan memiliki rasa percaya diri, bertanggung jawab dan tidak bergantung pada guru

maupun siswa lain saat pembelajaran seni tari. Seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar seni tari, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar seni tari, siswa mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar seni tari, dan siswa mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar seni tari.

Pada umumnya siswa yang tidak mandiri dalam belajar seni tari terlihat saat siswa maju menampilkan atau mempraktekan sebuah tarian masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri. Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa sehari-hari seperti cara siswa merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian belajar pada saat pembelajaran seni tari perlu dimiliki oleh siswa agar siswa dapat bertanggung jawab, kreatif dan memiliki inisiatif saat mencari gerakan, mampu mengendalikan diri dan mengatur tingkah laku, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Kemandirian belajar yang didapat melalui pembelajaran seni tari dapat ditingkatkan oleh guru melalui pembelajaran yang menarik dan dapat diterima oleh semua siswa. Pada proses pembelajaran masing-masing guru dalam penyampaian materi memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda. Majid (2014:273) menjelaskan bahwa gaya mengajar dipandang sebagai dimensi atau kepribadian yang luas yang mencakup posisi guru, pola perilaku, modus kinerja, serta sikap terhadap diri sendiri dan orang lain.

Gaya mengajar merupakan suatu cara atau bentuk penampilan seorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan perilaku dan kepribadian siswa dalam mencapai tujuan proses belajar. Proses belajar mengajar tersebut melibatkan kegiatan-kegiatan guru dengan siswa yang terdapat hubungan timbal balik dalam situasi yang edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi antara guru dan siswa mencerminkan perilaku belajar mengajar tertentu. Majid (2014:274) menjelaskan bahwa apabila merencanakan pembelajaran, berbagai gaya didasarkan atas interaksi antara perilaku siswa dan perilaku guru, serta hubungannya dalam mencapai suatu sasaran tertentu.

Pada saat guru melaksanakan pembelajaran, guru dapat menggunakan teori dan kurikulum sebagai acuan pada saat melaksanakan proses pembelajaran

sehingga dapat mewarnai gaya mengajar yang beraneka ragam. Ali (2014:57) menjelaskan bahwa gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri. Di samping itu landasan psikologis, terutama teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan juga turut mewarnai gaya mengajar guru yang bersangkutan.

Saat pembelajaran seni budaya dan keterampilan, khususnya seni tari, guru harus menyampaikan materi menggunakan gaya mengajar yang menarik sehingga siswa merasa senang saat menerima materi pelajaran. Guru perlu menggunakan gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa agar siswa dapat menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk terus belajar.

Guru perlu gaya mengajar yang tepat untuk dapat mengambil hati para siswa agar pada saat diajak latihan menari, siswa mampu percaya diri, tidak bermalas-malasan. Siswa juga diharapkan tidak bergantung pada orangtua maupun pada guru yang biasanya mengajari siswa setiap harinya. Siswa perlu diajarkan untuk bisa mandiri pada saat siswa bertemu dengan orang baru terutama pada guru tari yang mengajari siswa.

Keberhasilan siswa dalam kemandirian belajar seni tari selain karena pemilihan model pembelajaran atau gaya mengajar guru yang tepat, juga karena kemampuan internal yang dimiliki oleh siswa tersebut dalam menyerap apa yang telah disampaikan oleh guru. Gaya belajar dinilai sebagai usaha belajar yang khas bagi siswa untuk memproses materi. Ghufroon (2014:42) menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing siswa untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang membedakan siswa satu dengan yang lain.

Gaya belajar menentukan bagaimana cara siswa dalam menyerap dan mengolah informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga gaya belajar akan menjadikan siswa mampu belajar dan berkomunikasi dengan lebih mudah. Ketika akan meningkatkan kemampuan seni tari, siswa perlu mengenali gaya belajar yang

tepat untuk diri sendiri agar siswa merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung. Apabila siswa telah menemukan gaya belajar yang cocok dengan dirinya maka siswa akan dapat menyerap informasi dan materi yang disampaikan oleh guru dengan maksimal.

Darmadi (2017:159) menjelaskan bahwa pengenalan gaya belajar akan memberikan pelayanan yang tepat terhadap apa dan bagaimana sebaiknya disediakan dan dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal. Salah satu cara untuk mengenali gaya belajar, guru perlu membimbing siswa untuk dapat mengenali dan menemukan gaya belajar yang cocok dengan karakteristik diri siswa tersebut.

Pada saat pembelajaran seni tari, guru perlu mengenali gaya belajar siswa, karena seni tari melibatkan seluruh aspek pembelajaran, diantaranya siswa belajar dengan melihat, mendengarkan dan melakukan kegiatan praktek. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran seni tari tidak semua siswa senang dengan kegiatan praktik tari, sehingga seorang guru harus mengenali gaya belajar siswa yang memungkinkan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing ketika menyerap pelajaran yang diberikan, sehingga guru tidak bisa memaksakan seorang siswa harus belajar sesuai dengan suasana dan cara yang guru inginkan karena setiap siswa mempunyai tipe atau gaya belajar sendiri-sendiri. Kemampuan siswa dalam menangkap materi dan pelajaran tergantung dari gaya belajarnya. Gaya belajar dapat dikatakan sebagai cara khas yang digunakan siswa dalam mengamati dan beraktivitas mental dibidang kognitif, yang bersifat individual dan kerap kali tidak disadari dan cenderung bertahan terus.

Gaya belajar yang sesuai dengan kebiasaan dan pengalaman belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk dapat mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dicapai dengan maksimal. Guru diharapkan dapat membantu mengenali gaya belajar siswanya, agar siswa tersebut dapat memanfaatkan kemampuan belajarnya dalam mencapai kemandirian belajar yang optimal.

Guru yang mengenali gaya belajar siswa pada saat pembelajaran seni tari akan lebih mudah menerapkan gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar siswa. Gaya mengajar pada saat pembelajaran seni tari perlu diperhatikan oleh guru, karena seni tari merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan praktek langsung.

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa kepala sekolah dan guru kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal, mayoritas guru mengalami permasalahan dalam gaya mengajar pada saat pembelajaran seni tari, guru kurang mampu mengenali satu persatu karakteristik gaya belajar setiap siswanya. Sebagian guru menggunakan gaya mengajar yang monoton dan kurang variatif dalam menyampaikan materi pembelajaran karena guru kurang mampu menguasai seni tari dan terkendala oleh waktu apabila menggunakan gaya mengajar yang bervariasi.

Selain guru, siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan gaya belajar yang tepat bagi diri sendiri, sehingga siswa kurang maksimal dalam menerima materi yang disampaikan. Pada saat pembelajaran seni tari siswa kurang percaya diri terutama saat menampilkan sebuah tari di depan umum atau di depan teman-temannya, sehingga siswa masih bergantung pada guru. Siswa belum mampu mengatur tingkah laku dan mengendalikan diri pada saat pembelajaran seni berlangsung, sehingga terkadang siswa jadi ribut sendiri dan sulit diatur.

Permasalahan yang ditemui saat observasi selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suid (2017) mahasiswa Universitas Syiah Kuala dengan judul *Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh*. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian siswa terdiri dari aspek percaya diri, mampu bekerja sendiri, menghargai waktu, memiliki hasrat bersaing untuk maju, bertanggung jawab dan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan. Kemandirian yang berada pada kategori baik adalah percaya diri, mampu bekerja sendiri, menghargai waktu, memiliki hasrat bersaing untuk maju. Sedangkan kategori cukup baik adalah sebagai berikut bertanggung jawab dan mengambil keputusan. Menumbuhkan sikap kemandirian siswa, guru

hendaknya dapat meningkatkan semua aspek sikap kemandirian, khususnya pada sikap tanggung jawab dan mengambil keputusan. Pengembangan kemandirian pada siswa dapat dilakukan dengan mengembangkan proses belajar-mengajar yang demokratis, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan didalam kegiatan sekolah, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi lingkungan, mendorong rasa ingin tahu siswa, tidak membedakan satu siswa dengan yang lain, dan menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan siswa.

Penelitian Ariani (2016) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Gaya Mengajar Guru Kelas V Di SD Negeri Sayidan Yogyakarta*. Hasil dari penelitian ini yaitu guru kelas V cenderung menggunakan gaya mengajar klasik yang terlihat hampir diseluruh kegiatan pembelajaran, gaya mengajar teknologis diterapkan hanya terletak pada penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, gaya mengajar personalisasi hampir tidak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan gaya mengajar interaksional hanya terlihat di beberapa kegiatan pembelajaran saja. Kendala yang ditemui guru saat menerapkan gaya mengajar klasik terletak pada siswa yang kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran, pada gaya mengajar teknologis kendala ada pada keberadaan internet yang kurang mendukung kegiatan pembelajaran serta kurang variasinya guru dalam menggunakan media, sedangkan pada gaya mengajar personalisasi dan interaksional kendala yang ditemui guru ada pada kondisi siswa yang pasif. Respon siswa terhadap gaya mengajar klasik dan teknologis sudah baik sedangkan dengan gaya mengajar personalisasi dan interaksional respon siswa masih kurang baik

Penelitian oleh Sari (2014) mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dengan judul *Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014*. Hasil analisis gaya belajar terhadap Mahasiswa Kelas A didominasi oleh gaya belajar Visual (53%), Kelas B didominasi gaya belajar Auditorial (35%), dan Kelas C didominasi gaya belajar didominasi Visual (29%). Secara keseluruhan, kecenderungan gaya belajar Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Informatika didominasi oleh tipe gaya belajar Visual sebesar 33%. Contoh karakteristik pembelajaran yang cocok untuk

mahasiswa visual adalah memotivasi mahasiswa untuk menggambarkan informasi, dengan membuat diagram, simbol dan gambar berwarna dalam catatan mahasiswa Visual.

Melalui pengamatan yang didasarkan pada hasil observasi awal, proses pembelajaran seni tari yang diajarkan pada sekolah dasar masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh gaya mengajar yang kurang maksimal karena guru kurang menguasai seni tari dan terkendala waktu apabila menggunakan gaya mengajar yang bervariasi. Guru kurang memerhatikan karakteristik gaya belajar siswa dan siswa masih kurang menyadari bagaimana gaya belajar yang tepat bagi diri siswa itu sendiri sehingga berdampak langsung terhadap kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

Berdasarkan hasil observasi awal, dapat ditemukan permasalahan terkait kemandirian belajar dalam pembelajaran seni tari yaitu gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Dan Gaya Belajar Terhadap Kemandirian Dalam Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- (1) Masih terdapat guru yang kurang variatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- (2) Masih terdapat guru yang menggunakan gaya mengajar yang monoton.
- (3) Masih terdapat guru yang tidak memperhatikan karakteristik gaya belajar setiap siswanya.
- (4) Siswa kurang maksimal dalam menerima materi yang disampaikan guru.

- (5) Siswa belum mengetahui cara belajar atau gaya belajar dengan kemampuan yang dimilikinya.
- (6) Rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa pada pembelajaran seni tari.
- (7) Pada saat praktik menari masih banyak siswa yang kurang percaya diri.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi masalah yang perlu dikaji sehingga fokus dan efektif. Peneliti membatasi masalah sebagai berikut

- (1) Penelitian ini membahas tentang gaya mengajar klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional.
- (2) Penelitian ini membahas tentang gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
- (3) Penelitian ini membahas tentang kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Apakah terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap kemandirian siswa dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal?
- (2) Apakah terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap kemandirian siswa dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal?
- (3) Apakah terdapat pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap kemandirian siswa dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal?

- (4) Apakah terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan diuraikan dalam bagian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut uraian tujuannya:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar terhadap kemandirian siswa dalam pembelajaran seni tari kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada suatu penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya mengajar guru terhadap kemandirian siswa dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian siswa dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap kemandirian siswa dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak tercapainya tujuan penelitian tersebut. Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut diuraikan mengenai manfaat dari penelitian ini.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan memberi informasi tentang pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian dalam pembelajaran seni tari.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya. Uraiannya yaitu:

1.6.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pelajaran bagi siswa bahwa dalam kegiatan tari terdapat aspek serta nilai kemandirian. Siswa diharapkan mampu bersikap mandiri dalam segala aktifitasnya baik dalam lingkungan rumah maupun sekolah. Siswa juga dapat mengenali gaya belajar yang sesuai dengan diri siswa.

1.6.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi para guru bahwa gaya mengajar perlu disesuaikan dengan karakteristik gaya belajar siswa agar dapat mendorong proses belajar mengajar yang baik dan dapat meningkatkan kemandirian belajar pada siswa.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan gaya mengajar, gaya belajar dan kemandirian siswa.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi untuk peneliti lanjutan yang akan meneliti tentang gaya mengajar, gaya belajar dan kemandirian siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka pada penelitian ini dijelaskan mengenai kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis. Berikut ini merupakan penjabaran dari sub pokok bahasan tersebut:

2.1 Kajian Teoritis

Kajian teori merupakan uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan menjadi dasar dilaksanakannya penelitian. Di dalam kajian teori ini akan dibahas tentang kemandirian dalam pembelajaran seni tari di SD, gaya mengajar guru dan gaya belajar dalam pembelajaran seni tari di SD. Berikut ini merupakan penjabaran tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2.1.1 Kemandirian Belajar

Pada kemandirian belajar akan membahas tentang: 1) pengertian belajar, 2) prinsip-prinsip belajar, 3) pengertian kemandirian, 4) pentingnya siswa memiliki kemandirian belajar, 5) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian, 6) ciri-ciri kemandirian, 7) indikator kemandirian. Penjelasannya sebagai berikut:

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Kusumawati dan Maruti (2017:44) menjelaskan bahwa secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Rifa'i dan Ani (2016: 68) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.

Setijowati (2017:1) menjelaskan bahwa belajar dapat dimaknai sebagai usaha terus-menerus melalui latihan/pengalaman sehingga terjadi perubahan perilaku positif. Belajar tidak hanya upaya menambah dan mengumpulkan

sejumlah pengetahuan, namun bagaimana hasil latihan dan pengalaman itu dapat merubah perilaku siswa agar memiliki kemampuan berfikir efektif dan efisien untuk menghadapi berbagai masalah.

Menurut pendapat beberapa para ahli, definisi belajar dapat disimpulkan sebagai proses perubahan tingkah laku, akibat interaksi individu dengan lingkungan usaha yang dilakukan secara terus-menerus mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh siswa. Belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan yang dapat merubah perilaku agar siswa memiliki kemampuan berfikir efektif dan efisien untuk menghadapi berbagai masalah.

2.1.1.2 Prinsip-prinsip Belajar

Slameto (2010:27-28) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip belajar sebagai berikut: 1) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar. Siswa dalam belajar harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional. 2) Sesuai hakikat belajar. Belajar merupakan proses kontinyu, sehingga harus berdasarkan tahap demi tahap menurut perkembangannya. Belajar merupakan proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discovery. Belajar juga merupakan proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan akan menimbulkan response yang diharapkan. 3) Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari. Belajar memiliki sifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya. Belajar harus bisa mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya. 4) Syarat keberhasilan belajar. Belajar membutuhkan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. Repetisi, siswa dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada diri siswa.

Prinsip-prinsip belajar menurut Rifa'i dan Ani (2016:82) yaitu: 1) Prinsip keterdekatan (*contiguity*) menyatakan bahwa situasi stimulus yang hendak direspon oleh pembelajar harus disampaikan sedekat mungkin waktunya dengan respon yang

diinginkan. 2) Prinsip pengulangan (*repetition*) menyatakan bahwa situasi stimulus dan responnya perlu diulang-ulang atau dipraktikan agar belajar dapat diperbaiki dan meningkatkan retensi belajar. 3) Prinsip penguatan (*reinforcement*) menyatakan bahwa belajar sesuatu yang baru akan diperkuat apabila belajar yang lalu diikuti oleh perolehan hasil yang menyenangkan.

Aunurrahman (2013:114-130) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip belajar yaitu sebagai berikut: 1) Prinsip perhatian dan motivasi. Perhatian dan motivasi merupakan dua aktivitas yang saling berkaitan. Meningkatkan perhatian memerlukan motivasi, pada umumnya hasil belajar akan meningkat jika siswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. 2) Prinsip transfer dan retensi. Retensi siswa dipengaruhi oleh kondisi psikis dan fisik dimana proses belajar itu terjadi. Transfer hasil belajar dalam situasi baru dapat lebih mudah bila diciptakan hubungan-hubungan yang bermanfaat dalam situasi yang sama. 3) Prinsip keaktifan. Daya keaktifan yang dimiliki siswa secara kodrati akan berkembang kearah positif bilamana lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk tumbuh suburnya keaktifan itu. 4) Prinsip keterlibatan langsung. Keterlibatan langsung siswa memberi banyak manfaat baik yang langsung dirasakan pada saat terjadinya proses pembelajaran tersebut, maupun manfaat jangka panjang setelah proses pembelajaran terjadi. 5) Prinsip pengulangan. Pengulangan yang dilakukan berupa latihan akan dapat meningkatkan daya berpikir, daya mengingat, daya mengamati, daya menanggapi, dan daya menghafal pada siswa. 6) Prinsip tantangan. Siswa lebih banyak belajar apabila pelajarannya menantang. Bilamana siswa bisa melewati hambatan-hambatan dalam belajar maka siswa akan lebih bersemangat pada saat belajar. 7) Prinsip balikan dan penguatan. Siswa akan belajar lebih bersemangat jika mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Hasil belajar yang baik merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh positif bagi upaya-upaya siswa dalam belajar berikutnya. 8) Prinsip perbedaan individual. Masing-masing siswa memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda satu dengan yang lain. Guru harus mengenali perbedaan karakteristik pada diri siswa agar dapat menyentuh siswa supaya tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan prinsip-prinsip belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan, bahwa prinsip-prinsip belajar ada: 1) Belajar merupakan proses kontinyu, sehingga harus berdasarkan tahap demi tahap menurut perkembangannya. 2) Prinsip penguatan, bahwa siswa akan belajar lebih bersemangat jika mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. 3) Prinsip pengulangan, bahwa belajar harus selalu diulang berupa latihan-latihan untuk meningkatkan retensi belajar, daya berpikir, daya mengingat, daya mengamati, daya menanggapi, dan daya menghafal pada diri siswa. 4) Prinsip keterdekatan dan keterlibatan langsung, menyatakan bahwa stimulus yang hendak direspon oleh pembelajar harus disampaikan sedekat mungkin waktunya dengan respon yang diinginkan dan melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran..

2.1.1.3 Pengertian Kemandirian Belajar

Kata kemandirian berasal dari kata “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang kemudian membentuk suatu keadaan atau kata benda. Desmita (2016:185) menjelaskan bahwa kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana siswa secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat, dan keyakinan orang lain. Siswa dengan otonomi tersebut diharapkan dapat lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengoordinasikan seluruh aspek kepribadian. Menurut Ali dan Asrori (2018:114) menjelaskan bahwa kemandirian yang terintegrasi dan sehat dapat dicapai melalui proses peragamaan, perkembangan, dan ekspresi sistem kepribadian sampai pada tingkatan yang tertinggi.

Kemandirian diartikan sebagai sikap yang dapat menyelesaikan masalah sendiri yang sedang dihadapi. Susanto (2018:95) menjelaskan bahwa kemandirian adalah suatu sikap yang berupa keputusan untuk mengambil resiko, mengatur diri sendiri, menentukan pilihan, serta menyelesaikan masalah secara sendiri, tanpa memperoleh atau meminta bantuan dari orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, kemandirian dapat disimpulkan sebagai suatu perilaku siswa dalam mengambil resiko, mengatur diri, menentukan pilihan serta menyelesaikan masalah secara sendiri, yang terbebas dari penilaian

dan pendapat orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian diharapkan akan dapat bertanggung jawab terhadap apa yang telah siswa lakukan.

2.1.1.4 Pentingnya Siswa Memiliki Kemandirian Belajar

Pentingnya perkembangan kemandirian belajar pada siswa didasarkan kepada pertimbangan bahwa, pencapaian kemandirian belajar merupakan dasar untuk siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik. Susanto (2018: 94) menjelaskan bahwa kemandirian dapat mendasari siswa dalam menentukan sikap, mengambil keputusan dengan tepat, serta keajekan dalam menentukan dan melakukan prinsip-prinsip kebenaran dan kebaikan.

Situasi kehidupan dewasa ini sudah semakin kompleks. Ali dan Asrori (2018:107) menjelaskan bahwa kompleksitas kehidupan seolah-olah telah menjadi bagian yang mapan dari kehidupan masyarakat, sebagian demi sebagian akan bergeser atau bahkan mungkin hilang sama sekali karena digantikan oleh pola kehidupan baru pada masa mendatang yang diperkirakan akan semakin kompleks.

Kompleksitas juga berpengaruh terhadap perilaku peserta didik yang dapat menimbulkan masalah. Desmita (2016:189) menjelaskan bahwa pengaruh kompleksitas kehidupan terhadap peserta didik terlihat dari berbagai fenomena yang sangat membutuhkan perhatian dunia pendidikan, seperti perkelahian antar pelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, perilaku agresif, dan berbagai perilaku menyimpang yang sudah mengarahkan pada tindak kriminal. Usaha mempersiapkan anak menghadapi masa depan yang serba kompleks, salah satunya dengan mengembangkan kemandirian.

Ali dan Asrori (2018:109) menjelaskan bahwa pengembangan kemandirian menjadi sangat penting karena dewasa ini semakin terlihat gejala-gejala negatif berikut ini: 1) Ketergantungan disiplin kepada kontrol dari luar dan bukan karena niat sendiri secara ikhlas. Dewasa ini rasanya semakin sulit menemukan kedisiplinan, baik di jalanan, di kantor, dan berbagai lembaga atau situasi lain yang memang muncul secara ikhlas dari dalam hati nurani yang bersih. 2) Sikap tidak peduli terhadap lingkungan hidup, baik lingkungan fisik maupun sosial. Gejala perusakan lingkungan, baik yang dapat diperbarui maupun tidak diperbarui semakin tak terkendalikan, yang penting mendapatkan keuntungan finansial.

3) Sikap hidup konformistik tanpa pemahaman kompromistik dengan mengorbankan prinsip. Kecenderungan untuk mematuhi dan menghormati orang lain semakin dilandasi bukan oleh hakikat kemanusiaan sejati melainkan hanya karena atribut-atribut sementara yang dimiliki oleh orang lain.

Gejala-gejala tersebut merupakan bagian kendala utama dalam mempersiapkan individu-individu yang mengarungi kehidupan dimasa mendatang yang semakin kompleks dan penuh tantangan. Oleh sebab itu, perkembangan kemandirian siswa menuju kearah kesempurnaan menjadi sangat penting untuk dilakukan secara serius sistematis dan terprogram.

2.1.1.5 Faktor Yang Memengaruhi Kemandirian Belajar

Desmita (2016:190) menjelaskan bahwa kemandirian adalah kecakapan yang berkembang sepanjang rentang kehidupan individu, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman dan pendidikan. Peristiwa-peristiwa dimasa lalu serta pendidikan yang dijalani siswa dimasa sekarang dapat memengaruhi kemandirian belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian menurut Ali dan Asrori (2018:118) yaitu sebagai berikut: 1) Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun, faktor keturunan ini masih menjadi perdebatan karena ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya bukan sifat kemandirian orang tuanya itu menurun kepada anaknya, melainkan sifat orang tuanya muncul berdasarkan cara orang tua mendidik anaknya. 2) Pola asuh orang tua. Para orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian juga, orang tua yang cenderung sering membanding-bandingkan anak yang satu dengan lainnya juga akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak. 3) Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi

pendidikan dan cenderung menekan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Demikian juga, proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman (punishment) juga dapat menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian reward, dan penciptaan kompetisi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian anak. 4) Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak berlaku hierarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

Faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian menurut Susanto (2018:105) yaitu: 1) Faktor keturunan. Orangtua yang memiliki sifat kemandirian akan menurunkan sifat kemandirian kepada anaknya. 2) Pola asuh. Cara orangtua dalam mendidik akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Orangtua yang otoriter pada saat mendidik akan menghambat perkembangan kemandirian siswa, sedangkan orangtua yang demokratis akan memperlancar perkembangan kemandirian siswa. 3) Proses pendidikan. Proses berlangsungnya pendidikan akan memengaruhi kemandirian anak. Pendidikan yang banyak melakukan penekanan terhadap pentingnya sanksi pada siswa akan menghambat kemandirian siswa, sedangkan pendidikan yang melakukan penekanan terhadap pemberian reward atau penghargaan akan memperlancar perkembangan kemandirian siswa. 4) Lingkungan sosial masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang mementingkan hierarki struktur sosial, dan tidak menghargai potensi siswa akan menghambat perkembangan kemandirian siswa, sedangkan lingkungan masyarakat yang aman dan menghargai potensi siswa akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli, faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian ada lima faktor yaitu: 1) gen/keturunan, 2) pola asuh orangtua, 3) sistem pendidikan, 4) lingkungan masyarakat, 5) pengalaman. Gen/keturunan akan memengaruhi kemandirian belajar melalui sifat orangtua yang diturunkan kepada siswa. Pola asuh orangtua akan memengaruhi kemandirian belajar siswa melalui cara orangtua dalam mendidik siswa. Sistem pendidikan akan memengaruhi kemandirian belajar siswa melalui penekanan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Lingkungan masyarakat akan memengaruhi kemandirian belajar siswa melalui sistem kehidupan siswa di lingkungan masyarakat. Pengalaman siswa akan memengaruhi kemandirian belajar melalui peristiwa-peristiwa yang dialami oleh siswa dimasa lalu.

2.1.1.6 Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Ali dan Asrori (2018:117) ciri-ciri kemandirian terbagi menjadi beberapa tingkatan yaitu; 1) Tingkat saksama. Tingkat ini dapat ditafsirkan bahwa remaja telah memiliki kemampuan seperti, (1) cenderung bertindak atas dasar nilai internal, (2) melihat dirinya sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan, (3) melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri sendiri maupun orang lain, (4) sadar akan tanggung jawab, (5) mampu melakukan kritik dan penilaian diri, peduli akan hubungan mutualistik, (6) berorientasi pada tujuan jangka panjang. 2) Tingkat individualistis. Tingkat ini dapat ditafsirkan bahwa remaja telah memiliki kemampuan seperti, (1) memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan individualitas, (2) memiliki kesadaran akan konflik emosionalitas antara kemandirian dan ketergantungan, (3) menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain, (4) sadar akan eksistensi perbedaan individual, (5) bersikap toleran terhadap perkembangan dalam kehidupan, (6) mampu membedakan kehidupan dalam dirinya dengan kehidupan luar dirinya. 3) Tingkat mandiri. Tingkat mandiri ini dapat ditafsirkan bahwa remaja telah memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) telah memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan, (2) bersikap objektif dan realistis terhadap diri sendiri maupun orang lain, (3) mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan, (4) ada keberanian untuk menyelesaikan konflik dalam diri, (5) menghargai kemandirian orang lain, (6) sadar akan adanya saling

ketergantungan dengan orang lain, (7) mampu mengekspresikan perasaanyadengan penuh keyakinan dan keceriaan.

2.1.1.7 Indikator Kemandirian Belajar

Indikator kemandirian belajar menurut Desmita (2016:185) meliputi: 1) menentukan nasib sendiri, 2) kreatif, 3) inisiatif, 4) mengatur tingkah laku, 5) bertanggung jawab, 6) mampu menahan diri, 7) membuat keputusan-keputusan sendiri, 8) mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

2.1.2 Gaya Mengajar

Bagian ini menjelaskan tentang: 1) pengertian gaya mengajar guru, 2) jenis-jenis gaya mengajar, 3) indikator gaya mengajar. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

2.1.2.1 Pengertian Gaya Mengajar

Keterampilan atau gaya dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses belajar mengajar. Setiap guru pasti menginginkan agar materi yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa. Guru juga menginginkan sebuah perubahan pada siswanya atas apa yang diajarkan, baik perubahan pola pikir, khasan pengetahuan, maupun perubahan pola sikap.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar sehingga gaya mengajar akan dipandang sebagai kepribadian guru. Majid (2014:273) menjelaskan bahwa gaya mengajar dipandang sebagai dimensi atau kepribadian yang luas mencakup posisi guru, pola perilaku, modus kinerja, serta sikap terhadap diri sendiri dan orang lain.

Gaya mengajar yang dimiliki oleh setiap guru berbeda sesuai dengan pandangannya sendiri. Ali (2014:57) menjelaskan bahwa gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri.

Kusumawati dan Maruti (2017: 52) menjelaskan bahwa apabila guru hanya berpegang pada satu pandangan filosofis tertentu saja, tentu model umum mengajar atau gaya mengajarnya pun tidak berubah-ubah sehingga mengakibatkan siswa

menjadi jenuh dan bosan. Namun bila guru berganti-ganti pegangan filosofinya, tentu gaya mengajarnya bervariasi.

Menurut pendapat beberapa para ahli, definisi gaya mengajar dapat disimpulkan sebagai suatu dimensi atau kepribadian guru yang luas, yang mencerminkan bagaimana cara guru dalam melaksanakan pengajaran sesuai dengan pandangannya sendiri. Guru yang hanya berpegang pada satu filosofis tertentu saja, gaya mengajarnya akan monoton dan tidak berubah-ubah yang mengakibatkan siswa menjadi jenuh. Apabila guru berpegang pada beberapa filosofis maka gaya mengajarnya akan bervariasi dan membuat suasana belajar mengajar menjadi aktif.

2.1.2.2 Jenis-jenis Gaya Mengajar

Jenis-jenis gaya mengajar menurut Ali (2014:59) ada empat macam yaitu gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, gaya mengajar interaksional. Gaya mengajar klasik, proses pembelajarannya berupaya untuk memelihara dan menyampaikan nilai-nilai lama dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya. Isi pelajarannya berupa sejumlah informasi dan ide yang diambil dari dunia yang diketahui oleh anak. Proses penyampaian materi diambil dari urutan tertentu dan tidak didasarkan pada minat siswa.

Gaya mengajar teknologis, fokus gaya mengajar teknologis tertuju pada kompetensi siswa secara individual dan bahan pelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa. Peranan siswa disini yaitu belajar dengan menggunakan perangkat atau media, sedangkan peranan guru hanya sebagai pemandu, pengarah, atau pemberi kemudahan dalam belajar, karena pelajaran sudah diprogram sedemikian rupa dalam perangkat, baik lunak maupun keras.

Gaya mengajar personalisasi, pengajaran personalisasi dilakukan berdasarkan minat, pengalaman, dan pola perkembangan mental siswa dan bahan pelajaran disusun berdasarkan minat dan kebutuhan siswa secara individual. Peranan guru disini yaitu menuntun dan membantu perkembangan kecerdasan siswa melalui pengalaman belajar. Oleh karena itu guru harus mempunyai kemampuan dalam mengasuh, ahli dalam psikologi dan metodologi.

Gaya mengajar interaksional, peranan guru dan siswa pada gaya mengajar interaksional sama-sama dominan. Guru dan siswa berupaya untuk memodifikasi berbagai ilmu pengetahuan atau ide yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang bersifat radikal. Dengan gaya belajar interaksional guru lebih mengedepankan dialog dengan siswa sebagai bentuk interaksi yang dinamis

2.1.2.3 Indikator Gaya Mengajar Guru

Indikator gaya mengajar dikembangkan menurut Ali (2014:59-60) dan teori Hermawan dkk. (2007:58) dalam Majid (2015:279-80) sebagai berikut: 1) Gaya mengajar klasikal: (1) Bahan pelajaran berupa materi yang populer dan sudah diketahui siswa, (2) peran siswa pasif, (3) peran guru dominan. 2) Gaya mengajar teknologis: (1) bahan pelajaran terprogram dengan media, (2) siswa belajar dengan menggunakan media, (3) peran guru sebagai pemandu, pengarah dan fasilitator. 3) Gaya mengajar personalisasi: (1) bahan pelajaran disusun sesuai kebutuhan siswa secara individual dan materi disampaikan sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan kecerdasan siswa, (2) peran siswa dominan dipandang sebagai pribadi, (3) peran guru membantu dan menuntun perkembangan siswa melalui pengalaman belajar. 3) Gaya mengajar interaksional: (1) mengedepankan pembelajaran dua arah dan dialogis, (2) siswa aktif mengemukakan pendapat, (3) peran guru membuat iklim belajar saling ketergantungan dengan siswa dan guru

2.1.3 Gaya Belajar Siswa

Bagian ini menjelaskan tentang; 1) Pengertian Gaya Belajar; 2) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Gaya Belajar; 3) Macam-Macam Gaya Belajar; 4) Indikator Gaya Belajar. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

2.1.3.1 Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar siswa merupakan sebuah kunci untuk mengembangkan kinerja belajar. Darmadi (2017:159) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara lain. Setiap siswa memiliki cara atau gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik siswa tersebut.

Priyatna (2013:3) menjelaskan bahwa gaya belajar adalah cara dimana siswa menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar. Informasi yang digunakan untuk belajar didapat melalui cara visual, cara auditori, atau cara kinestetik.

Ghufron dan Risnawati (2014:42) menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing siswa untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang membedakan siswa satu dengan yang lain. Gaya belajar seorang siswa menentukan bagaimana menyerap dan mengolah informasi, maka gaya belajar akan menjadikan seorang siswa mampu belajar dan berkomunikasi dengan lebih mudah.

Menurut pendapat beberapa para ahli, gaya belajar dapat disimpulkan sebagai cara siswa dalam menerima informasi baru dengan tingkat penerimaan yang lebih optimal dibanding dengan cara lain. Cara yang ditempuh oleh masing-masing siswa berbeda-beda, sehingga gaya belajar akan menjadikan seorang siswa mampu belajar dan berkomunikasi dengan lebih mudah.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Gaya Belajar

Kolb (2005) dalam Ghufron dan Risnawati (2014:101) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi gaya belajar ada lima yaitu: 1) tipe kepribadian, 2) jurusan yang dipilih, 3) karier atau profesi yang digeluti, 4) pekerjaan atau peran yang sedang dilakukan, 5) *adaptive competencies* (kompetensi adaptif). Ghufron dan Risnawati (2014:101) menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki dan mengembangkan gaya belajar tersendiri yang dipengaruhi oleh tipe kepribadian, kebiasaan atau *habit*, serta berkembang sejalan dengan waktu dan pengalaman siswa.

Darmadi (2017:172) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi gaya belajar sebagai berikut: 1) faktor-Faktor Intern. (1) Faktor Jasmaniah. Faktor jasmaniah terdiri dari dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Keduanya sangat memengaruhi kegiatan belajar. Proses belajar tidak optimal apabila kesehatan siswa terganggu seperti mudah pusing, mengantuk bila badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan lain terhadap panca inderanya. Cacat tubuh merupakan

sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya hal-hal yang berhubungan dengan tubuh. (2) Faktor Psikologis. Faktor-faktor psikologis terdiri dari: intelegensi, motif, perhatian, bakat, minat, kematangan dan kesiapan. Proses kegiatan belajar tidak akan optimal apabila salah satu faktor psikologis siswa terganggu. (3) Faktor Kelelahan. Kelelahan dapat dibagi menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dari menurunnya daya tahan tubuh, sedangkan kelelahan rohani bersifat psikis seperti kurangnya minat belajar, kelesuan dan kebosanan pada saat belajar. 2) Faktor-Faktor Ekstern. (1) Faktor Keluarga. Keluarga akan memengaruhi kegiatan belajar siswa seperti bagaimana cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan hubungan antara anggota keluarga. (2) Faktor Sekolah. Faktor sekolah terdiri dari dua bagian yaitu sekolah itu sendiri dan guru disekolah tersebut. Faktor sekolah yang memengaruhi gaya belajar siswa yaitukurikulum, tata tertib sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, letak sekolah, metode mengajar dan sebagainya. Faktor guru yang memengaruhi yaitu kepribadian guru, kemampuan guru memfasilitasi siswa, dan hubungan anatar guru dan siswa. (3) Faktor Masyarakat. Masyarakat merupakan faktor yang memengaruhi gaya belajar siswa seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kegiatan masyarakat.

2.1.3.3 Macam-Macam Gaya Belajar

Darmadi (2017:160) menjelaskan bahwa jenis-jenis gaya belajar siswa sebagai berikut: 1) Gaya Belajar Visual (Belajar Dengan Cara Melihat). Gaya belajar visual menitikberatkan ketajaman mata/penglihatan. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat, seperti bahasa tubuh/ekspresi muka gurunya, diagram, buku pelajaran bergambar dan video, sehingga mereka bisa mengerti dengan baik mengenai posisi/lokasi, bentuk, warna dan angka. 2) Gaya Belajar Auditori (Belajar Dengan Cara Mendengar). Gaya belajar auditori menitikberatkan pada ketajaman telinga/pendengaran. Siswa dengan gaya belajar auditori menyerap informasi yang diberikan oleh guru melalui kemampuan telinga/pendengaran. Siswa akan lebih cepat belajar menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru. 3) Gaya Belajar Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh). Gaya belajar

kinestetik merupakan aktivitas belajar yang menitikberatkan pada aktivitas bergerak, bekerja, dan menyentuh. Siswa dengan gaya belajar kinestetik mempunyai keunikan pada saat proses belajar yaitu selalu bergerak, aktivitas panca indera, dan menyentuh. Siswa akan belajar lebih baik apabila disertai dengan kegiatan fisik.

Priyatna (2013:3) menjelaskan bahwa gaya belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu: 1) Gaya belajar visual. Belajar lebih baik melalui melihat dan mendengar. 2) Gaya belajar auditorial. Belajar lebih baik melalui mendengar. 3) Gaya belajar kinestetik. Belajar lebih baik melalui mencoba dan melakukan secara langsung.

2.1.3.4 Indikator Gaya Belajar

Indikator gaya belajar dikembangkan dari pendapat Darmadi (2017:160-164) sebagai berikut: 1) Gaya belajar visual; (1) rapi dan teratur, (2) suka membaca daripada dibacakan, (3) tidak terganggu dengan keributan, (4) mampu berkonsentrasi dengan melihat, menatap, menonton gambar, (5) lupa menyampaikan pesan verbal. 2) Gaya belajar auditorial; (1) mudah terganggu oleh keributan, (2) suka berdiskusi dan mendengarkan, (3) suka belajar sambil berbicara sendiri, (4) pandai bercerita dan berbicara dengan fasih serta panjang lebar, (5) mengeja dengan suara keras. 3) Gaya belajar kinestetik: (1) berbicara dengan tempo lambat, (2) berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, (3) suka belajar dengan praktik dan memanipulasi, (4) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, (5) tidak bisa duduk dengan tenang saat jam belajar berlangsung.

2.1.4 Seni Tari

Bagian ini menjelaskan tentang: 1) Pembelajaran Seni Tari; 2) Fungsi Seni Tari; 3) Unsur-Unsur Keindahan Seni Tari. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

2.1.4.1 Pembelajaran Seni Tari

Pendidikan seni sangat penting bagi anak, terutama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan diri anak-anak. Mulyani (2016:30) menjelaskan

bahwa kehadiran seni dalam dunia pendidikan (sekolah) mengisyaratkan bahwa seni mempunyai kedudukan, peran, atau fungsi yang penting dalam pendidikan.

Hartono (2017:5) menjelaskan bahwa pendidikan seni disekolah memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan agar siswa mampu berkreasi dan peka dalam berkesenian, atau memberikan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi seni. Mulyani (2016:68) menjelaskan bahwa gerakan tari dapat membantu perkembangan fisik dan pola gerak anak. Dengan demikian kedudukan seni dalam pendidikan sangat penting untuk proses tumbuh kembang anak.

Melalui pendidikan seni, siswa dapat meningkatkan bakat dan kreativitas yang dimiliki sesuai dengan kemampuan mereka. Hartono (2017:99) menjelaskan bahwa kegunaan pendidikan seni baik yang di TK maupun di SD selain seni dalam pendidikan dan pendidikan melalui seni, juga sebagai penyaluran bakat dan kreativitas, serta media ekspresi, bahkan dapat juga sebagai komunikasi.

Mulyani (2017:68) menjelaskan bahwa pendidikan seni diberikan kepada anak, dengan berbagai tujuan. Adapun tujuan pembelajaran seni tari adalah mengenalkan seni tari pada anak-anak, sehingga mereka merasa suka dan tertarik untuk mempelajarinya, dan dalam proses pembelajarannya anak-anak dapat mengekspresikan kreativitasnya melalui gerak yang ia ciptakan.

2.1.4.2 Fungsi Seni Tari

Pendidikan seni tari di SD mempunyai fungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, memberi perkembangan estetik, dan membantu penyempurnaan kehidupan. Purwatiningsih dan Ninik (1999:16) menjelaskan bahwa peranan seni tari-drama dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dilihat antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan fisik, mental dan estetik, memberi sumbangan ke arah sadar diri, membina imajinasi kreatif dan memberi sumbangan ke arah pemecahan masalah.

Seni Tari-drama meningkatkan pertumbuhan fisik, mental dan estetik. Jenis pengalaman seni untuk meningkatkan pertumbuhan fisik ditunjukkan dengan perkembangan motorik anak dalam gerak-gerak bebas dalam menari. Kegiatan semacam ini memberikan kesempatan fisik untuk tumbuh sempurna dan secara

langsung mental juga berkembang. Karena kegiatan-kegiatan dalam melakukan gerak-gerak tari juga melibatkan kesadaran estetik, maka pertumbuhan estetik juga mendapat kesempatan untuk tumbuh

Seni Tari-drama memberikan sumbangan ke arah sadar-diri. Melalui kegiatan seni tari-drama keunikan anak akan terbina. Karenanya anak dapat mengenali dirinya sendiri dengan baik. Dengan demikian “self” anak akan berkembang, dan ini menyebabkan tumbuhnya inisiatif, kemampuan mengkritik, kepemimpinan dan kreasi.

Seni Tari-drama membina imajinasi kreatif. Imajinasi kreatif itu sangat vital bagi anak (anak usia sekolah dasar). Oleh karena itu setiap usaha pendidikan ke arah menumbuh-kembangkan imajinasi kreatif merupakan usaha yang sangat baik. Dalam hubungan ini seni tari-drama menjadi penting, karena seni tari-drama selalu memberikan kesempatan berimajinasi kreatif.

Seni Tari-drama memberi sumbangan ke arah pemecahan masalah. Pemecahan masalah merupakan hal yang penting dalam pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Seni tari-drama memberi sumbangan terhadap perkembangan pemecahan masalah. Manusia akan selalu menghadapi masalah, sehingga melalui kegiatan tari-drama, siswa SD juga terlatih untuk memecahkan masalah.

Seni Tari-drama memurnikan cara berpikir, berbuat dan menilai. Jika siswa SD bermain, aktivitas mereka juga melibatkan pikiran. Jika mereka menirukan gerak alam atau binatang, mereka juga berpiknik bahwa gerak-gerak yang dilakukan seperti apa yang mereka amati. Aktivitas ini akan memberikan pertanyaan “apakah gerakanku” baik. Keputusan yang diberikan tersebut akan menjadi proses menilai yang bijaksana, sehingga dapat dipastikan mereka akan melakukan perubahan-perubahan untuk sesuatu yang lebih baik.

Seni Tari-drama memberikan sumbangan kepada perkembangan kepribadian. Dalam perkembangannya dapat diungkap di sini bahwa kegiatan seni tari-drama yang dapat mengobati kekecewaan, menghilangkan rasa takut tersebut, akan dapat berfungsi sebagai sarana penyembuhan atau terapi. Pada perkembangan

berikutnya siswa kemudian dapat menyesuaikan diri, dengan kepribadian yang makin matang.

2.1.4.3 Unsur-Unsur Keindahan Seni Tari

Purwatiningsih dan Harini (1999:142) menjelaskan bahwa unsur-unsur keindahan terdiri dari 3 unsur. Unsur-unsur tersebut adalah wiraga, wirama, dan wirasa.

Wiraga merupakan penguasaan kelenturan teknik tenaga gerak dan penguasaan ruang serta ungkapan gerak yang jelas dan bersih. Seorang penari yang baik harus mampu menguasai dan mengatur kelenturan teknik dan tenaga pada saat gerak. Artinya pada saat menari, penari harus menggunakan tenaga dan teknik untuk mengendalikan gerakannya dari awal sampai akhir.

Wirama, adalah pengaturan tempo dan ritme yang erat sekali hubungannya dengan irama. Pada saat menari, titik tolak ukur atau landasan penari untuk bergerak adalah irama. Baik irama yang ditimbulkan oleh musik iringan ataupun oleh penari itu sendiri.

Wirasa, merupakan suatu aspek yang bersifat rohaniah yang memberikan dan mendukung penari secara keseluruhan pada tarian yang dibawakan. Penari harus bisa merasakan atau menghayati sebuah tarian yang sedang siswa tarikan.

2.1.5 Hubungan antar variabel

Bagian ini menjelaskan tentang: 1) hubungan gaya mengajar dan kemandirian belajar seni tari, 2) hubungan gaya belajar dan kemandirian belajar seni tari, 3) hubungan gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari.

2.1.5.1 Hubungan Gaya Mengajar dan Kemandirian Belajar Seni Tari.

Gaya mengajar merupakan salah satu aspek yang dapat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Pada saat pembelajaran seni tari, siswa membutuhkan kemandirian agar pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa dapat percaya diri, bertanggung jawab dan tidak bergantung pada guru maupun siswa lain. Agar tercipta kemandirian belajar siswa maka guru harus menciptakan gaya mengajar yang dapat menumbuhkan kemandirian siswa, karena apabila siswa

nyaman dengan gaya mengajar yang disampaikan oleh guru maka kemandirian belajar siswa akan muncul dengan sendirinya.

Guru harus menemukan dan menggunakan gaya mengajar yang tepat pada saat pembelajaran seni tari agar dapat menumbuhkan kemandirian belajar pada siswa. Purwatiningsih dan Harini (1999:9) menjelaskan bahwa guru SD idealnya perlu mengerti kebutuhan fisik, emosional, mental dan estetik siswa SD. Selain itu guru SD juga harus berusaha untuk menemukan bagaimana kegiatan seni dapat memenuhi kebutuhan siswa SD untuk menjelajah, membangun, memperluas minat intelektual, mengembangkan rasa percaya diri, serta melengkapinya dengan rasa tertib aturan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika, dkk (2017) mahasiswa Universitas Syiah Kuala dengan judul *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sd Negeri 22 Banda Aceh*. Penelitian dilakukan di SD Negeri 22 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi dilakukan kepada siswa untuk melihat kemandirian belajar siswa di kelas tinggi yang berjumlah 18 siswa yang dipilih secara random dan teknik wawancara dilakukan kepada 9 orang guru kelas yang mengajar di kelas tinggi. Selanjutnya seluruh data diolah dengan tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, model data (data display), penarikan/verifikasi kesimpulan dan persentase. Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama guru menggunakan multi metode dalam mengajar. Kedua guru menumbuhkan rasa senang dalam belajar yaitu sambil bermain, memberi pujian dan memberi hadiah. Ketiga guru memanfaatkan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan, internet, dan alat peraga yang ada disekolah. Keempat guru memberi motivasi belajar dalam bentuk ceramah, cerita dan tanya jawab.

2.1.5.2 Hubungan Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar Seni Tari.

Gaya belajar merupakan aspek yang dapat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran seni tari. Kemandirian belajar yang baik dipengaruhi oleh gaya yang belajar baik pula. Pada pembelajaran seni tari

banyak siswa yang sering bergantung kepada siswa lain saat mengerjakan tugas yang bersifat mandiri, karena siswa tersebut masih kurang cermat dan percaya diri dalam memproses materi pelajaran.

Priyatna (2013:7) menjelaskan bahwa gaya belajar dapat memupuk bakat dan kekuatan siswa tetapi, jika tidak dipahami dan ditunjang, maka justru dapat mengganggu belajar siswa saat beberapa area lemah dan kompensasi yang siswa butuhkan tidak terpenuhi. Apabila siswa memiliki gaya belajar yang baik, siswa akan merasakan bahwa setiap usaha belajarnya selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan. Siswa juga merasa bahwa ilmu yang dipelajari dapat dikuasai dan siswa menjadi mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas dan permasalahan yang dihadapi, sehingga kemandirian siswa dalam pembelajaran seni tari akan tercapai.

Penelitian oleh Endra dkk (2017) mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat dengan judul *Pengaruh Konsep Diri, Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Di SMA N 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Ranah Pesisir yaitu pada kelas XI. Hasil penelitian yaitu: Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian belajar siswa kelas XI di SMA N 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. koefisien jalur pengaruh Gaya belajar adalah 0,237 dengan nilai t_{hitung} adalah $3,057 > t_{tabel} 1,98698$ dan nilai signifikansi 0,000. Nilai nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila gaya belajar meningkat sebesar satu-satuan, maka kemandirian belajar akan meningkat sebesar 0,237 satuan dengan asumsi variabel disiplin belajar tetap.

2.1.5.3 Hubungan Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari.

Gaya mengajar yang tepat akan menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran seni tari. Gaya belajar yang tepat juga akan menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran seni tari. Artinya gaya mengajar dan gaya belajar akan menumbuhkan kemandirian belajar pada siswa karena apabila guru menggunakan gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa pada

saat pembelajaran seni tari, maka akan terbentuk kemandirian belajar pada siswa. Adanya kemandirian belajar dalam diri siswa akan membangun rasa percaya diri, bertanggung jawab dan tidak bergantung pada guru maupun pada siswa lain saat pembelajaran seni tari berlangsung. Nugroho (1991) dalam Susanto (2018:96) menjelaskan bahwa kemandirian menunjukkan kepada adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tanpa bantuan khusus dari orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Sujinah (2017) mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang dengan judul *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gaya mengajar guru (klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional) berpengaruh sebesar 18,5% terhadap prestasi belajar siswa. 2) Gaya belajar siswa (visual, auditorial, dan kinestetik) berpengaruh sebesar 21% terhadap prestasi belajar siswa. 3) Gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa berpengaruh sebesar 39.5% terhadap prestasi siswa kelas VI SD Negeri Wonorejo 01. Artinya jika variabel gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa ditingkatkan maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar siswa, sebaliknya jika variabel gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa menurun maka akan diikuti dengan menurunnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sujinah (2017) dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap gaya belajar hingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila prestasi belajar siswa baik maka secara otomatis kemandirian belajar pada siswa pun akan meningkat dengan sendirinya saat pembelajaran seni tari.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian mengenai gaya mengajar guru, gaya belajar siswa dan kemandirian belajar telah banyak dikaji dan dilakukan oleh peneliti. Beberapa hasil penelitian relevan yang mendukung penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Ruslin Amir, dkk (2010) dosen Universitas Kebangsaan Malaysia dengan judul *The Effect Of Matching Learning Styles With Teaching Styles On Succes*. Penelitian dilakukan pada 120 dosen dan 545 siswa di Universitas Kebangsaan Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan gaya mengajar ahli, fasilitator dan delegator lebih dominan diantara dosen sedangkan siswa lebih dominan dalam gaya belajar kolaboratif dan kompetitif. Gaya belajar siswa bervariasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jenis kursus. Siswa mandiri dan yang diatur sendiri belajar paling baik dengan melakukan belajar mandiri dengan sedikit bimbingan. Dalam hal ini siswa laki-laki dan mereka yang berkecimpung dalam ilmu sosial akan lebih memilih kuliah dengan diberikan tugas individu di mana mereka dapat bekerja sendiri. Mahasiswa perempuan yang mengambil mata kuliah sains murni di sisi lain akan mendapat manfaat lebih dari yang terstruktur dengan baik seperti ceramah, bimbingan, dan pengalaman langsung yang nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar Mandiri dan Partisipatif tidak dominan di kalangan UKM. Ini menyiratkan bahwa siswa tidak mempraktekkan gaya belajar yang akan membuat mereka menjadi pembelajar mandiri dan aktif di dalamnya diskusi kelas. Memainkan peran sebagai pengamat dan pembelajaran pasif di ruang kuliah bukanlah pembelajaran yang efektif strategi. Oleh karena itu, metode penilaian harus mencakup penugasan individu dan kelompok juga. Kesimpulannya, itu penting bahwa dosen menyadari gaya belajar yang beragam di kalangan siswa dan melakukan instruksi dan evaluasi teknik yang cocok dengan pelajar yang berbeda di kelas mereka. Persamaan: variabel gaya mengajar dan gaya belajar. Perbedaan: lokasi dan objek penelitian.
- 2) Yufrizal (2010) mahasiswa Universitas Lampung dengan judul *Analisis Gaya Belajar Siswa Dan Gaya Mengajar Guru Bahasa Inggris Di SMA Sekabupaten Tulang Bawang*. Penelitian ini dilakukan dengan metode *expost facto* dilakukan secara kuantitatif dengan menganalisis kondisi subjek penelitian pada saat penelitian dilaksanakan dan tanpa memberikan tindakan (*treatment*) kepada subjek. Penelitian dilaksanakan di 12 kecamatan

di Kabupaten Tulang Bawang melibatkan siswa di 17 SMA negeri dan swasta di kecamatan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar Bahasa Inggris mereka, sedangkan gaya mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa. Ada kecenderungan siswa SMA di Kabupaten Tulang Bawang lebih menyukai guru yang memiliki gaya *formal authority* daripada gaya lainnya, tetapi siswa yang prestasi Bahasa Inggrisnya baik adalah mereka yang diajar oleh guru *expert* dan *facilitator*. Persamaan: variabel gaya mengajar dan gaya belajar. Perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.

- 3) Aini dan Taman (2012) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. Penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan $r_{xly} = 0.359$, $r^2_{xly} = 0,129$, $t_{hitung} = 3.509$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,98$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan $r_{x2y} = 0.377$, $r^2_{x2y} = 0,142$, $t_{hitung} = 3.711$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar. Persamaan: variabel kemandirian belajar dan metode penelitian. Perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.
- 4) Gilakjani dan Pourhossein (2012) mahasiswa Islamic Azad University dengan judul *Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Iran EFL sebanyak lebih dari 100 mahasiswa. Hasil penelitian yaitu: sekitar 50% mahasiswa lebih suka gaya belajar visual, 35% mahasiswa lebih suka gaya belajar auditorial dan 15% mahasiswa lebih suka gaya belajar kinestetik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman fakultas tentang efek gaya belajar

pada proses pengajaran. Persamaan: variabel gaya belajar. Perbedaan: objek dan lokasi penelitian.

- 5) Hadi dan Farida (2012) dosen Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran*. Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh minat, kemandirian, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswamata pelajaran IPS Kelas VII SMPN 5 Ungaran secara simultan maupun parsial. Besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 5 Ungaran sebesar 0,308. Besar pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 5 Ungaran sebesar 0,177. Besarnya pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 5 Ungaran sebesar 0,141. Persamaan: variabel kemandirian belajar. Perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.
- 6) Sumindar dan Lestari (2012) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul *Model Pembelajaran Moving Class Mata Pelajaran Seni Budaya dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Siswa (Kajian Kasus) Di Sma Karangturi Semarang*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah, karena memiliki keunikan yang tidak ditemui pada mata pelajaran lain. Keunikan pembelajaran dengan model moving class menghasilkan peserta didik yang lebih terampil dan kreatif jika didukung dengan model pembelajaran moving class, sebagai salah satu model pembelajaran yang lebih banyak memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan apresiasi dan kreasinya. 2) Bentuk penanaman nilai-nilai kemandirian melalui model pembelajaran moving class mata pelajaran seni rupa kelas X SMA Karangturi meliputi proses pembelajaran apresiasi dan kreasi. Model pembelajaran moving class adalah model pembelajaran yang relevan dalam membangun kemandirian siswa,

karena dalam moving class terkandung beberapa nilai positif yang mendukung terbentuknya siswa yang mandiri. Nilai-nilai yang terkandung dalam moving class diantaranya; Kedisiplinan, Keberanian, Percaya diri, Tanggungjawab, Memiliki kecakapan dan keterampilan. Persamaan: variabel kemandirian. Perbedaan: metode, mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.

- 7) Aliffah dkk (2013) mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Kelas XI Semester 2 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *Randomized Group Posttest Only Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes untuk kognitif dan angket untuk afektif dan gaya belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut ditunjukkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual akan sama prestasinya dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, dan keduanya mempunyai prestasi belajar kognitif dan afektif yang lebih baik daripada siswa yang mempunyai gaya belajar audiotorial dengan rata-rata prestasi kognitif berturut-turut 86,68; 83,14; dan 70,45 serta afektif berturut-turut 120,86; 121,07; dan 109,40. Persamaan: variabel gaya belajar. Perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.
- 8) Andri dan Astutie (2013) dosen Universitas Negeri Surabaya dengan judul *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 18 Surabaya dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data secara statistik yang telah dikemukakan dan sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) gaya mengajar guru mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 18 Surabaya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMAN 18 Surabaya. 2) Gaya belajar siswa di kelas X SMA

Negeri 18 Surabaya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMAN 18 Surabaya. 3) Gaya mengajar guru mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 18 Surabaya dan gaya belajar siswa kelas X SMA Negeri 18 Surabaya secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMAN 18 Surabaya. Sedangkan hasil dari koefisien determinasi berganda menyatakan 24% perubahan nilai hasil belajar dipengaruhi oleh dua variabel bebas yaitu gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa, sedangkan 76% perubahan nilai hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Persamaan: variabel gaya mengajar dan variabel gaya belajar. Perbedaan: lokasi penelitian, mata pelajaran, dan objek penelitian.

- 9) Astuti dan Sukardi (2013) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa SMK*. Penelitian dilaksanakan di SMK baik negeri maupun swasta sekabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan ex post facto. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda dengan bantuan software SPSS 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemandirian untuk berwirausaha tinggi (50,5%), kepribadian tinggi (73,3%), lingkungan keluarga tinggi (49,5%), lingkungan sekolah tinggi (69,5%) dan interaksi teman sebaya tinggi (44,8%), (2) terdapat pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan interaksi teman sebaya secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kemandirian siswa untuk berwirausaha, dan (3) sumbangan efektif variabel kepribadian, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap kemandirian untuk berwirausaha (R^2) sebesar 68,6% dan sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu lingkungan keluarga 53,5%, kepribadian 9,7%, interaksi teman sebaya 3,9%, dan lingkungan sekolah 1,6%. Persamaan: variabel kemandirian. Perbedaan: objek dan lokasi penelitian.

- 10) Deswita dan Dahen (2013) mahasiswa STKIP-PGRI Sumbar dengan judul *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di SMKN 1 Sawahlunto*. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas X di SMKN 1 Sawahlunto yang berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportional stratified random sampling yang berjumlah 39 orang. Data dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Pada pengujian hipotesis digunakan uji t dan uji f. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi, uji t minat belajar siswa berpengaruh berarti dan positif terhadap hasil belajar Akuntansi. Sedangkan uji f berpengaruh berarti dan positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Akuntansi. Besarnya pengaruh persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Akuntansi adalah 38,90% dan sisanya sebesar 61,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam model dalam penelitian ini. Persamaan: variabel gaya mengajar. Perbedaan: metode, objek dan lokasi penelitian.
- 11) Sugandi (2013) mahasiswa STKIP Siliwangi Bandung dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Setting Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA*. Metode dalam Penelitian ini adalah Kuasi Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX program IPA di tiga SMA yang mewakili Sekolah level tinggi, sedang dan rendah. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Kemandirian belajar siswa dalam matematika yang pembelajarannya menggunakan pendekatan Berbasis Masalah dengan setting kooperatif tipe

Jigsaw lebih baik daripada yang menggunakan pendekatan Berbasis Masalah maupun konvensional. Demikian pula kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan Berbasis Masalah lebih baik daripada kemandirian belajar siswa yang mendapat pendekatan pembelajaran Konvensional dilihat dari level sekolah dan tingkat kemampuan awal siswa (TKAS). 2) Kemandirian belajar siswa yang pembelajaran menggunakan pendekatan Berbasis Masalah dengan setting kooperatif tipe Jigsaw, Berbasis Masalah dan Konvensional berada dalam kualifikasi sedang. 3) Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan peringkat sekolah terhadap kemandirian belajar siswa dalam matematika. Berarti secara bersamaan faktor pendekatan pembelajaran dan peringkat sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Pendekatan pembelajaran memberikan peran yang signifikan pada peningkatan kemandirian belajar siswa dalam matematika. 4) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan tingkat kemampuan awal matematika siswa terhadap kemandirian belajar siswa. Faktor pendekatan Pembelajaran lebih berperan daripada faktor tingkat kemampuan awal siswa (TKAS), dan peringkat sekolah dalam menghasilkan kemandirian belajar siswa dalam matematika. Persamaan: variabel yaitu kemandirian belajar. Perbedaan: metode, objek dan lokasi penelitian.

- 12) Febrianto (2014) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IX Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi*. Metode analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,5%. Secara parsial keterampilan mengelola kelas berpengaruh sebesar 54,4% dan gaya mengajar guru berpengaruh sebesar

36,6%. Persamaan: variabel yaitu gaya mengajar. Perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.

- 13) Mulyaningsih (2014) mahasiswa FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo dengan judul *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Penelitian ini menggunakan populasi siswa-siswa SMK Negeri 5 Surakarta dengan metode pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian yaitu: 1) ada pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga, motivasi belajar, kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa; 2) ada pengaruh yang signifikan interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa; 3) ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan 4) ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan: variabel yaitu kemandirian. Perbedaan: objek dan lokasi penelitian.
- 14) Aini dan Sudira (2015) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, Dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri Smk Se-Gerbangkertasusila*. Penelitian ini merupakan penelitian *expostfacto*. Penelitian dilaksanakan di SMK Se-Gerbangkertasusila dengan sampel penelitian ini sebanyak 337 siswa. Pengumpulan data melalui angket. Analisa data yang digunakan adalah analisa regresi dan korelasi dengan taraf kesalahan 0,05. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Sebanyak 51,04% siswa berpendapat bahwa strategi pembelajaran di SMK Se-Gerbangkertasusila berkategori sedang; 65,58% siswa memiliki gaya belajar berkategori sedang; 53,71% siswa berpendapat bahwa sarana praktik berkategori sedang, 47,18% siswa berpendapat bahwa media pembelajaran berkategori sedang; dan 62,31% siswa memiliki nilai di rapor berkategori sangat tinggi. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara strategi pembelajaran terhadap hasil belajar mereka ($r_{xy} = 0,735$; $p < 0,005$); ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ($r_{xy} = 0,567$; $p <$

0,005); terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana praktik terhadap hasil belajar $r_{x_3y} = 0,222$; $p < 0,005$); terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar ($r_{x_4y} = 0,735$; $p < 0,005$); 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara strategi pembelajaran, gaya belajar, sarana praktik, dan media pembelajaran terhadap hasil belajar ($r_{x_1,x_2,x_3,x_4,y} = 0,749$; $p < 0,005$).
 Persamaan: variabel gaya belajar. Perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.

- 15) Bota dan Tulbure (2015) mahasiswa dari Transilvania University dan BUASVM “King Mibchael I from Romania” dengan judul *Aspects Regarding the Relationship Between Teaching Styles and School Results*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya mengajar guru dan hasil belajar siswa sekolah menengah. Penelitian telah dilakukan pada sampel sejumlah 285 guru sekolah menengah Rumania dan 307 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar yang digunakan mempengaruhi hasil belajar siswa. Gaya mengajar yang mengarah ke hasil sekolah terbaik adalah yang didasarkan pada pembelajaran logis, representasi terapan konsep, menafsirkan kognitif memproses dan belajar dalam kelompok (Style D). Adapun tujuan mengajar, guru menggunakan pengajaran yang diterapkan dan mempromosikan cara belajar yang logis dan terapan, memimpin siswa mereka menuju kinerja sekolah yang lebih tinggi. Guru yang menggunakan metode aktif-partisipatif mereka menerapkan secara signifikan proses kerja kelompok, membantu siswa untuk mendapatkan hasil sekolah yang unggul, dibandingkan dengan hasil yang didapatkan siswa dengan guru yang mengadopsi gaya mengajar lain. Persamaan: variabel gaya mengajar guru. Perbedaan: objek dan lokasi penelitian.
- 16) Rijal dan Bachtiar (2015) mahasiswa STKIP Puangrimaggalatung dengan judul *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Penelitian ini merupakan *ex post facto*. Penelitian dilakukan pada siswa di SMA Negeri 1 Ajangale. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara: (i) sikap siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,621, (ii) kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,579, (iii) gaya belajar siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi, dengan nilai korelasi sebesar 0,577, (iv) sikap, kemandirian belajar dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar kognitif Biologi di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bengle. Persamaan: variabel yaitu kemandirian dan gaya belajar. Perbedaan: variabel yaitu sikap dan hasil belajar, mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.

- 17) Permana (2016) mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI dengan judul *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa universitas Indraprasta program studi pendidikan bahasa Indonesia. Sampel terdiri atas 84 mahasiswa yang dibagi ke dalam enam kelas penelitian yang masing terdiri atas 14 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey *Expost Facto* dengan analisis Anova dua arah dengan desain faktorial 2x3. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah dasar dibuktikan sig untuk gaya belajar $0,00 < 0,05$. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah dasar dibuktikan sig untuk motivasi belajar $0,037 < 0,05$. Terdapat pengaruh interaksi gaya belajar dan minat belajar siswa terhadap kemampuan belajar ilmu alamiah. Hal ini ditandai dengan nilai sig interaksi gaya belajar dan motivasi belajar siswa $0,002 < 0,05$ dan didukung dengan perolehan nilai F hitung dimana $F_{hitung} 6,87 > F_{tabel} 3,96$. Persamaan: variabel gaya belajar. Perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.
- 18) Rahman (2016) mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan data

menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Kabupaten Pamekasan yang terdiri dari 14 Kelas yang masing-masing kelas berisi 34-35 jumlah keseluruhan 475 siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKn siswa kelas X SMK Negeri 3 Kabupaten Pamekasan, (2) ada hubungan yang positif karena menunjukkan semakin tinggi gaya mengajar guru akan membuat prestasi belajar siswa semakin meningkat, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara model pembelajaran dan gaya mengajar terhadap Prestasi belajar mata pelajaran PKn siswa kelas X SMK Negeri 3 Kabupaten Pamekasan. Persamaan: variabel gaya mengajar guru. Perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.

- 19) Sundayana (2016) mahasiswa STKIP Garut dengan judul *Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pembelajaran Matematika*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tarogong Kidul kelas IX pada tahun ajaran 2015-2016 semester ganjil. Metode penelitian menggunakan penelitian eksplanatif komparatif-asosiatif. Hasil penelitian yaitu: 1) tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematik, antar siswa ditinjau dari jenis gaya belajarnya. 2) tidak terdapat perbedaan tingkat kemandirian belajar matematika antar siswa ditinjau dari gaya belajarnya. 3) kemandirian belajar siswa mempengaruhi tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Persamaan: variabel gaya belajar dan kemandirian. Perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.
- 20) Sujatmika (2016) mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Kemandirian*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah mahasiswa PGSD semester 4 tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 8 kelas, sampel diambil dengan teknik cluster random sampling sejumlah 2 kelas. Teknik pengumpulan data untuk prestasi belajar mahasiswa

menggunakan tes. Teknik pengumpulan data untuk gaya belajar dan kemandirian dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis variansi tiga jalan dengan sel tidak sama (ANOVA). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap prestasi belajar mahasiswa ($p=0.620$) (2) Tidak ada pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar mahasiswa ($p=0.455$) (3) Tidak ada pengaruh kemandirian tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar mahasiswa ($p=0.703$) (4) Tidak ada interaksi antara gaya belajar dengan kemandirian terhadap prestasi belajar mahasiswa ($p=0.708$). Persamaan: variabel gaya belajar dan kemandirian. Perbedaan: objek dan lokasi penelitian.

- 21) Kulsum, dkk (2017) mahasiswa Universitas Negeri Malang dengan judul *Improvement of learning independence and learning outcomes on textile course through hybrid learning model*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar, serta untuk menenentukan pengaruh pembelajaran hybrid pada hasil belajar siswa. Sampel penelitian ini adalah 104 siswa dari SMK jurusan program studi Mode. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan tes pengetahuan, dan dianalisis menggunakan teknik Anova. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hubungan antara belajar mandiri dan hasil belajar adalah 0,000, (2) pengaruh signifikansi pembelajaran hybrid pada hasil belajar 0,037, dan (3) rata-rata hasil belajar tertinggi diperoleh oleh kelompok perlakuan dengan proporsi hibrida belajar 60%. Persamaan: variabel kemandirian belajar. Perbedaan: objek, lokasi dan metode penelittian.
- 22) Mulyono (2017) mahasiswa STKIP-PGRI Lubuklinggau dengan judul *The influence of learning model and learning independence on mathematics learning outcomes by controlling students' early ability*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Marga Baru menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimen. Hasil penelitian yaitu: 1) hasil belajar kelompok matematika siswa yang diajarkan oleh pembelajaran model

mengajar timbal balik lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajarkan menggunakan *model student facilitator dan explaining*, 2) ada pengaruh antara interaksi model pembelajaran dengan kemandirian belajar untuk hasil belajar matematika siswa, setelah mengendalikan kemampuan awal siswa, 3) untuk siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi, hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan model mengajar pembelajaran timbal balik lebih tinggi dari yang diberikan *model student facilitator dan explaining*, setelah mengendalikan kemampuan awal siswa. Persamaan: variabel kemandirian belajar. Perbedaan: objek, lokasi dan metode penelitian

- 23) Nurlia dkk (2017) mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan judul *Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa*. Penelitian ini merupakan *ex post facto*. Hasil penelitian ini yaitu (i) gaya belajar siswa umumnya berada pada tipe gaya belajar visual, (ii) kemandirian belajar siswa berada pada kategori tinggi, (iii) minat belajar siswa berada pada kategori tinggi, (iv) hasil belajar Biologi siswa berada pada kategori tinggi, (v) gaya belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar Biologi, (vi) kemandirian belajar memiliki hubungan yang cukup kuat dengan hasil belajar Biologi, (vii) minat belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar Biologi, (viii) gaya belajar, kemandirian belajar dan minat belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri 1 Tonra Kabupaten Bone. Persamaan: variabel yaitu gaya belajar dan kemandirian. Perbedaan: variabel yaitu minat dan hasil belajar, mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.
- 24) Vianda dkk (2017) mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat dengan judul *Pengaruh Kemandirian Belajar, Kreativitas, Gaya Belajar Visual Dan Pendapatannya Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sman 5 Solok Selatan*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi siswa kelas X SMAN 5 Solok Selatan. Hasil penelitian yaitu: 1) Terdapat pengaruh antara kemandirian belajar (X_1) terhadap hasil

belajar siswa (Y). Dari keseluruhan kelompok sampel orang tua berpendapatan rendah dan tinggi, yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu kelompok sampel orang tua berpendapatan tinggi dengan koefisien sebesar 0,107. Nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 1,635 < t_{tabel} 1,65936$. 2) Terdapat pengaruh antara kreativitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Dari keseluruhan kelompok sampel orang tua berpendapatan rendah dan tinggi, yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu kelompok sampel orang tua berpendapatan rendah dengan koefisien sebesar 0,429. Nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 3,983 > t_{tabel} 1,65936$. 3) Terdapat pengaruh antara gaya belajar visual (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Dari keseluruhan kelompok sampel orang tua berpendapatan rendah dan tinggi, yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu kelompok sampel orang tua berpendapatan tinggi dengan koefisien sebesar 0,787. Nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 10,154 > t_{tabel} 1,65936$. 4) Terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua (X_4) terhadap hasil belajar siswa (Y). Dari keseluruhan kelompok sampel orang tua berpendapatan rendah dan tinggi, yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu kelompok sampel orang tua berpendapatan rendah dengan koefisien sebesar 0,044. Nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 1,677 < t_{tabel} 1,65936$. 5) Kemandirian, kreativitas belajar, gaya belajar visual dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 89,518 > F_{tabel} 2,46$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Persamaan: variabel kemandirian dan gaya belajar. perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.

- 25) Doli, dkk (2018) mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan judul *Pengaruh Gaya Mengajar dan Kemampuan Motorik terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan*. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *treatment by level 2 x 2* dengan uji tukey pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Pada kelompok A_1 dan A_2 dimana $Q_h = 27,63$ dan $Q_t = 3,79$ berdasarkan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *dribbling* dalam

permainan sepak bola antara gaya mengajar *self check* dan gaya mengajar resiprokal. 2. Diperoleh $F_h > F_t$ yaitu $46,92 > 4,06$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan keseluruhan bahwa terdapat interaksi antara gaya mengajar dengan kemampuan motorik terhadap hasil belajar *dribbling* dalam permainan sepak bola. 3. Dengan uji tukey pada kelompok $A_1 B_1$ dan $A_2 B_1$ dimana $Q_h = 13,73$ dan $Q_t = 2,95$ dan berdasarkan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar *dribbling* dalam permainan sepak bola siswa dengan kemampuan motorik tinggi yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar *self check* lebih baik dari pada gaya mengajar resiprokal. 4. Dimana $Q_h = 1,80$ dan $Q_t = 2,95$ dan berdasarkan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar *dribbling* dan permainan sepak bola siswa dengan kemampuan motorik rendah yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar *self checking* tidak lebih baik dari pada gaya mengajar resiprokal. Persamaan: variabel yaitu gaya mengajar. Perbedaan: variabel yaitu kemampuan motorik dan hasil belajar, mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.

- 26) Ibrahim (2018) mahasiswa STKIP Kie Raha Ternate dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Negeri 1 Parung*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain treatment by level 2×2 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar sejarah siswa yang mengikuti metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. 2) terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemandirian belajar. 3) hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran inkuiri dengan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi dari siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi. 4) hasil belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran inkuiri dengan kemandirian belajar hasilnya lebih rendah dari siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah.

Persamaan: variabel kemandirian belajar. Perbedaan: mata pelajaran, metode, objek dan lokasi penelitian.

- 27) Sorayah dkk (2018) mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan judul *Pengaruh Gaya Mengajar dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII (Delapan) di SMP Dharma Medan. Penelitian menggunakan *treatment by level 2 x 2*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar portofolio untuk tes hasil belajar renang gaya bebas dan angket untuk mengukur kemandirian siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil belajar renang gaya bebas menggunakan gaya mengajar latihan (A_2) lebih tinggi dari hasil belajar renang gaya bebas menggunakan gaya mengajar komando (A_1), (2) hasil belajar renang gaya bebas menggunakan gaya mengajar latihan pada siswa dengan kemandirian tinggi (A_2B_1) lebih tinggi dari hasil belajar renang gaya bebas menggunakan gaya belajar komando pada siswa dengan kemandirian tinggi (A_1B_1), (3) hasil belajar renang gaya bebas menggunakan gaya mengajar latihan pada siswa dengan kemandirian rendah (A_2B_2) lebih rendah dari hasil belajar dengan gaya komando pada siswa yang memiliki kemandirian rendah (A_1B_2), (4) terdapat interaksi antara gaya mengajar (A) dan kemandirian (B) terhadap hasil belajar renang gaya bebas. Persamaan: variabel adalah gaya mengajar dan kemandirian. Perbedaan: variabel adalah hasil belajar, objek penelitian dan mata pelajaran penelitian.
- 28) Suyono (2018) mahasiswa Universitas Islam Riau dengan judul *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan *One Way Anova*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} 4,812 > F_{tabel} 3,106$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji lanjut menggunakan tukey yang membuktikan bahwa ada pengaruh antara hasil belajar antara visual, auditorial, dan kinestetik yang signifikan. Dari nilai

mean Difference membuktikan bahwa gaya belajar kinestetik berpengaruh lebih tinggi terhadap hasil belajar dibandingkan dengan gaya belajar visual dan auditorial dari hasil *mean Difference* yaitu 6,14074. Persamaan: variabel yaitu gaya belajar. Perbedaan: variabel yaitu hasil belajar, mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.

- 29) Fauzi (2019) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul *Pengaruh Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smpn 3 Perbaungan*. Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif korelasional menggunakan teknik atau model *ekxpost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas IX yang terdiri dari tujuh kelas yang berjumlah 215 orang dan sampel sebanyak 60 orang yang di ambil secara *proportional stratified random sampling*. Dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan tahun ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan $h > \text{dimana } 2,992 > 2,003$, (2) ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan berfikir kritis terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan tahun ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan $h > \text{dimana } 4.553 > 2.003$, (3) ada hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A2017/2018 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan $h > \text{dimana } 8.353 > 2.003$, (4) ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan membaca, dan kemampuan berfikir kritis, terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A2017/2018 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan $Y = 15.238 + 0,352X_1 + 0,623X_2 + e$, (5) ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan membaca, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3

Perbaungan T.A2017/2018 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan $Y = 12.865 + 0,224X_1 + 0,720X_2 + e$, (5) ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A2017/2018 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan $Y = 15.671 + 0,312X_1 + 0,594X_2 + e$, dan (6) ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan membaca, kemampuan berfikir kritis, dan kedisiplinan belajar terhadap Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX SMP Negeri 3 Perbaungan T.A2017/2018 yang dibuktikan dengan $h >$ dimana $h > 2,77$. Persamaan: variabel kemandirian. Perbedaan: mata pelajaran, objek dan lokasi penelitian.

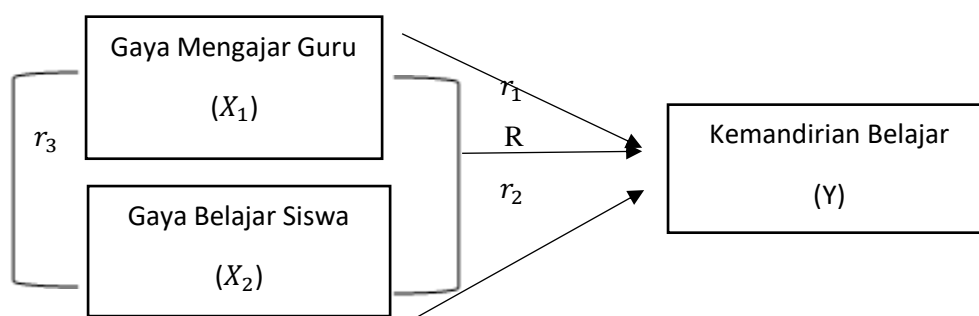
2.3 Kerangka Berpikir

Kemandirian belajar dalam pembelajaran seni tari dipengaruhi oleh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa. Guru wajib memahami dan menggunakan gaya mengajar yang tepat pada saat pembelajaran seni tari. Ketika guru menguasai berbagai gaya mengajar dan menggunakan gaya mengajar yang disesuaikan oleh karakteristik siswa maka akan membangun kegiatan belajar mengajar yang efektif dan bermakna bagi siswa. Gaya mengajar yang dilaksanakan dengan baik akan mendorong kemandirian belajar siswa. Ketika gaya mengajar yang digunakan guru semakin baik, maka semakin baik pula tingkat kemandirian siswa dalam pembelajaran seni tari.

Kemandirian belajar siswa juga dipengaruhi oleh gaya belajar atau cara belajar siswa itu sendiri. Siswa yang sudah belajar sesuai gaya belajarnya sendiri akan lebih mudah dalam memahami sebuah informasi atau materi. Siswa yang belajar dengan menggunakan kecenderungan gaya belajarnya, ternyata mampu mencapai kemandirian belajar yang tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tak sejalan dengan gaya belajarnya. Sekali siswa telah mengenali gaya belajar yang dimiliki, siswa dapat menerapkan cara belajar yang sesuai dengan gaya

belajarnya untuk memaksimalkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

Pada pembelajaran seni tari, gaya mengajar yang diberikan guru, serta siswa yang belajar sesuai dengan gaya belajarnya akan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan disiplin. Apabila saat proses pembelajaran seni tari guru menggunakan gaya mengajar dan siswa menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut maka secara otomatis akan meningkatkan kemandirian belajar pada siswa. Dari pemikiran tersebut dapat digambarkan pola pemikiran dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Skema tersebut menunjukkan bahwa kemandirian (Y) sebagai variabel terikat, gaya mengajar guru (X_1) dan gaya belajar siswa (X_2) sebagai variabel bebas. Gaya mengajar dan gaya belajar merupakan faktor yang mempengaruhi kemandirian.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016:99) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah sebuah penelitian dimana rumusan masalahnya dinyatakan dalam sebuah kalimat pernyataan. Hal yang sama diungkapkan oleh Riduwan (2015:37), “Hipotesis adalah jawaban atau dengan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah”. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap kemandirian dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. $H_{01} = \rho=0$
- H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap kemandirian dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. $H_{a1} = \rho \neq 0$
- H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. $H_{02} = \rho=0$
- H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. $H_{a2} = \rho \neq 0$
- H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. $H_{03} = \rho=0$
- H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. $H_{a3} = \rho \neq 0$
- H_{04} : Tidak terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal. $H_{04} = \rho=0$
- H_{a4} : Terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal. $H_{a4} = \rho \neq 0$

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara atau langkah-langkah ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Pada bagian ini akan membahas tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraianya sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2017: 11) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Arikunto (2014: 17) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan atau pada masa lalu. Arikunto (2014: 17) juga menjelaskan bahwa istilah '*ex post facto*' terdiri dari tiga kata. *Ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta arau kejadian. Jadi, arti keseluruhannya adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat.

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya mengajar (X_1) dan gaya belajar (X_2). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemandirian belajar (Y) dalam pembelajaran seni tari, kemudian ketiga variabel dicari pengaruhnya yaitu, pengaruh X_1 terhadap Y , pengaruh X_2 terhadap Y , pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y , dan pengaruh X_1 terhadap X_2 .

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini akan membahas tentang tempat dan waktu penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terdiri dari sebelas SD yaitu SDN Kaligangsa 4, SDN Kaligangsa 1, SDN Kaligangsa 3, SDN Cabawan 2, SDN Margadana 3, SDN Krandon 4, SDN Krandon 1, SDN Krandon 3, SDN Kalinyamat Kulon 1, SDN Kalinyamat Kulon 2, SDN Kalinyamat Kulon 3. Semua SD yang ada di Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai bulan Desember 2019 sampai April 2020. Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan dan menyusun proposal penelitian pada bulan Desember sampai bulan Januari. Peneliti mengajukan proposal penelitian untuk diseminarkan, mengurus perizinan penelitian, dan mulai melaksanakan penelitian pada bulan Januari. Penelitian diakhiri dengan kegiatan pelaporan dan revisi pada bulan Maret sampai April 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dapat digunakan sebagai sumber data. Data yang digunakan diambil dari sd se-Dabin Margadana Kota Tegal. Uraianya sebagai berikut:

3.3.1 Populasi

Riduwan (2015:54) menjelaskan bahwa populasi merupakan objek atau subjek pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2017:119) menjelaskan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara sederhana, Arikunto (2014:173) menjelaskan bahwa

populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2017:119) menjelaskan bahwa populasi yang dimaksud bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda dari alam lain, serta jumlah dan karakteristik obyek/subyek yang dipelajari.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berikut rinciannya tertera dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV
1	SDN Kaligangsa 4	16
2	SDN Kaligangsa 1	27
3	SDN Kaligangsa 3	25
4	SDN Cabawan 2	24
5	SDN Margadana 3	38
6	SDN Krandon 4	26
7	SDN Krandon 1	10
8	SDN Krandon 3	32
9	SDN Kalinyamat Kulon 1	29
10	SDN Kalinyamat Kulon 2	9
11	SDN Kalinyamat Kulon 3	27
Jumlah		263

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017:120) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto (2013:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sama seperti pendapat Priyatno (2010:8), “Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti”. Riduwan (2015:55) menyatakan bahwa sampel ialah bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa agar representatif, artinya bahwa sampel yang diperoleh harus benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 2014:176). Sugiyono (2017:121) menjelaskan bahwa dalam

penelitian, untuk menentukan sampel yang akan digunakan diperlukan teknik sampling.

Sugiyono (2017:121) menjelaskan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam suatu penelitian. Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling* (Sugiyono, 2017:121). *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:122). *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:125).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Riduwan (2015:58) menjelaskan bahwa *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Sugiyono (2017:122) menjelaskan bahwa dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Alasan peneliti memilih teknik *Probability Sampling* adalah agar anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Selanjutnya, *Simple Random Sampling* dipilih oleh peneliti karena populasi dalam penelitian ini dianggap homogen/relatif homogen.

Teknik pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah, 2015:18.), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan

Penerapan rumus Slovin dalam penelitian ini untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi sebesar 263 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{263}{263 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{263}{1,6575}$$

$$n = 158,67$$

$$n = 159$$

Sugiyono (2017:133) menjelaskan bahwa apabila perhitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma), maka sebaiknya dibulatkan ke atas. Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 159 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel proporsi atau *Proportional Sampel* atau *Proportional Random Sampling* karena jumlah populasi di setiap SD berbeda. Arikunto (2014:182) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah". Sugiyono (1999) yang dikutip dalam Riduwan (2015:66) menyatakan rumus *Proportional Random Sampling* sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

- ni = jumlah sampel menurut stratum
- N = jumlah sampel seluruhnya
- Ni = jumlah populasi menurut stratum
- n = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus *Proportional Random Sampling*, maka perhitungan proporsi pengambilan sampel pada setiap SD dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV	Sampel
1	SDN Kaligangsa 4	16	$16/263 \times 159 = 9,67 = 10$
2	SDN Kaligangsa 1	27	$27/263 \times 159 = 16,32 = 16$
3	SDN Kaligangsa 3	25	$25/263 \times 159 = 15,11 = 15$
4	SDN Cabawan 2	24	$24/263 \times 159 = 14,50 = 15$
5	SDN Margadana 3	38	$38/263 \times 159 = 22,97 = 23$
6	SDN Krandon 4	26	$26/263 \times 159 = 15,71 = 16$
7	SDN Krandon 1	10	$10/263 \times 159 = 6,04 = 6$
8	SDN Krandon 3	32	$32/263 \times 159 = 19,34 = 19$
9	SDN Kalinyamat Kulon 1	29	$29/263 \times 159 = 17,53 = 18$
10	SDN Kalinyamat Kulon 2	9	$9/263 \times 159 = 5,44 = 5$
11	SDN Kalinyamat Kulon 3	27	$27/263 \times 159 = 16,32 = 16$
Jumlah		263	159

3.4 Variabel Penelitian

Priyatno (2010:8) menyatakan bahwa variabel adalah suatu konsep yang beragam atau bervariasi. Arikunto (2014,:169) menyatakan bahwa variabel merupakan gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya, Sugiyono (2017:64) menyatakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.1 Variabel Bebas

Priyatno (2010:8) menjelaskan bahwa, Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain dan memiliki sifat berdiri sendiri. Sugiyono (2017:64) berpendapat, “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat)”. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu gaya mengajar (X_1) dan gaya belajar (X_2).

3.4.2 Variabel Terikat

Sugiyono (2017:64) menjelaskan, “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Priyatno (2010:8) menjelaskan, “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemandirian belajar (Y) dalam pembelajaran seni tari siswa kelas IV SD di Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang merujuk pada kepustakaan. Definisi operasional variabel berfungsi untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari gaya mengajar dan gaya belajar sebagai variabel bebas serta kemandirian belajar seni tari sebagai variabel terikat. Ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Gaya Mengajar (X_1)

Gaya mengajar merupakan suatu dimensi atau kepribadian guru yang luas, yang mencerminkan bagaimana cara guru dalam melaksanakan pengajaran sesuai dengan pandangannya sendiri. Majid (2014:273) menjelaskan bahwa gaya mengajar dipandang sebagai dimensi atau kepribadian yang luas mencakup posisi guru, pola perilaku, modus kinerja, serta sikap terhadap diri sendiri dan orang lain.

Indikator gaya mengajar dikembangkan berdasarkan pendapat Ali (2014:59) dan teori Hermawan (2007:58) dalam Majid (2015:279) sebagai berikut: 1) Gaya mengajar klasikal: (1) Bahan pelajaran berupa materi yang populer dan sudah diketahui siswa; (2) peran siswa pasif; (3) peran guru dominan. 2) Gaya mengajar teknologis: (1) Bahan pelajaran terprogram dengan media; (2) siswa belajar dengan menggunakan media; (3) peran guru sebagai pemandu, pengarah dan fasilitator. 3)

Gaya mengajar personalisasi: (1) Bahan pelajaran disusun sesuai kebutuhan siswa secara individual dan materi disampaikan sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan kecerdasan siswa; (2) peran siswa dominan dipandang sebagai pribadi; (3) peran guru membantu dan menuntun perkembangan siswa melalui pengalaman belajar. 4) Gaya mengajar interaksional: (1) Mengedepankan pembelajaran dua arah dan dialogis; (2) siswa aktif mengemukakan pendapat; (3) peran guru membuat iklim belajar saling ketergantungan dengan siswa dan guru.

3.5.2 Gaya Belajar (X_2)

Gaya belajar siswa merupakan sebuah kunci untuk mengembangkan kinerja belajar. Darmadi (2017:159) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara lain. Setiap siswa memiliki cara atau gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik siswa tersebut.

Indikator gaya belajar dikembangkan dari pendapat Darmadi (2017:160) sebagai berikut: 1) Gaya belajar visual: (1) Rapi dan teratur, (2) suka membaca daripada dibacakan, (3) tidak terganggu dengan keributan, (4) mampu berkonsentrasi dengan melihat, menatap, menonton gambar, (5) lupa menyampaikan pesan verbal. 2) Gaya belajar auditorial: (1) Mudah terganggu oleh keributan, (2) suka berdiskusi dan mendengarkan, (3) suka belajar sambil berbicara sendiri, (4) pandai bercerita dan berbicara dengan fasih serta panjang lebar, (5) mengeja dengan suara keras. 3) Gaya belajar kinestetik: (1) Berbicara dengan tempo lambat, (2) berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, (3) suka belajar dengan praktik dan memanipulasi, (4) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, (5) tidak bisa duduk dengan tenang saat jam belajar berlangsung

3.5.3 Kemandirian Belajar (Y)

Kata kemandirian berasal dari kata “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang kemudian membentuk suatu keadaan atau kata benda. Desmita (2016:185) menjelaskan bahwa kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana siswa secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat, dan keyakinan orang lain. Siswa dengan otonomi tersebut diharapkan dapat lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Indikator kemandirian belajar berdasarkan pendapat Desmita (2016:185) meliputi: 1) menentukan nasib sendiri, 2) kreatif, 3) inisiatif, 4) mengatur tingkah laku, 5) bertanggung jawab, 6) mampu menahan diri, 7) membuat keputusan-keputusan sendiri, 8) mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini akan dijelaskan tentang teknik dan instrumen pengumpulan data. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data terdiri dari pedoman wawancara, angket, dan daftar cocok data dokumentasi. Uraianya sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 308) menjelaskan bahwa, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan dokumentasi,

3.6.1.1 Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2017: 316) menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis metode wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2017: 191) mengemukakan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat mengumpulkan data pendahuluan sebelum penelitian. Fungsinya, untuk mengetahui gambaran umum dan permasalahan yang terjadi di tempat penelitian sebagai data awal penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada

kepala sekolah dan guru kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun pelajaran 2019/2020.

3.6.1.2 Angket

Sugiyono (2017: 193) menjelaskan bahwa angket adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2017: 193) mengemukakan bahwa angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Oleh karena itu, peneliti memilih angket sebagai teknik pengumpulan data guna mengefisienkan waktu penelitian dengan responden siswa kelas IV SD yang tersebar di beberapa sekolah yang berbeda khususnya SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana penjelasan Widoyoko (2018: 36) bahwa angket tertutup merupakan angket yang disajikan dengan jumlah item dan alternatif jawaban yang sudah ditentukan, sehingga responden dapat memilihnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert* dengan respon skala empat. Jawaban angket terdiri dari empat pilihan yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket akan diberikan kepada siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal untuk mendapatkan data variabel gaya mengajar, gaya belajar, dan kemandirian belajar siswa.

3.6.1.3 Dokumentasi

Sugiyono (2017: 326) menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Arikunto (2014: 274) menyatakan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data jumlah siswa dan daftar nama siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun pelajaran 2019/2020.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian diperlukan dalam penelitian guna sebagai alat pemerolehan data penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaannya dan mendapatkan hasil yang lebih baik, cermat, lengkap, sistematis dan mudah diolah (Arikunto, 2014: 203). Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, angket, dan dokumentasi.

3.6.2.1 Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai alat untuk memperlancar kegiatan wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan disampaikan peneliti kepada narasumber secara bebas dan tidak tersusun sistematis. Artinya, pertanyaan disampaikan dengan menyesuaikan keadaan saat wawancara berlangsung sehingga pertanyaan dapat berkembang menyesuaikan jawaban responden. Namun, pertanyaan selalu berpusat pada pokok permasalahan tertentu yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, sehingga pedoman wawancaranya pun hanya berisi pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal untuk memperoleh data awal melakukan penelitian.

3.6.2.2 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket ini berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket akan diberikan kepada siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal untuk mendapatkan data variabel gaya mengajar, gaya belajar, dan kemandirian belajar siswa.

Kisi-kisi angket gaya mengajar dikembangkan berdasarkan indikator gaya mengajar menurut Ali (2014:59), dan teori Hermawan (2007:58) dalam Majid (2015:279). Kisi-kisi angket gaya belajar siswa dikembangkan berdasarkan indikator gaya belajar siswa berdasarkan pendapat Darmadi (2017:160). Kisi-kisi

angket kemandirian belajar siswa dikembangkan berdasarkan indikator kemandirian belajar siswa menurut pendapat Desmita (2016:185). Angket gaya mengajar, gaya belajar, dan kemandirian menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat jawaban dengan skala penilaian “selalu” diberi skor 4, “sering” diberi skor 3, “kadang-kadang” diberi skor 2, dan “tidak pernah” diberi skor 1 untuk pernyataan positif, sedangkan skor sebaliknya diberikan untuk pernyataan negatif yaitu, “tidak pernah” diberi skor 4, “kadang-kadang” diberi skor 3, “sering” diberi skor 2, dan “selalu” diberi skor 1. Berikut disajikan tabel penghitungan skor menggunakan skala *Likert*:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sugiyono (2017: 136) menjelaskan bahwa, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Melalui skala *Likert*, variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak guna menyusun item-item instrumen yang berbentuk pernyataan yang akan dijawab oleh responden (Widoyoko, 2015: 104). Penelitian ini menggunakan instrumen skala *Likert* dengan bentuk *checklist*. Keuntungannya adalah bentuk *checklist* akan lebih singkat, hemat kertas, mudah mentabulasikan data, dan secara visual lebih menarik (Sugiyono, 2017: 139).

Sugiyono (2017:172) menjelaskan bahwa peneliti melakukan uji coba angket yang telah disusun kepada sekitar 30 siswa di luar sampel tetapi masih dalam populasi yang sama untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Jumlah populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan jumlah populasi penelitian masing-masing sekolah dengan sampel siswa setiap sekolah. Rincian populasi siswa uji coba disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Populasi Siswa Uji Coba Angket

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SDN Kaligangsa 4	$16 - 10 = 6$
2.	SDN Kaligangsa 1	$27 - 16 = 11$
3.	SDN Kaligangsa 3	$25 - 15 = 10$
4.	SDN Cabawan 2	$24 - 15 = 9$
5.	SDN Margadana 3	$38 - 23 = 15$
6.	SDN Krandon 4	$26 - 16 = 10$
7.	SDN Krandon 1	$10 - 6 = 4$
8.	SDN Krandon 3	$32 - 19 = 13$
9.	SDN Kalinyamat Kulon 1	$29 - 18 = 11$
10.	SDN Kalinyamat Kulon 2	$9 - 5 = 4$
11.	SDN Kalinyamat Kulon 3	$27 - 16 = 11$
Jumlah		104

Berdasarkan Tabel 3.4, dapat diketahui bahwa populasi siswa uji coba sebanyak 104 siswa. Selanjutnya, penentuan sampel uji coba angket menggunakan rumus *proporsional random sampling* seperti pada pengambilan sampel penelitian. Berikut pernghitungan pengambilan sampel uji coba.

Tabel 3.5 Penarikan Sampel Angket Uji Coba Siswa

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1.	SDN Kaligangsa 4	6	$6/104 \times 30 = 2$
2.	SDN Kaligangsa 1	11	$11/104 \times 30 = 3$
3.	SDN Kaligangsa 3	10	$10/104 \times 30 = 3$
4.	SDN Cabawan 2	9	$9/104 \times 30 = 3$
5.	SDN Margadana 3	15	$15/104 \times 30 = 4$
6.	SDN Krandon 4	10	$10/104 \times 30 = 3$
7.	SDN Krandon 1	4	$4/104 \times 30 = 1$
8.	SDN Krandon 3	13	$13/104 \times 30 = 4$
9.	SDN Kalinyamat Kulon 1	11	$11/104 \times 30 = 3$
10.	SDN Kalinyamat Kulon 2	4	$4/104 \times 30 = 1$
11.	SDN Kalinyamat Kulon 3	11	$11/104 \times 30 = 3$
Jumlah		104	30

Berdasarkan Tabel 3.5, diketahui bahwa penarikan sampel uji coba terdiri dari 30 siswa. Selanjutnya, angket yang telah dibuat dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen yang akan diujikan valid dan reliabel. Apabila tidak memenuhi syarat valid dan reliabel, maka tidak akan diikutkan dalam instrumen.

3.6.2.3 Daftar Cocok Data Dokumentasi

Riduwan (2015: 77) menjelaskan bahwa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Alat pengumpul data dokumentasi disebut daftar cocok. Daftar cocok data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu meliputi daftar nama siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun pelajaran 2019/2020.

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Priyatno (2010: 90) menyatakan, “Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur”. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kevalidan angket gaya mengajar, gaya belajar, dan kemandirian belajar yang akan digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Sebuah angket dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur data variabel secara tepat sesuai keinginan peneliti (Arikunto, 2014: 211). Uji validitas angket terdiri dari validitas internal dan validitas eksternal, yang dijabarkan sebagai berikut:

3.6.3.1 Validitas Internal

Validitas internal terdiri dari validitas konstruksi/ logis dan validitas isi. Validitas internal dikembangkan menurut teori yang relevan. Sugiyono (2017: 170) mengemukakan bahwa instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi. Validitas internal pada instrumen penelitian ini diuji dengan pengujian konstruksi dari penilai ahli. Penilai ahli pada penelitian ini adalah Ika Ratnaningrum S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing penelitian.

3.6.3.2 Validitas Eksternal

Sugiyono (2017: 170) menjelaskan bahwa validitas eksternal suatu instrumen dikembangkan berdasarkan fakta empiris. Instrumen angket diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang terdapat pada instrumen dengan fakta

empiris yang terdapat di lapangan. Peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu kepada sampel siswa uji coba. Data hasil uji coba angket kemudian ditabulasikan yang bertujuan untuk menghitung hasil uji coba. Penghitungan hasil uji coba dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Bivariate Pearson (Korelasi Pearson Product Moment)* pada *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22*.

Analisis *Bivariate Pearson (Korelasi Pearson Product Moment)* dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total tersebut berarti penjumlahan dari keseluruhan item (Priyatno, 2010: 90.) Langkah-langkah untuk uji validitas yaitu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*. Pada *Correlation Coefisients* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed* dan centang *Flat Siginificance Corelations* kemudian klik OK.

Priyatno (2010: 91) menjelaskan bahwa, pengujian dilakukan dengan uji 2 pihak (*two tailed*) dengan taraf kesalahan 0,05 dan kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 pihak dengan sig 0,05), maka instrumen berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.3.3 Uji Reliabilitas

Supardi (2016: 111) menjelaskan “reliabilitas diartikan dengan keajegan bilamana butir instrument penilaian tersebut digunakan untuk melakukan penelitian berkali-kali hasilnya relatif sama, artinya setelah hasil tes pertama dengan tes berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yg signifikan”. Sugiyono (2017: 168) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel yaitu apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, menghasilkan data yang sama.

Perhitungan hasil uji coba dalam penelitian ini menggunakan analisis *Cronchbach’s Alpha*. Peneliti menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22* untuk memudahkan dalam penghitungan uji reliabilitas. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu *Analyze – Scale – Reliability*

Analysis. Klik *Statistic* – pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted* – klik *Continue* – klik OK. Hasil pengujian reliabilitas dapat dinilai pada tabel *Reliability Analysis* pada *Cronchbach's Alpha*.

Sugiyono (2017: 184) mengemukakan, “Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6”. Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010: 98) berpendapat, “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”. Oleh karena itu, instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronchbach's Alpha* pada *Reliability Statistics* bernilai *Cronchbach's Alpha* > 0,6.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017: 199) menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan selama penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017: 199) menjelaskan bahwa statistik deskriptif yaitu statistik yang fungsinya untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui gambaran umum data hasil penelitian mengenai variabel penelitian. Tujuannya adalah agar masing-masing variabel penelitian lebih mudah dipahami.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu gaya mengajar sebagai variabel bebas (X_1), gaya belajar sebagai variabel bebas (X_2), dan kemandirian belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Analisis deskriptif pada variabel gaya mengajar (X_1), gaya belajar (X_2), dan kemandirian belajar siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks. Fungsi teknik analisis

indeks menurut Ferdinand (2015: 231) adalah untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti. Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus.

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2015: 231.)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis perlu dilakukan pada data yang telah diperoleh sebelum melakukan analisis akhir (pengujian hipotesis). Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi. Pada uji asumsi dasar ada beberapa persyaratan, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian pada uji asumsi klasik regresi, persyaratannya sebagai berikut: uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) menjelaskan, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Penelitian ini menggunakan statistik parametris sehingga data setiap variabel yang dianalisis harus memenuhi persyaratan normalitas, artinya data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* karena data yang digunakan berupa data interval. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Langkah-langkah untuk menguji normalitas data yaitu klik *Analyze* – *Descriptive Statistics* – *Explore* – kotak dialog *Explore* terbuka – masukkan

variabel-variabel ke *Dependent List*. Selanjutnya, klik *Plots* – akan muncul kotak *Explore: Plots* – beri tanda centang (\checkmark) pada *Normality plots with tests* – klik *Continue* – klik OK. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *Sig* (signifikansi).

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $\text{sig} > \alpha$, untuk taraf signifikan (α) 5% atau 0,05 (Priyatno, 2010:71). Jika datanya normal, maka menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Jika datanya tidak normal, maka menggunakan *Spearman Range*. Ketentuan pengujiannya yaitu, “Jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Sarwono, 2018: 19).

3.7.2.2 Uji Linieritas

Priyatno (2010:73) mengemukakan, “Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan”. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Langkah-langkah untuk menguji linieritas adalah *Analyze – Compare Means – Means*. Untuk menguji linear atau tidaknya variabel, pengujian menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Masukkan variabel kemandirian belajar (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, sedangkan variabel gaya mengajar (X_1) atau variabel gaya belajar (X_2) dimasukkan pada kotak *Independent List*. Selanjutnya, klik *Options* dan akan terbuka kotak *Means: Options* lalu pilih *Test for Linearity* pada bagian *Statistics for First Layer*, pilih *Continue* lalu klik OK. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada output *ANOVA Table* kolom *sig. Linearity*. Priyatno (2010: 76) menjelaskan bahwa apabila nilai signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel tersebut.

3.7.2.3 Uji Multikolineritas

Multikolineritas adalah keadaan apabila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi (Priyatno, 2010: 81). Fungsi uji multikolineritas adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya multikolinearitas. Model pengujian multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan SPSS versi 22.

Langkah-langkah uji multikolinearitas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel kemandirian belajar ke kotak *Dependent*, sementara variabel gaya mengajar dan variabel gaya belajar dimasukkan ke kotak *Independent(s)*, selanjutnya klik *Statistics*, akan terbuka kotak dialog *Linear Regression: Statistics*, beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil multikolinearitas dapat dilihat pada output *Coefficients* (VIF). Santoso (2001) (Priyatno:2010:81) menjelaskan bahwa, “Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai VIF kurang dari 5, maka tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan apabila terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Priyatno, 2010: 83). Fungsi uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapatnya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang baik digunakan, antara lain Uji *Spearman's rho*, Uji *Glejser*, Uji *Park*, dan Melihat pada pola grafik regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's rho* dengan bantuan program SPSS versi 22, yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen.

Langkah-langkah uji heteroskedastisitas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel kemandirian belajar ke kotak *Dependent*, sementara variabel gaya mengajar dan variabel gaya belajar masukkan ke kotak *Independent(s)*. Klik *Save*, akan terbuka kotak dialog

Linear Regression: Save, beri tanda centang *Unstandardized* – klik *Continue* – klik OK.

Selanjutnya, melakukan analisis korelasi *Spearman's rho* dengan cara klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan *Unstandardized Residual*, gaya mengajar, dan gaya belajar ke kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients*, hilangkan tanda centang pada *Pearson* dan beri tanda centang pada *Spearman*, kemudian klik OK. Jika signifikansi korelasi $< 0,05$, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan jika signifikansi korelasi $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010: 84).

3.7.2.5 Uji Autokorelasi

Priyatno (2010:87) menjelaskan bahwa autokorelasi merupakan suatu keadaan ketika residual pada suatu periode dengan residual periode lain pada model regresi terdapat korelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan ada tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat model regresi yang baik adalah tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi. Priyatno (2010:87) menjelaskan bahwa ketentuan model pengujian menggunakan Durbin-Watson (Uji DW) sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4 - DU$, maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$, maka H_0 ditolak yang artinya terjadi autokorelasi.
- c) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.

Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan. Uji autokorelasi dihitung menggunakan SPSS versi 22. Menu yang digunakan yaitu: *Analyze → Regression → Linear →* masukkan variabel gaya mengajar ke kotak *Dependent*, gaya belajar ke kotak *Independent →* Klik *Statistics →* beri tanda centang pada Durbin-Watson → Klik *Continue → Ok*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel *Model Summary* kolom *Durbin Watson*.

3.7.3 Uji Hipotesis

Priyatno (2010:9) menjelaskan bahwa uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi atau tidak. Uji hipotesis dapat disebut sebagai uji analisis akhir. Pada bagian ini dijelaskan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis determinasi (R^2), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F).

3.7.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Priyatno (2010:16) menjelaskan, “Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi”. Terdapat tiga metode korelasi sederhana yaitu *Pearson Correlation*, *Kendall's tau-b*, dan *Spearman's rho*.

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Correlation* atau sering disebut korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun). Sugiyono (2017:242) memberikan pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi seperti tabel berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017:242.)

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan program SPSS versi 22, dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Selanjutnya, akan terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations*.

Masukkan variabel gaya mengajar dan gaya belajar ke kotak *Variables* lalu klik OK. Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Correlations*. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima.

3.7.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil, dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan, 2015:147). Analisis regresi sederhana bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif (Priyatno, 2010:55). Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Priyatno, 2010:55)

Penghitungan analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: klik *Analyze – Regression – Linear*. Untuk mengetahui regresi variabel gaya mengajar (X_1) dengan variabel kemandirian belajar seni tari (Y), maka pada kotak dialog *Linear Regression* masukkan variabel gaya mengajar (X_1) ke kotak *Independent(s)* dan masukkan variabel kemandirian belajar seni tari (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik OK. Lakukan hal yang sama untuk mengetahui regresi variabel gaya belajar siswa (X_2) dengan variabel kemandirian belajar seni tari (Y). Masukkan variabel gaya belajar (X_2) pada kotak *Independent(s)* dan variabel kemandirian belajar seni tari (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik OK (Priyatno, 2010: 57).

3.7.3.3 Analisis Korelasi Ganda

Riduwan (2015: 141) menyatakan bahwa, “Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)”. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen secara serentak. Nilai korelasi (R) berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1, maka hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, apabila nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah (Priyatno, 2010: 65).

Peneliti menggunakan program SPSS versi 22 dan hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel *Model Summary* kolom R. Sama seperti uji korelasi sederhana, hasil uji korelasi ganda harus dilakukan pengujian signifikan. Selanjutnya, nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Sugiyono (2017: 244) menjelaskan bahwa jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.7.3.4 Analisis Regresi Ganda

Riduwan (2015: 155) menjelaskan bahwa analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), ..., (X_n) dengan satu variabel terikat. Priyatno (2010: 61) juga menjelaskan bahwa analisis ini berfungsi untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada nilai variabel independen dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pada penelitian ini, analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa kelas IV. Regresi berganda dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) dengan satu variabel terikat (Y). Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi

(Priyatno, 2010: 61.)

Penghitungan analisis regresi ganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi yaitu *Analyze – Regression – Linear*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, masukkan variabel kemandirian belajar seni tari ke kotak *Dependent* dan variabel gaya mengajar dan gaya belajar ke kotak *Independent(s)* lalu klik OK (Priyatno, 2010: 63). Hasil pengujian analisis regresi ganda dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom B.

3.7.3.5 Analisis Determinasi (R^2)

Priyatno (2010: 66) menjelaskan, “Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y)”. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y (Riduwan, 2015: 224). Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2015: 139)

Peneliti menghitung koefisien determinasi menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkahnya yaitu klik *Analyze – Regression – Linier*. Kotak dialog *Linear Regression* akan terbuka, masukkan variabel kemandirian belajar seni tari (Y) pada kotak *Dependent*, sedangkan variabel gaya mengajar (X_1) dan variabel gaya belajar (X_2) pada kotak *Independent*, klik OK. Hasil analisis determinasi

dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Priyatno, 2010: 66).

3.7.3.6 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2010: 67) menjelaskan, “Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”. Uji F penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22 yang hasilnya dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi ganda. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat tidak signifikan. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembahasan, dan implikasi penelitian. Pada hasil penelitian akan dibahas mengenai hasil pengujian yang telah dilakukan. Pada pembahasan akan dibahas mengenai variabel gaya mengajar (X_1), gaya belajar (X_2), kemandirian belajar (Y) serta pengaruh antar variabel penelitian yaitu, X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , X_1 dan X_2 terhadap Y , dan hubungan X_1 dan X_2 . Pada implikasi penelitian terdiri dari dua bagian yaitu, implikasi teoritis dan implikasi praktis.

4.1 Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian akan dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis, dan hasil analisis akhir. Uraianannya sebagai berikut.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek Penelitian Penelitian ini dilakukan di SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terdiri dari sebelas SD yaitu SDN Kaligangsa 4, SDN Kaligangsa 1, SDN Kaligangsa 3, SDN Cabawan 2, SDN Margadana 3, SDN Krandon 4, SDN Krandon 1, SDN Krandon 3, SDN Kalinyamat Kulon 1, SDN Kalinyamat Kulon 2, SDN Kalinyamat Kulon 3. Semua SD yang ada di Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 263 siswa, di mana dari populasi tersebut yang digunakan sebagai sampel berjumlah 189 siswa. Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sampel penelitian berjumlah 159 siswa dan sampel uji coba di luar sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Penelitian

dilaksanakan selama 7 hari yaitu tanggal 06 Maret, 07 Maret, 09 Maret, 10 Maret, 11 Maret, 12 Maret dan 13 Maret 20120.

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif menjelaskan gambaran tentang hasil pengumpulan data dari tiap variabel yang diteliti, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu gaya mengajar dan gaya belajar, serta variabel terikat yaitu kemandirian belajar seni tari siswa.

Teknik pengumpulan data gaya mengajar, gaya belajar dan kemandirian belajar menggunakan angket. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket sebelum angket digunakan untuk penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pernyataan yang valid dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji coba angket dilakukan kepada 30 siswa sebagai sampel uji coba dan bukan merupakan sampel penelitian, tetapi masih dalam satu populasi yang sama.

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai dengan 29 Februari 2020. Angket uji coba terdiri dari 50 item pernyataan untuk variabel gaya mengajar, gaya belajar dan kemandirian belajar. Berdasarkan analisis angket uji coba gaya mengajar diketahui bahwa dari 50 item pernyataan yang diuji cobakan, diperoleh 28 item pernyataan yang valid, untuk angket uji coba gaya belajar diperoleh 30 item pernyataan yang valid, dan untuk angket uji coba kemandirian belajar diperoleh 28 item pernyataan yang valid dari 50 item pernyataan.

Pernyataan yang telah valid pada angket gaya mengajar, gaya belajar dan kemandirian belajar kemudian diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas seluruh item pernyataan yang valid menunjukkan hasil yang reliabel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, peneliti mengambil semua pernyataan untuk dijadikan angket penelitian yang terdiri dari 28 item pernyataan untuk angket gaya mengajar, 30 item pernyataan untuk angket gaya belajar, dan 28 item pernyataan untuk angket kemandirian belajar.

Angket penelitian dibagikan kepada 159 siswa sebagai responden, kemudian data hasil penelitian ditabulasikan dengan bantuan Microsoft Excel dan selanjutnya diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk dianalisis

secara deskriptif. Langkah-langkah analisis deskriptif menggunakan program SPSS versi 22 yaitu *Analyze > Descriptive Statistic > Descriptives*, kemudian masukkan variabel gaya mengajar, gaya belajar dan kemandirian belajar ke kotak *Variable(s)*, klik *Options* dan isi statistik yang ingin dianalisis (*Means, Std Dev, Minimum, Maximum, Variance, Sum, Range*), selanjutnya klik *Continue*, klik OK.

Hasil penghitungan analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel output *Descriptive Statistics*. Hasil analisis deskriptif statistik gaya mengajar (X_1), gaya belajar (X_2), dan kemandirian belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Gaya Mengajar	159	24	72	96	13302	83,66	5,023	25,226
Gaya Belajar	159	25	69	94	13298	83,64	5,400	29,157
Kemandirian Belajar	159	23	71	94	13221	83,15	5,674	32,192
Valid N (listwise)	159							

Berdasarkan hasil penghitungan data yang ada pada Tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Variabel gaya mengajar dengan sampel 159 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 24; nilai terendah (*minimum*) sebesar 72; nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 96; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 13302; dengan rata-rata (*mean*) 83,66; simpangan (*std. deviation*) sebesar 5,023; dan varian data sebesar 25,226.
- (2) Variabel gaya belajar dengan sampel 159 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 25; nilai terendah (*minimum*) sebesar 69; nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 94; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 13298;

dengan rata-rata (*mean*) 83,64; simpangan (*std. deviation*) sebesar 5,400; dan varian data sebesar 29,157.

- (3) Variabel hasil belajar matematika dengan sampel 159 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 23; nilai terendah (*minimum*) sebesar 71; nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 94; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 13221; dengan rata-rata (*mean*) 83,15; simpangan (*std. deviation*) sebesar 5,674; dan varian data sebesar 32,192.

Penghitungan nilai indeks diperoleh melalui penghitungan nilai indeks tiap indikator variabel. Langkah-langkah menentukan nilai indeks suatu variabel penelitian yaitu sebagai berikut.

- (1) Menghitung skor pada jawaban responden dan membuat rekapitulasi data hasil angket penelitian. Pada tiap item pernyataan dihitung atau diberi skor sesuai dengan pedoman. Pada penelitian ini, pedoman skor item pernyataan positif, skor 4 diberikan pada responden yang menjawab “Selalu”, skor 3 diberikan pada responden yang menjawab “Sering”, skor 2 diberikan pada responden yang menjawab “Kadang-Kadang”, dan skor 1 diberikan pada responden yang menjawab “Tidak Pernah”. Sebaliknya, pedoman skor item pernyataan negatif yaitu skor 1 diberikan pada responden yang menjawab “Selalu”, skor 2 diberikan pada responden yang menjawab “Sering”, skor 3 diberikan pada responden yang menjawab “Kadang-Kadang”, dan skor 4 diberikan pada responden yang menjawab “Tidak Pernah”.
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Rumus persentase frekuensi jawaban responden sebagai berikut.

$$\%Fa = na / N \times 100\%$$

Keterangan:

%Fa = persentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1, 2, 3, dan 4, sehingga dapat ditulis %F1, %F2, %F3, %F4.

na = jumlah responden yang memberi skor 1, 2, 3, atau 4.

a = skor 1, 2, 3, atau 4.

N = total jumlah responden/sampel penelitian.

- (3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = frekuensi responden yang menjawab 4 .

(Ferdinand, 2014:231)

- (4) Menghitung nilai indeks tiap indikator. Cara menghitung nilai indeks tiap indikator yaitu menghitung rata-rata semua nilai indeks pernyataan yang ada pada suatu indikator.

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 2}) + \dots + (\text{Indeks pernyataan n}) / n$$

- (5) Menghitung nilai indeks tiap dimensi. Cara menghitung nilai indeks tiap dimensi yaitu mengambil rata-rata dari nilai indeks tiap indikator yang ada pada suatu dimensi. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks Dimensi} = (\text{Indeks indikator 1}) + (\text{Indeks indikator 2}) + \dots + (\text{Indeks indikator n}) / n$$

- (6) Menentukan nilai indeks suatu variabel. Cara menentukan nilai indeks tiap variabel yaitu menghitung rata-rata nilai indeks indikator variabel.

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = (\text{Indeks dimensi 1}) + (\text{Indeks dimensi 2}) + \dots + (\text{Indeks dimensi n}) / n$$

- (7) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan jenis angket tertutup dan alternatif jawaban hanya ada 4 yaitu jawaban 1, jawaban 2, jawaban 3, dan jawaban 4, sehingga tidak terdapat alternatif jawaban 0 (nol). Ferdinand

(2014:232) menjelaskan bahwa, angket dengan angka jawaban tidak dimulai dari angka 0, maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100, maka rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dibagi menjadi tiga kotak aturan (*Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rentang Nilai Indeks (*Three Box Method*)

No.	Kategori presentase rata-rata	Kategori
1	10,00 – 40,00	Rendah
2	41,00 – 70,00	Sedang
3	71,00 – 100, 00	Tinggi

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Gaya Mengajar

Gaya mengajar merupakan faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Data variabel gaya mengajar diukur menggunakan angket dengan pilihan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket penelitian gaya mengajar terdiri dari 28 pernyataan, dimana penjabaran indikator bersumber pada dimensi-dimensi gaya mengajar. Gaya mengajar terdiri dari empat dimensi yaitu, dimensi klasik, dimensi gaya mengajar teknologis, dimensi gaya mengajar personalisasi, dan dimensi gaya mengajar interaksional.

Nilai indeks variabel gaya mengajar dapat diketahui dengan menghitung nilai indeks dari masing-masing dimensi yang digunakan pada angket gaya mengajar. Penghitungan nilai indeks dimensi dapat diketahui jika sebelumnya telah dilakukan distribusi frekuensi masing-masing indikator. Penghitungan nilai indeks indikator dapat diketahui jika sebelumnya tiap pernyataan telah dilakukan distribusi frekuensi masing-masing item pernyataan.

Hasil deskripsi empiris dari 159 responden menggambarkan distribusi frekuensi jawaban responden atas dimensi “gaya mengajar klasik” pada indikator “peran guru dominan” yang terdapat pada item pernyataan nomor 3 dan 15.

Langkah menghitung persentase frekuensi pernyataan pada jawaban responden terhadap item pernyataan nomor 3 menunjukkan:

(1).Skor 1 dipilih oleh 18 responden

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 18 / 159 \times 100\% \\ &= 11,32\%\end{aligned}$$

(2).Skor 2 dipilih oleh 31 responden

$$\begin{aligned}\%F2 &= n2 / N \times 100\% \\ &= 31 / 159 \times 100\% \\ &= 19,49\%\end{aligned}$$

(3).Skor 3 dipilih oleh 39 responden

$$\begin{aligned}\%F3 &= n3 / N \times 100\% \\ &= 39 / 159 \times 100\% \\ &= 24,52\%\end{aligned}$$

(4).Skor 4 dipilih oleh 71 responden

$$\begin{aligned}\%F4 &= n4 / N \times 100\% \\ &= 71 / 159 \times 100\% \\ &= 44,65\%\end{aligned}$$

Langkah menghitung persentase frekuensi pernyataan pada jawaban responden terhadap item pernyataan nomor 15 menunjukkan:

1. Skor 1 dipilih oleh 21 responden

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 21 / 159 \times 100\% \\ &= 13,20\%\end{aligned}$$

2. Skor 2 dipilih oleh 35 responden

$$\%F2 = n2 / N \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \%F2 &= 3 / 159 \times 100\% \\ &= 22,01\% \end{aligned}$$

3. Skor 3 dipilih oleh 49 responden

$$\begin{aligned} \%F3 &= n3 / N \times 100\% \\ &= 49 / 159 \times 100\% \\ &= 30,81\% \end{aligned}$$

4. Skor 4 dipilih oleh 54 responden

$$\begin{aligned} \%F4 &= n4 / N \times 100\% \\ &= 54 / 159 \times 100\% \\ &= 33,96\% \end{aligned}$$

Penghitungan frekuensi jawaban responden kemudian dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan hasilnya ditabulasikan pada tabel indeks variabel gaya mengajar. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan, dapat diperoleh nilai indeks indikator “peran guru dominan” dengan cara menghitung nilai indeks masing-masing item pernyataan (terdapat 2 item pernyataan pada indikator peran guru dominan).

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks pernyataan 3} &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) \\ &\quad / 4 \\ &= ((11,32 \times 1) + (38,99 \times 2) + (73,58 \times 3) + \\ &\quad (178,61 \times 4)) / 4 \\ &= 75,62\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks pernyataan 15} &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) \\ &\quad / 4 \\ &= ((13,20 \times 1) + (44,02 \times 2) + (92,45 \times 3) + \\ &\quad (135,84 \times 4)) / 4 \\ &= 71,38\% \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui nilai indeks indikator peran guru dominan pada dimensi gaya mengajar klasikal dapat dihitung dengan rumus: $(\text{nilai indeks pernyataan 3} + \text{nilai indeks pernyataan 15}) / 2$, sehingga diperoleh hasil penghitungan sebesar 73,50%. Berdasarkan penghitungan, nilai indeks indikator peran guru dominan sebesar 73,50%. Nilai indeks tiap indikator dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan hasil penghitungan yang telah diperoleh ditabulasikan pada tabel indeks gaya mengajar.

Penentuan nilai indeks dimensi yaitu dengan cara menghitung rata-rata nilai indeks indikator menggunakan rumus yang sama dengan rumus penentuan indeks indikator tersebut. Contohnya menentukan nilai indeks dimensi “gaya mengajar klasikal” yang terdiri dari tiga indikator yaitu bahan pelajaran berupa: 1) Materi yang populer dan sudah diketahui siswa; 2) peran siswa pasif; dan 3) peran guru dominan.

Nilai indeks dimensi “gaya mengajar klasikal”

$$\begin{aligned} &= ((\text{Indeks indikator 1}) + (\text{Indeks indikator 2}) + (\text{Indeks indikator 3})) / 3 \\ &= (78,69\% + 76,25\% + 73,50\%) / 2 \\ &= 76,15\% \end{aligned}$$

Nilai indeks dimensi “gaya mengajar klasikal” pada variabel gaya mengajar yaitu sebesar 76,15%. Nilai indeks tiap dimensi selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Selanjutnya untuk nilai indeks variabel dihitung menggunakan rata-rata nilai indeks pada setiap dimensi.

Variabel gaya mengajar ada 12 indikator dan penghitungan dibantu dengan program *Microsoft Excel*, sehingga dapat diketahui nilai indeks variabel gaya mengajar. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan program *Microsoft Excel*, dilanjutkan dengan menafsirkan nilai indeks variabel dengan menggunakan kriteria *Three Box Method*.

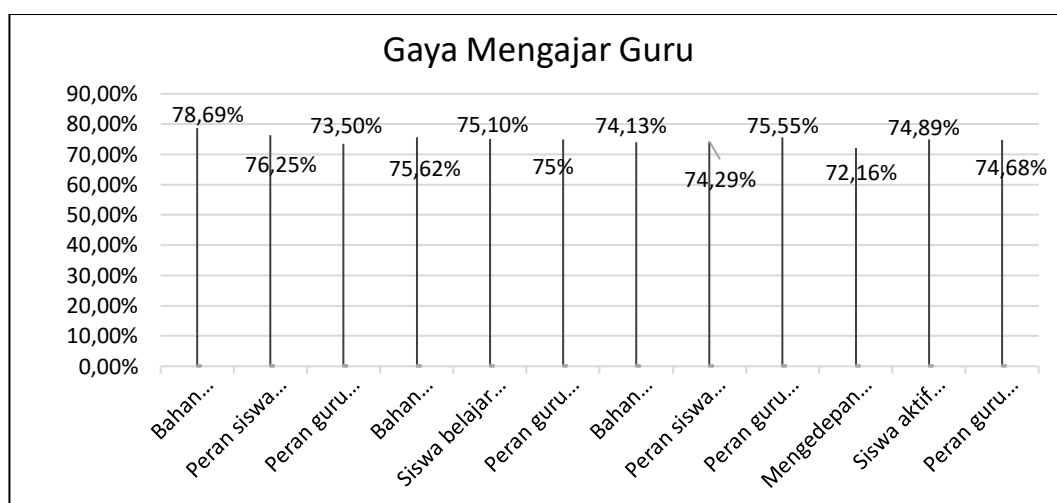
Berikut uraian lengkap nilai indeks variabel gaya mengajar yang dapat dilihat pada tabel rincian hasil penghitungan:

Tabel 4.3 Nilai Indeks Variabel Gaya Mengajar

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Indeks %		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
1	Gaya Mengajar Klasikal	Bahan pelajaran berupa materi yang populer dan sudah diketahui siswa	1	80,66%	78,69%	76,15%
			13	76,72%		
		Peran siswa pasif	14	76,88%	76,25%	
			2	75,62%		
		Peran guru dominan	3	75,62%	73,50%	
			15	71,38%		
2	Gaya Mengajar Teknologis	Bahan pelajaran terprogram dengan media.	16	73,58%	75,62%	75,24%
			4	77,67%		
		Siswa belajar dengan menggunakan media.	5	77,04%	75,10%	
			25	74,68%		
		Peran guru sebagai pemandu, pengarah, dan fasilitator.	17	73,58%	75%	
			18	74,84%		
6	75,15%					
3	Gaya Mengajar Personalisasi	Bahan pelajaran disusun sesuai kebutuhan siswa secara individual dan materi disampaikan sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan kecerdasan siswa.	7	76,25%	74,13%	74,65%
			19	72,01%		
		Peran siswa dominan dipandang sebagai pribadi	20	75,94%	74,29%	
			8	72,64%		
		Peran guru membantu dan menuntun perkembangan siswa melalui pengalaman belajar.	9	79,08%	75,55%	
			21	72,01%		
4	Gaya Mengajar Interaksional	Menedepankan pembelajaran dua arah dan dialogis.	22	72,64%	72,16%	73,91%
			26	71,22%		
			10	72,64%		
		Siswa aktif megemukakan pendapat.	11	74,84%	74,89%	
			27	75,94%		
			23	73,89%		
		Peran guru membuat iklim belajar saling ketergantungan dengan siswa dan guru	24	72,95%	74,68%	
			28	74,71%		
			12	76,88%		
Nilai Indeks						74,99%

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penghitungan nilai indeks terhadap 4 dimensi yang mencakup 12 indikator dengan mencari rata-rata dari 4 dimensi, diperoleh nilai indeks variabel gaya mengajar sebesar 74,99%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 74,99% berada pada rentang 71,00 – 100,00 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel gaya mengajar.

Nilai indeks indikator pada variabel gaya mengajar yang paling tinggi terdapat pada indikator “Bahan pelajaran berupa materi yang populer dan sudah diketahui siswa” sebesar 78,69%, sedangkan nilai indeks indikator yang paling rendah terdapat pada indikator “Menedepankan pembelajaran dua arah dan dialogis.” sebesar 72,16%. Penjelasan lebih rinci mengenai persentase nilai indeks dimensi variabel gaya mengajar dapat dilihat pada gambar diagram berikut



Gambar 4.1 Diagram Nilai Indeks Variabel Gaya Mengajar Tiap Dimensi

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Data variabel gaya belajar diukur menggunakan angket dengan 4 alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket gaya belajar terdiri dari 30 pernyataan, dimana penjabarannya berpedoman pada 3 dimensi dan 15 indikator. Cara menghitung nilai indeks variabel gaya belajar sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel gaya mengajar. Nilai indeks variabel

gaya belajar dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Rinciannya sebagai berikut.

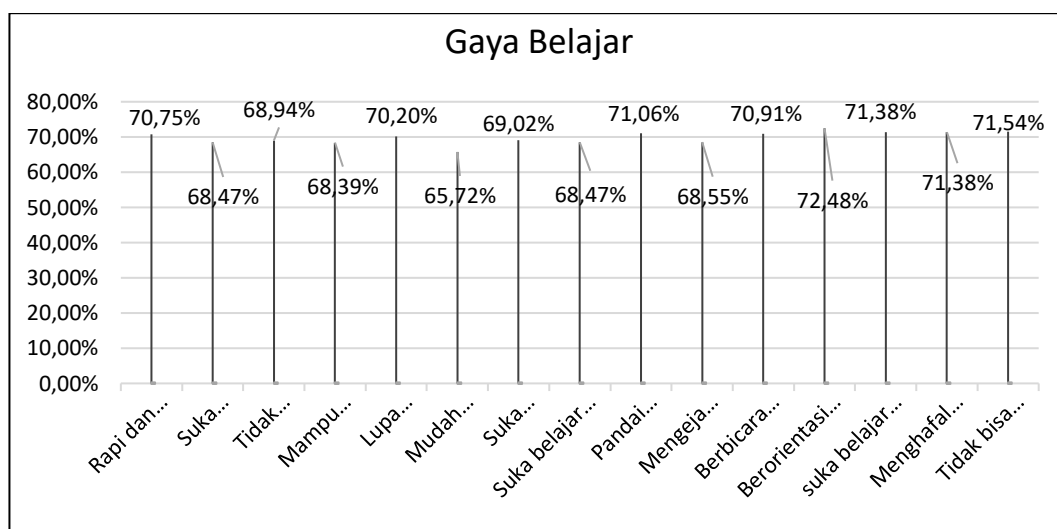
Tabel 4.4 Nilai Indeks Variabel Gaya Belajar

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Indeks %		
				Pernyataan	Indikator	dimensi
1	Gaya Belajar Visual	Rapi dan teratur	1	74,37%	70,75%	69,35%
			16	67,13%		
		Suka membaca daeipada dibacakan	17	66,98%	68,47%	
			2	69,96%		
		Tidak terganggu dengan keributan	3	70,44%	68,94%	
			18	67,45%		
		Mampu berkonsentrasi dengan melihat, menatap, dan menonton gambar	19	69,65%	68,39%	
			4	67,13%		
		Lupa menyampaikan pesan verbal	5	69,65%	70,20%	
			20	70,75%		
2	Gaya Belajar Auditorial	Mudah terganggu dengan keributan	21	68,86%	65,72%	68,56%
			6	62,57%		
		Suka berdiskusi dan mendengarkan	7	68,23%	69,02%	
			22	69,81%		
		Suka belajar sambil berbicara sendiri	23	70,91%	68,47%	
			8	66,03%		
		Pandai bercerita dan berbicara dengan fasih serta panjang lebar	9	67,92%	71,06%	
			24	74,21%		
Mengeja dengan suara keras	25	69,96%	68,55%			
	10	67,13%				
3	Gaya Belajar Kinestetik	Berbicara dengan tempo lambat	11	68,23%	70,91%	71, 54%
			26	73,58%		
		Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	27	72,16%	72,48%	
			12	72,79%		
		Suka belajar dengan permainan dan praktik	13	70,12%	71,38%	
			28	72,645		
		Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	29	75%	71,38%	
			14	67,76%		
Tidak bisa duduk dengan tenang saat jam belajar berlangsung	15	68,08%	71,54%			
	30	75%				
Nilai Indeks						69,82%

Setelah melakukan penghitungan dengan bantuan *Microsoft Excel*, dilanjutkan dengan menafsirkan nilai indeks variabel dengan menggunakan kriteria *Three Box Method*. Berdasarkan Tabel 4.4, nilai indeks variabel gaya belajar sebesar 69,82% berada pada rentang 41,00 – 70,00, sehingga variabel gaya belajar

termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang artinya responden memiliki persepsi yang sedang pada item pernyataan variabel gaya belajar.

Nilai indeks indikator pada variabel gaya belajar yang paling tinggi terdapat pada indikator “Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak” sebesar 72,48%. Nilai indeks indikator variabel gaya belajar yang paling rendah terdapat pada indikator “Mudah terganggu dengan keributan” sebesar 65,72%. Penjelasan lebih rinci mengenai persentase nilai indeks dimensi variabel gaya belajar dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 4.2 Diagram Nilai Indeks Variabel Gaya Belajar Tiap Dimensi

4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Data variabel kemandirian belajar diukur menggunakan angket dengan 4 alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket kemandirian belajar terdiri dari 28 pernyataan, dimana penjabarannya berpedoman pada 7 indikator dan 28 pernyataan.

Cara menghitung nilai indeks variabel kemandirian belajar sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel gaya mengajar dan gaya belajar. Nilai indeks variabel kemandirian belajar dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 4.5 Nilai Indeks Variabel kemandirian Belajar

No.	Indikator	No. item	Indeks %	
			Pernyataan	Indikator
1	Menentukan nasib sendiri	1	77,20%	75,51%
		10	74,05%	
		19	77,04%	
		4	73,74%	
2	Kreatif	2	71,22%	71,61%
		11	71,22%	
		21	69,96%	
		8	74,05%	
3	Inisiatif	3	73,89%	75,11%
		13	74,83%	
		22	76,10%	
		12	75,62%	
4	Mengatur tingkah laku	5	71,69%	73,80%
		14	76,88%	
		23	73,27%	
		27	69,65%	
		16	75,94%	
5	Mampu menahan diri	6	72,79%	73,89%
		15	73,42%	
		25	75,62%	
		20	73,73%	
6	Membuat keputusan-keputusan sendiri	7	71,85	73,74%
		17	73,27%	
		24	76,10%	
7	Mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain	9	73,74%	76,61%
		18	76,25%	
		26	76,41%	
		28	80,03%	
Nilai Indeks				74,32%

Setelah melakukan penghitungan dengan bantuan *Microsoft Excel*, dilanjutkan dengan menafsirkan nilai indeks variabel dengan menggunakan kriteria *Three Box Method*. Berdasarkan tabel 4.5, diketahui nilai indeks variabel kemandirian belajar sebesar 74,32%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 74,32% berada pada rentang 71,00 – 100,00 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel kemandirian belajar.

Nilai indeks indikator pada variabel kemandirian belajar yang paling tinggi terdapat pada indikator “Mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain” sebesar 76,61%. Nilai indeks indikator variabel kemandirian belajar yang paling rendah terdapat pada indikator “kreatif” sebesar 71,61%. Penjelasan lebih rinci mengenai persentase nilai indeks indikator variabel kemandirian belajar dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 4.3 Diagram Nilai Indeks Variabel Kemandirian Belajar Tiap Indikator

4.1.3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas data, uji multikolinearitas data, dan uji heteroskedastisitas data.

4.1.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Peneliti menggunakan uji normalitas metode *Lilliefors* berbantuan program SPSS versi 22.

Pengambilan keputusan hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Tests of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* kolom *Sig.* (signifikansi) pada ketiga data variabel penelitian. Suatu data disebut berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05; jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gaya Mengajar	,067	159	,082	,987	159	,163
Gaya Belajar	,062	159	,200*	,984	159	,061
Kemandirian Belajar	,069	159	,064	,970	159	,002

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil perhitungan kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada kolom *Sig.*, diketahui bahwa data Gaya Mengajar, Gaya Belajar, dan Kemandirian Belajar berdistribusi normal. Hal ini karena ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel Gaya Mengajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,082; variabel Gaya Belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200; dan variabel Kemandirian Belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,064.

4.1.3.2 Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Pengambilan keputusan hasil uji linieritas dapat dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Hasil pengujian

yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Gaya Mengajar dan Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar * Gaya Mengajar	Between Groups	(Combined)	1315,647	21	62,650	2,276	,003
		Linearity	908,754	1	908,754	33,017	,000
		Deviation from Linearity	406,894	20	20,345	,739	,780
	Within Groups		3770,730	137	27,524		
Total			5086,377	158			

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji linieritas variabel gaya mengajar dengan kemandirian belajar seni tari diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel gaya mengajar dengan kemandirian belajar seni tari mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	1276,352	24	53,181	1,870	,014
		Linearity	482,402	1	482,402	16,966	,000
		Deviation from Linearity	793,950	23	34,520	1,214	,244
	Within Groups		3810,025	134	28,433		
Total			5086,377	158			

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil uji linieritas variabel gaya belajar dengan kemandirian belajar seni tari diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel gaya mengajar dengan kemandirian belajar seni tari mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Gaya Mengajar dan Gaya Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Mengajar * Gaya Belajar	Between (Combined) Groups	1562,092	24	65,087	3,599	,000
	Linearity	902,734	1	902,734	49,912	,000
	Deviation from Linearity	659,358	23	28,668	1,585	,056
	Within Groups	2423,569	134	18,086		
Total		3985,660	158			

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji linieritas variabel gaya mengajar dengan kemandirian belajar seni tari diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel gaya mengajar dengan gaya belajar seni tari mempunyai hubungan yang linier.

4.1.3.3 Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas merupakan keadaan yang terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model analisis regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi berganda yang baik menuntut tidak adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak adanya multikolinearitas.

Ada tidaknya multikolinearitas di dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat output *Coefficients* pada kolom nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 5$, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas

antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 22:

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas Data

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37,279	7,658		4,868	,000		
Gaya Mengajar	,403	,092	,357	4,366	,000	,774	1,293
Gaya Belajar	,145	,086	,138	1,689	,093	,774	1,293

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu apabila nilai VIF kurang dari 5 ($VIF < 5$), maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui nilai VIF untuk variabel gaya mengajar dan gaya belajar sebesar 1,293. Nilai VIF dari variabel gaya mengajar dan gaya belajar kurang dari 5 ($1,293 < 5$), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel gaya mengajar dan gaya belajar pada model regresi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas Data

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang terjadi ketidakseimbangan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidakseimbangan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah dalam model regresi tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 22 menggunakan rumus uji *Spearman's Rho*, yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized Residual*) dengan masing-masing variabel independen. Cara mengambil keputusan dapat diketahui pada *output Correlations* baris *Sig. 2 tailed*. Jika nilai signifikansinya >

0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil pengolahan menggunakan *Spearman's Rho* dengan program SPSS versi 22.

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas Data

			Gaya Mengajar	Gaya Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Gaya Mengajar	Correlation Coefficient	1,000	,477**	,035
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,665
		N	159	159	159
	Gaya Belajar	Correlation Coefficient	,477**	1,000	,001
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,995
		N	159	159	159
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,035	,001	1,000
		Sig. (2-tailed)	,665	,995	.
		N	159	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan Tabel 4.11 diketahui korelasi antara gaya mengajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,665 dan korelasi antara gaya belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,995. Kedua nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

4.1.3.5 Uji Autokorelasi Data

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak terjadi autokorelasi pada model regresi. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW) (Priyatno 2010: 87) dengan ketentuan:

- (1) Jika dw lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4-dl), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- (2) Jika dw terletak antara du dan (4-du), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- (3) Jika dw terletak antara dl dan du atau antara (4-du) dan (4-dl), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,440 ^a	,193	,183	5,128	1,870

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Gaya Mengajar

b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh nilai DW sebesar 1,870. Kemudian nilai DW selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 159 responden dan jumlah variabel bebas 2 (k=2), maka pada tabel Durbin Watson akan ditemukan nilai yang tertera pada Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Tabel Durbin Watson

N	K=2	
	DL	Du
30	1,283	1,566
-		
-		
159	1,715	1,766

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui DL = 1,715 dan DU = 1,766. Hasil penghitungan Uji Durbin Watson, nilai DW diperoleh sebesar 1,870, ternyata lebih besar dari DL (1,715) dan kurang dari 4-DU (4-1,766) atau 2,234. Hasil tersebut sesuai dengan ketentuan yang berbunyi “Jika dw terletak antara du dan (4-du), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, diketahui data berdistribusi normal, terjadi hubungan yang linier, serta tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, sehingga dilanjutkan ke uji hipotesis.

4.1.4 Hasil Uji Analisis Akhir

Uji analisis akhir atau uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Hasil analisis akhir dalam penelitian ini terdiri atas hasil analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis koefisien determinasi (R^2), dan analisis koefisien regresi secara bersama-sama (uji F).

4.1.4.1 Pengujian Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari. Gaya mengajar sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan kemandirian belajar seni tari sebagai variabel terikat (Y). Pengujian terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian atau output, dan simpulan.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

(1) Hipotesis uji (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

(2) Kriteria pengambilan keputusan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima (Sugiyono, 2017:244).

(3) Hasil pengujian (output)

Hasil analisis korelasi sederhana variabel gaya mengajar dan kemandirian belajar seni tari siswa dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Gaya Mengajar dengan Kemandirian Belajar Correlations.

		Gaya Mengajar	Kemandirian Belajar
Gaya Mengajar	Pearson Correlation	1	,423**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	159	159
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,423**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,423. Selanjutnya menentukan r_{tabel} yang dapat dilihat pada Tabel r (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 159$. Nilai r_{tabel} dicari menggunakan *Microsoft Excel 2016* dengan cara pada cell kosong ketik $=1,975/SQRT(157+1,975^2)$ diperoleh sebesar 0,155. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,423 > 0,155$), sehingga H_a diterima, yang artinya terdapat korelasi antara gaya mengajar dan kemandirian belajar seni tari siswa. Variabel gaya mengajar dan kemandirian belajar seni tari memiliki hubungan yang sedang, karena nilai $r_{hitung} = 0,423$ berada di rentang 0,40 – 0,599. Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi nilai gaya mengajar, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar seni tari yang diperoleh.

(4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p=0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) dengan uji korelasi sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa, sehingga dapat dilanjutkan pada uji regresi sederhana. Pengujian terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (output), dan simpulan.

- (1) Hipotesis uji (H_{01})
Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).
- (2) Rumus yang akan digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana (Priyatno, 2010:55), sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

- (3) Kriteria pengambilan keputusan
Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya signifikan. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak signifikan (Priyatno, 2010:59).
- (4) Hasil pengujian (output)
Hasil uji regresi linier sederhana variabel gaya mengajar dengan kemandirian belajar seni tari siswa dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Gaya Mengajar dengan Kemandirian Belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,203	6,848		6,309	,000
Gaya Mengajar	,477	,082	,423	5,844	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Berdasarkan kolom sig. pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu

0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 5,844$. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel} dicari di Ms. Excel dengan cara ketik pada cell kosong =tinv(0,05;156), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,844 > 1,975$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

(5) Simpulan

Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

Langkah selanjutnya, data dimasukkan pada rumus persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y' = a + bX$, dapat dilihat pada Tabel *Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* kolom B. Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 43,203 + 0,477X$$

Keterangan:

Y' = kemandirian

X = gaya mengajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 43,203 yang artinya jika gaya mengajar nilainya 0, maka kemandirian belajar seni tari siswa nilainya 43,203.
- (2) Koefisien regresi variabel gaya mengajar sebesar 0,477. Artinya jika gaya mengajar mengalami kenaikan 1, maka kemandirian belajar seni tari siswa akan mengalami peningkatan 0,477. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara gaya mengajar guru dengan kemandirian belajar seni tari siswa.

Hasil pengujian hipotesis (H_{01}) dengan uji korelasi sederhana dan regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar dengan kemandirian belajar seni tari sehingga dapat dilanjutkan pada analisis koefisien determinasi (R^2). Pengujian terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (output), dan simpulan.

(1) Hipotesis uji (H_{01})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinan (Riduwan, 2015:224), sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria pengambilan keputusan

Koefisien determinasi diperoleh dari kuadrat dari koefisien korelasi yang sudah ditemukan, kemudian dikalikan dengan 100%.

(4) Hasil pengujian (output)

Hasil uji koefisien determinasi antara gaya mengajar dengan kemandirian belajar seni tari siswa dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 ^a	,179	,173	5,158

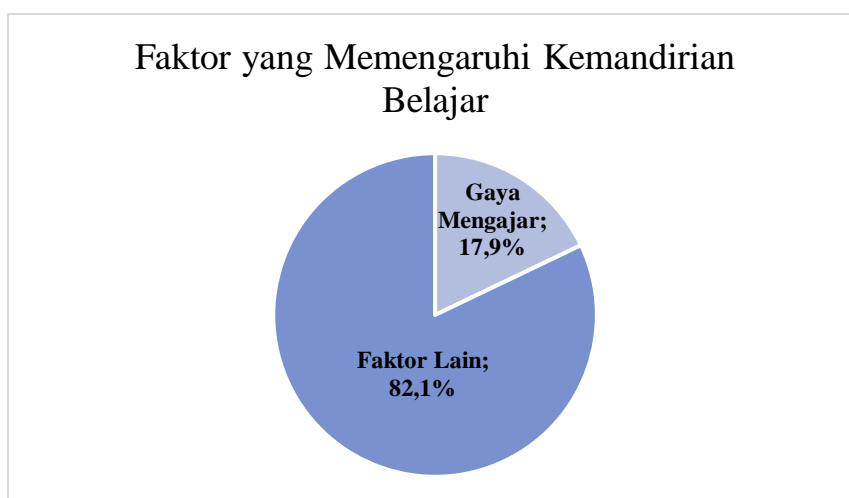
a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar

Berdasarkan Tabel 4.16, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,423 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R Square sebesar 0,179. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,179 \times 100\% = 17,9\%$. Jadi, besarnya pengaruh

gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal yaitu 17,9%.

(5) Simpulan

Pengaruh variabel antara gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$) sebesar 17,9% dan sisanya sebesar 82,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



Gambar 4.4 Persentase Gaya Mengajar Guru terhadap Kemandirian Belajar

4.1.4.2 Pengujian Hipotesis Kedua (X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan kemandirian belajar seni tari siswa. Gaya belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan kemandirian belajar seni tari siswa sebagai variabel terikat (Y). Pengujian terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian atau output, dan simpulan.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

(1) Hipotesis uji (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

(2) Kriteria pengambilan keputusan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima (Sugiyono, 2017:244).

(3) Hasil pengujian (output)

Hasil analisis korelasi sederhana variabel gaya belajar dengan kemandirian belajar seni tari siswa dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dan Y

Correlations			
		Gaya Belajar	Kemandirian Belajar
Gaya Belajar	Pearson Correlation	1	,308**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	159	159
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,308**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,308. Selanjutnya menentukan r_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel r (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 159$. Nilai r_{tabel} dicari menggunakan *Microsoft Excel 2016* dengan cara pada cell kosong ketik $=1,975/SQRT(157+1,975^2)$ diperoleh sebesar 0,155. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,308 > 0,155$), sehingga H_a diterima, yang artinya terdapat korelasi antara gaya belajar dengan kemandirian seni tari siswa.

Variabel antara gaya belajar dan kemandirian belajar seni tari memiliki hubungan yang rendah, karena nilai $r_{hitung} = 0,308$ berada di rentang 0,20 – 0,399. Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi nilai gaya belajar, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar seni tari yang diperoleh.

(4) Simpulan

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{02}) dengan uji korelasi sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan kemandirian belajar seni tari siswa, sehingga dapat dilanjutkan pada uji regresi sederhana. Pengujian terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (output), dan simpulan.

(1) Hipotesis uji (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

(2) Rumus yang akan digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana (Priyatno, 2010:55), sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(3) Kriteria pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya signifikan. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak signifikan (Priyatno, 2010:59).

(4) Hasil pengujian (output)

Hasil uji regresi linier sederhana variabel gaya belajar dengan kemandirian belajar seni tari siswa dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Gaya Mengajar dengan Kemandirian Belajar.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,087	6,687		8,388	,000
	Gaya Belajar	,324	,080	,308	4,056	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Berdasarkan kolom sig. pada Tabel 4.19 diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,056$. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel} dicari di *Ms. Excel* dengan cara ketik pada cell kosong $=tinv(0,05;156)$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,056 > 1,975$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

(5) Simpulan

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

Cara mengetahui analisis persamaan regresi linear sederhana, nilai-nilai pada tabel *Coefficient* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan gaya belajar, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut ini.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 56,087 + 0,324X$$

Keterangan:

Y' = kemandirian belajar seni tari

X = gaya belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 56,087 yang artinya jika gaya belajar nilainya 0, maka kemandirian belajar siswa nilainya 56,087.
- (2) Koefisien regresi variabel gaya belajar sebesar 0,324. Artinya jika gaya belajar mengalami kenaikan 1, maka kemandirian belajar seni tari siswa akan mengalami peningkatan 0,324. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dan kemandirian belajar seni tari siswa.

Hasil pengujian hipotesis (H_{02}) dengan uji korelasi sederhana dan regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan kemandirian seni tari siswa, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis koefisien determinasi (R^2). Pengujian terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (output), dan simpulan.

- (1) Hipotesis uji (H_{02})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

- (2) Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinan (Riduwan, 2015:224), sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

- (3) Kriteria pengambilan keputusan

Koefisien determinasi diperoleh dari kuadrat dari koefisien korelasi yang sudah ditemukan, kemudian dikalikan dengan 100%.

- (4) Hasil pengujian (output)

Hasil uji koefisien determinasi antara variabel gaya belajar dengan kemandirian belajar seni tari dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

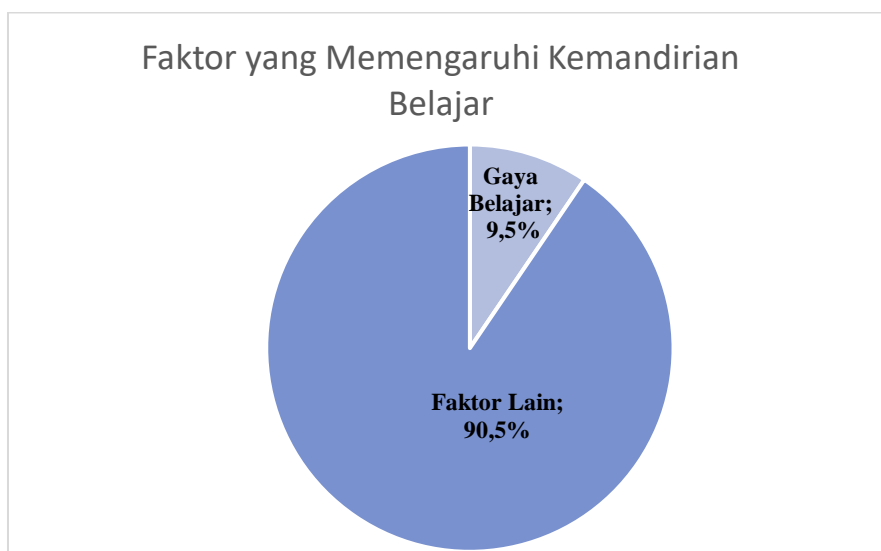
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,308 ^a	,095	,089	5,415

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Berdasarkan Tabel 4.19, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,308 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R Square sebesar 0,095. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,095 \times 100\% = 9,5\%$. Jadi, besarnya pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$) yaitu 9,5%.

(5) Simpulan

Pengaruh variabel gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa sebesar 9,5% dan sisanya sebesar 90,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



Gambar 4.5 Persentase Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar

4.1.4.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Pengujian hipotesis ketiga yaitu mengenai hubungan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari. Pengujian terdiri dari

hipotesis yang diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (output), dan simpulan.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

(1) Hipotesis uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

(2) Kriteria pengambilan keputusan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima (Sugiyono, 2017:244).

(3) Hasil pengujian (output)

Hasil analisis korelasi berganda antara variabel gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa dapat dilihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Korelasi Berganda Variabel Gaya Mengajar dan Gaya Belajar Terhadap Kemandirian Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,440 ^a	,193	,183	5,128

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Gaya Mengajar

Berdasarkan Tabel 4.20 diketahui nilai R yang menunjukkan korelasi berganda antara variabel gaya mengajar dan gaya belajar secara simultan terhadap kemandirian belajar seni tari. Nilai r_{hitung} diperoleh sebesar 0,440. Selanjutnya menentukan nilai r_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel r (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 159$. Nilai r_{tabel} diperoleh sebesar 0,155. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,440 > 0,155$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel gaya mengajar dan gaya

belajar terhadap kemandirian belajar seni tari memiliki hubungan yang sedang, karena nilai $r_{hitung} = 0,440$ berada di rentang $0,40 - 0,599$. Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi nilai gaya mengajar dan gaya belajar, maka semakin tinggi kemandirian belajar seni tari yang diperoleh.

(4) Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi ganda menunjukkan terdapat hubungan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari, sehingga dapat dilanjutkan pada uji regresi linier berganda. Pengujian terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (output), dan simpulan.

(1) Hipotesis uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah rumus persamaan regresi ganda (Priyatno, 2010:61), sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi

(3) Kriteria pengambilan keputusan

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Priyatno, 2010:59).

(4) Hasil pengujian (output)

Hasil analisis regresi ganda variabel gaya mengajar dan gaya belajar secara simultan terhadap kemandirian belajar seni tari dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	37,279	7,658		4,868	,000
	Gaya Mengajar	,403	,092	,357	4,366	,000
	Gaya Belajar	,145	,086	,138	1,689	,093

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Langkah selanjutnya, hasil penghitungan analisis regresi berganda variabel gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar dimasukkan pada rumus persamaan regresi ganda yaitu $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$, dapat dilihat pada *Tabel Coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* kolom B. Koefisien regresi ganda diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 37,279, nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,403, dan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,145. Persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 37,279 + 0,403X_1 + 0,145X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 37,279 yang berarti jika gaya mengajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) bernilai 0, maka kemandirian belajar seni tari (Y') sebesar 37,279. Koefisien regresi variabel gaya mengajar (X_1) sebesar 0,403 artinya jika gaya mengajar mengalami kenaikan 1, maka kemandirian belajar seni tari akan mengalami peningkatan sebesar 0,403. Koefisien regresi variabel gaya belajar (X_2) sebesar 0,145 artinya jika gaya belajar mengalami kenaikan 1, maka kemandirian belajar seni tari akan mengalami peningkatan sebesar 0,145. Koefisien bernilai positif menunjukkan

bahwa terjadi hubungan yang positif antara gaya mengajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar seni tari.

(5) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda dan regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa. Langkah selanjutnya yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Pengujian terdiri dari hipotesis uji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian atau output, dan simpulan.

(1) Hipotesis uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

(2) Kriteria pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010:67).

(3) Hasil pengujian (output)

Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	983,760	2	491,880	18,703	,000 ^b
Residual	4102,618	156	26,299		
Total	5086,377	158			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Gaya Mengajar

Berdasarkan Tabel 4.22 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,703. Langkah selanjutnya menentukan nilai F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (df 1) yaitu jumlah variabel – 1 atau $3 - 1 = 2$ serta df 2 ($n-k-1$) atau $159 - 2 - 1 = 156$. Hasil F_{tabel} diperoleh sebesar 3,054 atau dapat dicari dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan cara pada cell kosong ketik =FINV(0,05;2;156) lalu tekan enter. Berdasarkan penghitungan tersebut, diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,703 > 3,054$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

(4) Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p=0$).

Hasil pengujian hipotesis (H_{03}) dengan uji korelasi berganda, regresi linier berganda dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) menunjukkan terdapat pengaruh antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari, sehingga dilanjutkan pada analisis koefisien determinasi. Pengujian terdiri dari hipotesis yang diuji, rumus yang akan digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (output), dan simpulan.

(1) Hipotesis uji (H_{03})

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p=0$).

(2) Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinan (Riduwan, 2015:224), sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria pengambilan keputusan Koefisien determinasi diperoleh dari kuadrat dari koefisien korelasi yang sudah ditemukan, kemudian dikalikan dengan 100%.

- (4) Hasil pengujian (output) Hasil uji koefisien determinasi antara variabel gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari dapat dilihat pada Tabel 4.23.

Tabel 4.23 Koefisien Determinasi Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,440 ^a	,193	,183	5,128

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Gaya Mengajar

Berdasarkan Tabel 4.23 koefisien determinan dilihat pada kolom R Square untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel gaya mengajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar seni tari. Nilai R Square sebesar 0,193, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel gaya mengajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar seni tari sebesar $0,193 \times 100\% = 19,3\%$.

- (5) Simpulan

Disimpulkan bahwa pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa sebesar 19,3%, sisanya sebesar 80,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



Gambar 4.6 Persentase Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Kemandirian Belajar

4.1.4.4 Pengujian Hipotesis Keempat (X_1 terhadap X_2)

Pengujian hipotesis keempat bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa. Gaya mengajar sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan gaya belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2). Pengujian terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian atau output, dan simpulan.

H_{04} : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap gaya belajar siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

H_{a4} : Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap gaya belajar siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

(1) Hipotesis uji (H_{04})

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap gaya belajar siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

(2) Kriteria pengambilan keputusan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima (Sugiyono, 2017:244).

(3) Hasil pengujian (output)

Hasil analisis korelasi sederhana variabel gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dan X_2

		Correlations	
		Gaya Mengajar	Gaya Belajar
Gaya Mengajar	Pearson Correlation	1	,476**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	159	159
Gaya Belajar	Pearson Correlation	,476**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.24 diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,476. Selanjutnya menentukan r_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel r (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 159$. Nilai r_{tabel} dicari menggunakan *Microsoft Excel 2016* dengan cara pada cell kosong ketik $=1,975/SQRT(157+1,975^2)$ diperoleh sebesar 0,155. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,476 > 0,155$), sehingga H_a diterima, yang artinya terdapat korelasi antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa. Variabel gaya mengajar dan gaya belajar memiliki hubungan yang sedang, karena nilai $r_{hitung} = 0,476$ berada di rentang 0,40 – 0,599. Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi nilai gaya mengajar guru, maka semakin tinggi pula gaya belajar siswa yang diperoleh.

(4) **Simpulan**

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap gaya belajar siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho=0$).

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gaya mengajar (X_1), gaya belajar (X_2), kemandirian belajar seni tari (Y), pengaruh gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari, pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari, pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari, serta pengaruh gaya mengajar guru terhadap gaya belajar siswa.

4.2.1 Gaya Mengajar (X_1)

Majid (2014:273) menjelaskan bahwa gaya mengajar dipandang sebagai dimensi atau kepribadian yang luas mencakup posisi guru, pola perilaku, modus kinerja, serta sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Keterampilan atau gaya guru dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses belajar mengajar. Gaya mengajar guru sangat penting bagi siswa dalam proses belajarnya,

karena gaya mengajar guru berpengaruh pada daya serap siswa dalam memahami materi atau informasi yang disampaikan oleh guru.

Gaya mengajar guru merupakan variabel independen 1 (X_1) dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data gaya mengajar guru dilakukan dengan penyebaran angket kepada 159 siswa. Angket gaya mengajar guru terdiri dari 28 pernyataan yang sudah di uji Validitas serta Reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel gaya mengajar guru, diperoleh nilai indeks 74,99%. Nilai indeks tertinggi terdapat pada dimensi 1 indikator 1 yaitu “bahan pelajaran berupa materi yang populer dan sudah diketahui siswa” sebesar 78,69%, artinya pada saat proses pembelajaran berlangsung guru banyak menggunakan bahan pelajaran berupa materi yang populer dan sudah diketahui siswa. Nilai indeks terendah terdapat pada dimensi 4 indikator 10 yaitu “mengedepankan pembelajaran dua arah dan dialogis”, artinya saat proses pembelajaran berlangsung guru kurang mengedepankan pembelajaran dua arah dan dialogis.

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks variabel gaya mengajar sebesar 74,99%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 74,99% berada pada rentang 71,00 – 100,00 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel gaya mengajar.

4.2.2 Gaya Belajar (X_2)

Gaya belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar individu. Dalam proses belajar, gaya belajar diperlukan siswa guna memudahkan siswa dalam memahami penjelasan guru sesuai dengan karakteristik diri sendiri. Darmadi (2017:159) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara lain. Setiap siswa memiliki cara atau gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Teknik pengumpulan data gaya belajar siswa dilakukan dengan penyebaran angket kepada 159 siswa. Angket gaya belajar siswa terdiri dari 30 pernyataan yang sudah di uji Validitas serta Reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel gaya belajar, diperoleh bahwa dimensi yang paling tinggi terdapat pada dimensi “gaya belajar kinestetik” dengan nilai indeks sebesar 71,54%, sedangkan dimensi variabel gaya belajar yang paling rendah terdapat pada dimensi “gaya belajar auditorial” dengan nilai indeks sebesar 68,56%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki gaya belajar kinestetik dalam pembelajaran seni tari.

Nilai indeks indikator variabel gaya belajar yang paling tinggi terdapat pada indikator “berorientasi pada fisik dan banyak bergerak” sebesar 72,48%, artinya pada saat menari berorientasi pada fisik dan banyak gerak akan memengaruhi kemandirian belajar. Nilai indeks indikator yang paling rendah terdapat pada indikator “mudah terganggu dengan keributan” sebesar 65,72%, artinya keributan tidak banyak mempengaruhi siswa pada saat menari. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai indeks variabel gaya belajar sebesar 69,82%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 69,82% berada pada rentang 41,00 – 70,00, sehingga variabel gaya belajar termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang artinya responden memiliki persepsi yang sedang pada item pernyataan variabel gaya belajar.

4.2.3 Kemandirian Belajar Seni Tari (Y)

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran seni tari. Pada saat kegiatan praktik menari, siswa harus memiliki kemandirian yang baik agar siswa dapat mengembangkan potensi yang siswa miliki. Susanto (2018:95) menjelaskan bahwa kemandirian adalah suatu sikap yang berupa keputusan untuk mengambil resiko, mengatur diri sendiri, menentukan pilihan, serta menyelesaikan masalah secara sendiri, tanpa memperoleh atau meminta bantuan dari orang lain.

Teknik pengumpulan data kemandirian belajar siswa dilakukan dengan penyebaran angket kepada 159 siswa. Angket gaya kemandirian belajar siswa terdiri dari 28 pernyataan yang sudah di uji Validitas serta Reliabilitasnya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kemandirian belajar, nilai indeks indikator variabel kemandirian belajar yang paling tinggi terdapat pada indikator “Mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain” dengan nilai indeks

sebesar 76,61%, artinya siswa sadar bahwa pada saat terjadi suatu masalah siswa harus dapat mengatasinya sendiri dan dapat mengambil keputusan tanpa ada pengaruh dari orang lain. Nilai indeks indikator yang paling rendah terdapat pada indikator “kreatif” dengan nilai indeks sebesar 71,61%, artinya tingkat kreatifitas yang dimiliki siswa masih rendah dalam mengembangkan kemandirian belajarnya.

Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai indeks variabel kemandirian belajar sebesar 74,32%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks 74,32% berada pada rentang 71,00 – 100,00 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi artinya responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel kemandirian belajar.

4.2.4 Pengaruh Gaya Mengajar terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsi pengaruh gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SDN Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian, di mana permasalahan penelitian telah terjawab yaitu gaya mengajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SDN Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana antara variabel gaya mengajar dan variabel kemandirian belajar seni tari diperoleh nilai sebesar 0,423. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara gaya mengajar dan kemandirian belajar seni tari memiliki hubungan yang sedang, karena nilai $r_{hitung} = 0,423$ berada di rentang 0,40 – 0,599. Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi gaya mengajar guru, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar seni tari siswa yang diperoleh..

Hasil analisis regresi sederhana diketahui nilai t_{hitung} variabel gaya mengajar sebesar 5,844 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,844 > 1,975$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SDN Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. Hasil analisis regresi dengan rumus persamaan regresi $Y' = a + b_1X_1$, diperoleh nilai

$a = 43,203$ dan $b_1 = 0,477$ sehingga persamaan regresinya yaitu $Y' = 43,203 + 0,477X_1$. Berdasarkan analisis koefisien determinasi, diketahui nilai R square yaitu 0,179, artinya sumbangan pengaruh variabel gaya mengajar guru terhadap kemandirian belajar seni tari siswa sebesar 17,9%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian menunjukkan gaya mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar seni tari siswa. Gaya mengajar dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian belajar seni tari siswa. Pada saat pembelajaran seni tari, guru yang memiliki gaya mengajar yang tepat serta sesuai dengan karakteristik siswanya maka akan dapat meningkatkan kemandirian belajar pada diri siswa tersebut.

4.2.5 Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SDN Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah masalah penelitian, di mana permasalahan penelitian telah terjawab yaitu gaya belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SDN Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Berdasarkan analisis korelasi sederhana yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel gaya belajar dengan kemandirian belajar seni tari siswa yang dibuktikan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,308. Variabel antara gaya belajar dan kemandirian belajar seni tari memiliki hubungan yang rendah, karena nilai $r_{hitung} = 0,308$ berada di rentang 0,20 – 0,399. Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi nilai gaya belajar, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar seni tari yang diperoleh.. Hal ini dikarenakan r_{hitung} bernilai positif, artinya bahwa semakin tinggi gaya belajar siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar seni tari siswa..

Selanjutnya hasil uji regresi sederhana diketahui nilai t_{hitung} variabel gaya belajar sebesar 4,056 dan nilai signifikansi 0,000. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,056 > 1,975$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa. Hasil analisis regresi dengan rumus persamaan $Y' = a + b_2X_2$, diperoleh nilai $a = 56,087$ dan $b_2 = 0,324$ sehingga persamaan regresinya yaitu $Y' = 56,087 + 0,324X_2$. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diketahui nilai R square sebesar 0,095%. Hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa sebesar 9,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Siswa yang memahami gaya belajar mana yang sesuai dengan dirinya sendiri akan lebih mudah untuk meningkatkan kemandirian belajar dalam pembelajaran seni tari. Kemandirian belajar akan muncul ketika siswa nyaman dengan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga siswa harus mampu mengetahui gaya belajar seperti apa yang cocok dengan diri siswa sendiri agar pada saat pembelajaran seni tari berlangsung, siswa dapat meningkatkan kemandirian belajarnya.

4.2.6 Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar Seni Tari Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsi pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan jenis pendekatan penelitian yaitu kuantitatif. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, diketahui bahwa gaya mengajar dan gaya belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota.

Hasil analisis korelasi ganda diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,440. Nilai korelasi ganda berada di rentang 0,40 – 0,599, menunjukkan hubungan yang sedang antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa. Hasil analisis regresi ganda dengan rumus persamaan regresi $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$, diperoleh nilai $a = 37,279$, $b_1 = 0,403$ dan $b_2 = 0,145$ sehingga persamaan regresinya yaitu $Y' = 37,279 + 0,403X_1 + 0,145X_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya mengajar dan gaya belajar terhadap

kemandirian belajar seni tari siswa, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (18,703 > 3,054) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Artinya bahwa gaya mengajar dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota. Selanjutnya.

Besar sumbangan pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa dapat diketahui melalui tabel hasil analisis koefisien determinasi pada kolom R square. Berdasarkan output *Model Summary*, diperoleh nilai R *square* sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar seni tari siswa sebesar 19,3%, sisanya 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.2.7 Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsi hubungan gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa kelas IV SDN Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah masalah penelitian, di mana permasalahan penelitian telah terjawab yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar seni tari siswa kelas IV SDN Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Berdasarkan analisis korelasi sederhana yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel gaya mengajar guru dengan gaya belajar seni tari siswa yang dibuktikan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,476. Variabel gaya mengajar dan gaya belajar memiliki hubungan yang sedang, karena nilai $r_{hitung} = 0,476$ berada di rentang 0,40 – 0,599. Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi nilai gaya mengajar guru, maka semakin tinggi pula gaya belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dikarenakan r_{hitung} bernilai positif, artinya bahwa semakin tinggi gaya belajar siswa, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman gaya belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran seni tari.

Guru yang mengajar sesuai dengan katakteristik siswanya akan memudahkan siswa tersebut dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru khususnya pada saat pembelajaran seni tari. Seni tari menggunakan praktik harus diajarkan sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, karena menari bukan tentang teori tetapi menari memiliki tiga unsur yaitu, wiraga, wirama, dan wirasa yang harus dipahami siswa ketika hendak belajar menari, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan menghayati gerakan-gerakan yang diajarkan oleh guru.

4.3 Implikasi Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai implikasi penelitian. Implikasi penelitian terbagi menjadi dua yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Berikut uraian lengkapnya.

4.3.1 Implikasi Teoritis

Kemandirian belajar merupakan suatu sikap dimana saat pembelajaran berlangsung siswa belajar dan berlatih untuk membuat rencana, membuat keputusan dan bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri tanpa bantuan dan pengaruh dari orang lain. Siswa dikatakan mandiri apabila siswa tidak bergantung pada orang lain atau lingkungannya dalam bertindak maupun dalam mengambil keputusan. Kemandirian belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, karena kemandirian akan membuat siswa lebih kreatif, berani, bertanggung jawab dan percaya diri dalam bertindak. Susanto (2018:94) menjelaskan bahwa, kepribadian yang mandiri akan muncul jika lingkungan tempat siswa berinteraksi mendukung dan sekolah merupakan salah satu lingkungan yang dapat menumbuhkan kemandirian dalam diri siswa.

Di sekolah siswa banyak berinteraksi dengan guru sehingga guru harus membantu siswa untuk menumbuhkan kemandirian tersebut dengan merancang gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Majid

(2014:273) menjelaskan bahwa gaya mengajar dipandang sebagai dimensi atau kepribadian yang luas mencakup posisi guru, pola perilaku, modus kinerja, serta sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Guru harus dapat menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar yang menarik. Ketika siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan. Secara otomatis, kemandirian belajar akan tumbuh karena siswa belajar tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Guru harus membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan agar dapat diterima oleh semua siswa karena masing-masing siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda ketika guru menjelaskan materi. Ada siswa yang cepat dalam menyerap informasi dan penjelasan dari guru, ada juga siswa yang lambat ketika menyerap informasi atau materi yang dijelaskan oleh guru. Ghufro dan Risnawati (2014:10) menjelaskan bahwa, setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dan pengalaman belajar yang berbeda-beda, sehingga gaya belajar masing-masing siswa berbeda satu dengan yang lain. Setiap siswa harus dapat menyadari gaya belajar apa yang sesuai dengan kebiasaan dan pengalaman belajarnya. Apabila siswa menyadari gaya belajar yang cocok dengan dirinya, maka siswa akan mampu menyerap informasi dan penjelasan materi dari guru dengan maksimal. Ketika siswa mampu menyadari gaya belajar yang sesuai dengan kebiasaan atau pengalaman belajarnya serta belajar dengan gaya belajar tersebut, maka kemandirian belajar akan tumbuh. Siswa akan belajar secara mandiri dengan gaya belajarnya tanpa pengaruh dari orang lain dan menyerap materi yang diberikan oleh guru secara maksimal.

Implikasi teoritis pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV terdapat pada temuan-temuan penelitian berikut ini:

4.3.1.1 Temuan Penelitian Pertama

Temuan penelitian pertama menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemandirian belajar seni tari siswa diperlukan adanya gaya mengajar guru yang tepat. Hasil ini mendukung pendapat dari Ali dan Asrori (2018:118) bahwa salah satu faktor yang memengaruhi kemandirian belajar siswa salah satunya adalah

“sistem pendidikan” dengan demikian apabila sekolah memiliki sistem yang tepat terkait gaya mengajar guru maka kemandirian belajar pada siswa akan berkembang dengan baik.

4.3.1.2 Temuan Penelitian Kedua

Temuan penelitian kedua menyatakan bahwa peningkatan kemandirian belajar pada mata pelajaran seni tari diperlukan pemahaman tentang gaya belajar yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Hasil ini mendukung pendapat Susanto (2018:97) bahwa “individu yang mandiri adalah individu yang mampu mengelola dirinya sendiri” dengan demikian siswa harus dapat memahami karakteristik yang dimiliki agar siswa dapat mengetahui gaya belajar yang cocok dan sesuai dengan diri siswa tersebut serta dapat mengelolanya dengan baik sehingga meningkatkan potensi kemandirian belajar yang dimiliki terutama saat pembelajaran seni tari berlangsung.

4.3.2 Implikasi Praktis

Peningkatan kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal secara optimal dapat dilakukan dengan berbagai upaya. Uraianya sebagai berikut.

4.3.2.1 Meningkatkan Gaya Mengajar Guru

Hasil penelitian membuktikan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar seni tari dengan sumbangan variabel sebesar 17,9%. Kemandirian belajar seni tari dapat ditingkatkan melalui gaya mengajar guru. Gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa akan memudahkan siswa dalam menyerap materi maupun informasi yang diberikan oleh guru, sehingga kemandirian siswa akan meningkat ketika guru menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik siswa.

Guru memiliki peran yang penting dalam rangka meningkatkan kemandirian belajar siswa. Guru dapat meningkatkan kualitas gaya mengajarnya dengan melihat karakteristik masing-masing siswa serta merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, sehingga guru dapat menggunakan gaya mengajar yang dapat diterima oleh semua siswa dan siswa dapat belajar dengan maksimal.

4.3.2.2 Meningkatkan Gaya Belajar

Hasil penelitian membuktikan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar seni tari dengan sumbangan variabel sebesar 9,5%. Oleh karena itu, supaya kemandirian belajar seni tari dapat menjadi lebih baik, siswa perlu menemukan gaya belajar yang tepat untuk dirinya agar pada saat pembelajaran siswa dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru sehingga kemandirian belajar pada siswa akan muncul dengan sendirinya. Semakin siswa memahami gaya belajar yang cocok dengan dirinya maka semakin besar pula kemandirian belajar yang akan didapatkan oleh siswa.

Gaya belajar merupakan cara belajar siswa yang sesuai dengan kebiasaan dan pengalaman belajarnya. Siswa memiliki peran yang sangat penting dalam mengenali gaya belajarnya. Gaya belajar dapat dikenali oleh siswa dengan cara memahami karakter atau kebiasaan dirinya saat belajar. Siswa yang mampu mengenali gaya belajar yang sesuai dengan kebiasaan atau pengalaman belajarnya akan dapat belajar dengan sangat maksimal. Guru juga memiliki peran yang penting untuk membantu mengenali gaya belajar siswa dengan melihat karakter dan kebiasaan siswa saat belajar disekolah. Ketika guru dapat mengenali gaya belajar siswanya, guru dapat mengarahkan siswa tersebut sesuai gaya belajar yang cocok dengan diri siswa tersebut sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar dan Gaya Belajar terhadap Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat simpulan dan saran. Uraianya sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- (1) Gaya mengajar berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal, dibuktikan dengan hasil penghitungan korelasi sederhana antara gaya mengajar dan kemandirian belajar seni tari sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan hubungan dari kedua variabel dapat digolongkan pada kategori sedang, karena r_{hitung} 0,423 berada pada rentang 0,40 – 0,599. Arah hubungan dari variabel gaya mengajar dan kemandirian belajar seni tari positif, karena r_{hitung} bernilai positif. Analisis regresi sederhana diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,844 > 1,975$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya mengajar terhadap kemandirian belajar seni tari. Sumbangan pengaruh variabel gaya mengajar guru terhadap kemandirian belajar seni tari siswa sebesar 17,9%, dan sisanya sebesar 82,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- (2) Gaya belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal, dibuktikan dengan

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,056 > 1,975$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari. Nilai korelasi sederhana dari kedua variabel sebesar $r_{hitung} = 0,308$. Hal ini menunjukkan hubungan dari kedua variabel dapat digolongkan pada kategori rendah, karena berada di rentang $0,20 - 0,399$. Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi gaya belajar siswa, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar seni tari yang diperoleh siswa. Variabel gaya belajar memberikan sumbangan terhadap kemandirian belajar seni tari siswa sebesar $9,5\%$, sedangkan sisanya $90,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- (3) Gaya mengajar dan gaya belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar seni tari siswa kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal, dibuktikan dengan hasil uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,703 > 3,054$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Artinya bahwa gaya mengajar dan gaya belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar seni tari. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $0,440$, artinya gaya mengajar dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar seni tari memiliki hubungan dengan kategori sedang, karena r_{hitung} $0,440$ berada di antara $0,40 - 0,599$. Berdasarkan analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai R square sebesar $0,193$, artinya sumbangan pengaruh gaya mengajar dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar seni tari sebesar $19,3\%$, sisanya $80,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- (4) Gaya mengajar guru memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya belajar siswa pada pembelajaran seni tari kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal, dibuktikan dengan hasil analisis korelasi sederhana. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,476 > 0,155$), sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar seni tari siswa kelas IV SD

Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. Variabel gaya mengajar dan gaya belajar memiliki hubungan yang sedang, karena nilai $r_{hitung} = 0,476$ berada di rentang $0,40 - 0,599$. Arah hubungan adalah positif karena nilai r_{hitung} bernilai positif, artinya bahwa semakin tinggi gaya mengajar guru, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman gaya belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran seni tari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberi saran. Saran yang diberikan ditujukan bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya. Uraian lengkapnya sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat mengenali kebiasaan belajar yang sering digunakan agar siswa dapat menemukan gaya belajar yang sesuai dengan kebiasaan belajar tersebut. Apabila siswa belajar dengan gaya belajar yang sesuai dengan kebiasaan siswa, maka kemandirian belajar siswa akan berkembang dengan sangat baik karena siswa dapat menyerap materi maupun informasi yang diberikan oleh guru dengan lebih optimal.

5.2.2 Bagi Guru

Guru hendaknya dapat menggunakan gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian kemandirian belajar siswa pada saat pembelajaran seni tari akan tumbuh karena guru mengajar sesuai dengan karakteristik siswa.

5.2.3 Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan arahan dan bimbingan terhadap guru untuk dapat meningkatkan gaya mengajar guru yang sesuai dengan karakteristik siswa. Siswa juga perlu dibimbing untuk dapat menemukan gaya belajar yang

sesuai dengan pribadi siswa tersebut, karena gaya mengajar dan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa, sehingga mutu pendidikan sekolah menjadi lebih baik.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa khususnya pada pembelajaran seni tari. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar selain gaya mengajar guru dan gaya belajar, sehingga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P. N., Taman, A. 2012. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. 10(1) 37. Online. Tersedia di https://googleweblight.com/i?u=https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/921&grqid=_QFmhpF7&s=1&hl=id-ID&geid=1084. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Aini, S. N., Sudira, P. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, Dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri Smk Se-Gerbangkertasusila*. 5(1) 55. Online. Tersedia di <https://googleweblight.com/i?u=https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/6077/5261&grqid=SFwbBqsT&s=1&hl=id-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Ali, M. 2014. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Ali, M., Asrori, M. 2018. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aliffah, N., Ashadi, Hastuti, B. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Kelas XI Semester 2 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK). 2(4) 49. Online. Tersedia di <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/view/2778>. Diunduh pada tanggal 14 April 2020.
- Amir, Ruslin, Jelas, M. Z. 2010. *Teaching and Learning Style in Higher Education Institution : Do They Match?. ScienceDirect*. 27 (1): 45. Online. Tersedia di <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042810020963>. Diunduh pada tanggal 14 April 2020.
- Andri, C. A., Astutie. 2013. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE). 1 (3): 50.

- Online. Tersedia di <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3574>. Diunduh pada tanggal 14 April 2020.
- Ariani, T. 2016. *Gaya Mengajar Guru Kelas V Di SD Negeri Sayidan Yogyakarta*. 16(5) 11. Online. Tersedia di <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/2063/1764>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astusi, S., Sukardi, T., 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa Smk*. 3(3) 51. Online. Tersedia di <https://googleweblight.com/i?u=https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1847&grqid=RjMEEJYK&s=1&hl=id-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bota, O. A., Tulbure, C. 2015. *Aspect Regarding the Relationship Between Teaching Styles and School Results*. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*. 203 (2015) 56. Online. Tersedia di https://ac.elscdn.com/S1877042815049447/1-s2.0-S1877042815049447main.pdf?_tid=5760ad7a-0c8e-11e8-a60e0000aacb361&acdnat=1518066792_6aa75e8da6b3e8f4254b397716ef044 2. Diunduh pada tanggal 14 April 2020.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Doli, M. F. Akhmad, I., Sunarno, A. 2018. *Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Pada Siswa Kelas XI Man 2 Model Medan*. 4(2) 64. Online. Tersedia di <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/download/12138/10528>. Diunduh pada tanggal 22 Desember 2019.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Deswita A. P., Dahen, L. D. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto*. 12(1) 52. Online. Tersedia di <http://googleweblight.com/i?u=http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/211&grqid=uYhciWXJ&s=1&hl=id-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Endra, V. S., Amaluis, D., Saputra, S. E. 2017. *Pengaruh Konsep Diri, Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Di Sma N 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan*. 4(7) 43. Online. Tersedia di <http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/1709>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Fauzi, M. R. 2019. *Pengaruh Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMPN 3 Perbaungan*. 3(2) 67. Online Tersedia di <http://googleweblight.com/i?u=http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/5846&grqid=Hj2TzN8k&s=1&hl=id-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Febrianto, A. 2014. *Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas II Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi*. 2(3) 54. Online. Tersedia di <https://googleweblight.com/i?u=https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3138&grqid=OvtbKXey&s=1&hl=id-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2019.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N. 2014. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gilakjani, Abbas Pourhossein. 2012. *Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching*. Journal of Studies in Education. 2 (1) 47. Online. Tersedia di <http://www.macrothink.org/journal/index.php/jse/article/view/1007/1066>. Diunduh pada tanggal 14 April 2020.

- Hadi, S., Farida, F. S. 2012. *Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. 7 (1) 48. Online. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/4913/0>. Diunduh pada tanggal 14 April 2020
- Hartono. 2017. *Apresiasi Seni Tari*. Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Unniversitas Negeri Semarang.
- Ibrahim, A. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Negeri 1 Parung*. 7(1) 65. Online. Tersedia di <http://googleweblight.com/i?u=http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jps/article/view/6568&grqid=82igpd4T&s=1&hl=id-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Kulsum, U., Kustono, D., Purnomo. 2017. *Improvement of learning independence and learning outcomes on textile course through hybrid learning model*. 22(8) 60. Online. Tersedia di <https://pdfs.semanticscholar.org/493e/b77fg1325742fbce4f1bfdadf0c21ba1e3d3.pdf>. Diunduh pada tanggal 22 Desember 2019.
- Kusumawati, N., Maruti, E. S. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Magetan: Cv. Ae Media Grafika.
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, N. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Mulyono, D. 2016. *The influence of learning model and learning independence on mathematics learning outcomes by controlling students' early ability*. 12(3) 61. Online. Tersedia di <https://googleweblight.com/i?u=https://www.iejme.com/article/the-influence-of-learning-model-and-learning-independence-on-mathematics-learning-outcomes-by&hl=id-ID>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Munib, A., Budiyo, & Suryana, S. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Unniversitas Negeri Semarang.

- Nurlia, Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., Taiyeb, M., 2017. *Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa*. 6(2) 62. Online. Tersedia di <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JPB/article/view/6552>. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2019.
- Permana, A. 2016. *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar*. 6(3) 58. Online. Tersedia di <https://googleweblight.com/i?u=https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/999&grqid=nMMgRSnm&s=1&hl=id-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Purwatiningsih. Harini, N. 2002. *Pendidikan Seni-Tari Drama SD*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press)
- Priyatna, A. 2013. *Pahami Gaya Belajar Anak! Memaksimalkan Potensi Anak Dengan Modifikasi Gaya Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Priyatno, D. 2013. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Rafika, Israwati, Bachtiar. 2017. *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sd Negeri 22 Banda Aceh*. 2(1) 42. Online. Tersedia di <https://googleweblight.com/i?u=https://www.neliti.com/publications/187538/upaya-guru-dalam-menumbuhkan-kemandirian-belajar-siswa-di-sd-negeri-22-banda-ace&hl=en-ID>. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2019.
- Rahman, H. R. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN*. 10(3) 58. Online. Tersedia di <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/download/1684/1362>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta.

- Rifa'i, A., & Anni, C. T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Rijal, S., Bachtiar, S. 2015. *Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. 3(2) 57. Online. Tersedia di https://googleweblight.com/i?u=https://www.researchgate.net/publication/319107706_Hubungan_antara_Sikap_Kemandirian_Belajar_dan_Gaya_Belajar_dengan_Hasil_Belajar_Kognitif_Siswa&grqid=u3DW7twg&s=1&hl=id-ID&geid=1084. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2019.
- Sari, A. K., 2014. *Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014*. 9(1) 12. Online. Tersedia di <https://googleweblight.com/i?u=https://journal.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/395&grqid=bQYPqZVC&s=1&hl=en-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 22 Desember 2019.
- Sarwono, J. 2018. *Statistik untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Setijowati, U. 2017. *Strategi Pembelajaran SD (Implementasi KTSP Dan Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suid, Syafrina, A., Tursinawati. 2016. *Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II Sd Negeri 1 Banda Aceh*. 16(5) 12. Online. Tersedia di <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/7973/6520>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Sugandi, A. I. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Setting Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sma*. 2(2) 53. Online. Tersedia di <http://googleweblight.com/i?u=http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/31&grqid=8EY383cO&s=1&hl=id-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.

- Sujatmika, S. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Kemandirian*. 2(1) 60. Online. Tersedia di <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/download/494/410>. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2019.
- Sujinah. 2017. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar*. 1(1) 44. Online. Tersedia di <http://repository.unikama.ac.id/1242/1/sujinah.docx>. Diunduh pada tanggal 22 Desember 2019.
- Sumindar, A. & Lestari, W. 2012. *Model Pembelajaran Moving Class Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Siswa (Kajian Kasus) Di SMA Karangturi Semarang*. 1(2) 48. Online. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis/article/view/861/885>. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2019.
- Sundayana, R. 2016. *Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp Dalam Pelajaran Matematika*. 5(2) 60. Online. Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/226695-kaitan-antara-gaya-belajar-kemandirian-b-3dcfcaeb.pdf>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Susanto. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono, A. 2018. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2011*. 6(1) 66. Online. Tersedia di <https://googleweblight.com/?u=https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/1858&grqid=irFoFxfO&s=1&hl=id-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 15 Desember 2019.
- Sorayah, M., Valianto, B., & Nugraha, T. 2018. *Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas*. 4(2) 65. Online. Tersedia di <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/download/12137/10527>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.

- Thoifah, I. 2016. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 2003*. Online. Tersedia di http://kelembagaan.ristekdiki.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Widoyoko, E. P. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yufrizal, H. 2010, *Analisis Gaya Belajar Siswa Dan Gaya Mengajar Guru Bahasa Inggris Di SMA Sekabupaten Tulang Bawang*. 1(1) 46. Online. Tersedia di <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/Linguistika/article/download/315/317>. Diunduh pada tanggal 7 Desember 2019.
- Vianda, R. O., Ansofino, & Utami, H. Y. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar, Kreativitas, Gaya Belajar Visual Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 5 Solok Selatan*. 3(5) 62. Online. Tersedia di <http://googleweblight.com/i?u=http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/565/&grqid=LjKfWqL8&s=1&hl=id-ID&geid=1084>. Diunduh pada tanggal 22 Desember 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK STRUKTUR

Narasumber : Guru Kelas IV SDN Krandon 3 Kota Tegal

Tempat : SDN Krandon 3 Kota Tegal Kecamatan Margadana Kota Tegal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan di SDN Krandon 3	Kurikulum 2013
2.	Berapa jumlah siswa kelas IV di SDN Krandon 3	Untuk kelas IV di SDN Krandon 3 ada 32 siswa.
3.	Bagaimana minat dan sikap siswa saat pembelajaran seni tari berlangsung?	Saat pembelajaran seni tari berlangsung, siswa sangat antusias dan mengikuti pelajaran dengan baik.
4.	Apakah ada hambatan saat pembelajaran seni tari berlangsung?	Hambatan pasti ada, karena setiap siswa memiliki sifat dan karakteristik masing-masing. Ada siswa yang sangat percaya diri pada kemampuannya dan ada juga siswa yang kurang percaya diri. Sehingga guru memerlukan sebuah trik atau cara agar semua siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi pada potensi dan kemampuan yang mereka miliki.
5.	Apakah guru mengalami kesulitan saat mengajarkan praktik seni tari?	Pada saat pembelajaran seni tari, guru harus pintar-pintar membuat atau mengajarkan sebuah gerakan tari yang dapat dipahami oleh semua siswa. Setiap siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda untuk menyerap gerakan dan penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga terkadang ada siswa yang langsung menangkap

		<p>gerakan apa yang dijelaskan oleh guru dan ada juga siswa yang harus dijelaskan lebih dari satu kali agar dapat memahami apa yang guru jelaskan. Dengan demikian, guru perlu mengetahui karakteristik masing-masing siswanya agar dapat merencanakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat dipahami langsung oleh semua siswanya.</p>
--	--	--

Mengetahui,

Guru Kelas IV



EFI DEWIASTUTI, S.Pd.

NIP -

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALIGANGSA 4
 Jalan Moh. Toha No 120 Kaligangsa Kode Pos 52147

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
 SD NEGERI KALIGANGSA 4

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	Ahmad Jefri	L	9.	Harys Mufidz Alauddin	L
2.	Airin Az Zahro	P	10.	M.Faizal Aziz	L
3.	Bintang Valendri Adar	L	11.	Puteri Aliyah	P
4.	Chintia	P	12.	Rahmania Putri Khaerunisa	P
5.	Dimas Saputra	L	13.	Sidik Molana Ishak	L
6.	Elza Nur Afifa	P	14.	Syakira Hikmat A	P
7.	Endita Shafa Kirana	P	15.	Valensi A. R	L
8.	Farah Naylal Khusna	P	16.	Zaskya Febia N A	P

Mengetahui,
 Guru Kelas IV

SUMARNI, S.Pd.

NIP 19670912 199302 2 002



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALIGANGSA 1
 Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Kaligangsa Kode Pos 52147

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
 SD NEGERI KALIGANGSA 1**

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	Rahma Eka Adetiarni	P	15.	Maulana Bagus Adri	L
2.	Putri Aisyah Zahra	P	16.	Mohammad Septa W	L
3.	Alvin Abdullah	L	17.	Nabhan Karomah	L
4.	Dewi Silviana	P	18.	Naila Azizah Putriyani	P
5.	Dimas Bayu Kurniawan	L	19.	Nurohmah	P
6.	Fais Maulana	L	20.	Safira Dwi Lutfiani	P
7.	Fira Askia	P	21.	Wahyuni Al Faris	L
8.	Imam Maulana Azis	L	22.	Zidan Ba'asil Akrom	L
9.	Jimmy Aditya	L	23.	Al Fathun Niya Nayya	P
10.	Kevin Puta Aprilianto	L	24.	Dani Setiawan	L
11.	Kirana Nabila	P	25.	Fajar Akbar Fadillah	L
12.	Latipah Nadia Putri	P	26.	Dzulfiqar Galang S	L
13.	M. Rizky	L	27.	Abdilah Kafabih	L
14.	Maidi Ayu Anggita	P			

Mengetahui,

Guru Kelas IV

YANUSA ADI PERMANA, S.Pd.

NIP 19910812 201902 1 006



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALIGANGSA 3
 Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo II Kode Pos 52147

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
 SD NEGERI KALIGANGSA 3**

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	Rizki Hidayatulloh	L	14.	Robi Yogi Sismantoro	L
2.	Afiyatuz Zahra	P	15.	Rodhotul Aulia	P
3.	Daffa Royan Hanif	L	16.	Saidatun Nufus	L
4.	Dessy Nafisha Aulia	P	17.	Siti Firdiyatun	P
5.	Dicka Alfarizi	L	18.	Sulton Maulana Alam	L
6.	Dicky Alfarizi	L	19.	Tifika Qurota'aini	P
7.	Ghufron Soleh Movaelyansya	L	20.	Widya Ayu Nurhayati	P
8.	Gilang Aziqra	L	21.	Tiara Rohmaini	P
9.	Iqda Ayu Rusmiaty	P	22.	Azril Maulana Yusuf	L
10.	Madinatul Munawaroh	P	23.	Queena Azzariin Miftakhul Rizki	L
11.	Muchammad Aqil Akhyar	L	24.	Alira Putri Viondi	L
12.	Muhamad Umar Fahri	L	25.	Muhammad Fauzan Triaji	P
13.	Niza Aulia	P			

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Hj. SRI ISTUTI, S.Pd

NIP 196508191987022002



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI CABAWAN 2
 Jalan Sultan Hasanudin No 127 Cabawan Kode Pos 52145

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
 SD NEGERI CABAWAN 2**

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	Aisyahfira Winona	P	13.	Lidya Kismalaya Mashuri	P
2.	Ayesha Mirabel Juniartha	P	14.	Miftakhus Salaam	L
3.	Bunga Safitri	P	15.	Mohammad Rifki Maulana	L
4.	Desy Mutiatul Hidayah	P	16.	Muhamad Amar Fauzan	L
5.	Dwi Arifin Ilham	L	17.	Muhamad Saefi Rizqi Prayoga	L
6.	Dwi Saputra Ardiansyah	L	18.	Muhammad Fadhil Syahbani	L
7.	Dzikri Fauzan Mifta	L	19.	Queen Jasmine Audhita	P
8.	Farid Fairuzhul Waffi	L	20.	Restian Mufalaza Aznani	L
9.	Hanif Ramdani	L	21.	Sabilah Dwi Pasa	P
10.	Iqbal Maulana Pamungkas Arisanndi	L	22.	Satrio	L
11.	Kesih Aprilia	P	23.	Wahyu	L
12.	Lailatul Khomisah	P	24.	Wibowo	L

Mengetahui,
 Guru Kelas IV

AKHMAD APANDI, S.Pd.
 NIP 19620714 1986081 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI MARGADANA 3
 Jalan Temanggung Gg. Bawal 3 Margadana Kode Pos 52143

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
 SD NEGERI MARGADANA 3**

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	Wisnu Aji Santoso	L	20.	Mukhammad Akmal Rafi	L
2.	Nurkholis Hadi Saputra	L	21.	Nur Afwan Chaula Zammy	L
3.	Wulan Febriani	P	22.	Orin Pricilia	P
4.	Rizki Mulahsani	P	23.	Panji Saputra Riolista	L
5.	Aelea Putri Irsi	P	24.	Rio Chandra Winata	L
6.	Attania Shafa Brilian	P	25.	Salsabil Ismi Renata	P
7.	Aulia Handayani	P	26.	Salwa Haninah	P
8.	Aura Cahyamiati	P	27.	Sarah Dzakira	P
9.	Eka Ayu Pratiwi	P	28.	Siti Hawa Beby Diankemala	P
10.	Cinta Darra Moreta	P	29.	Teddy Winarya	L
11.	Devi Sekar Wulandar	P	30.	Yoga Satria Winarto	L
12.	Dza Ratu Shita	P	31.	Aurel Julia Ningsih	P
13.	Faizah Nabila Hakim	P	32.	Ahmad Restu Pratama	L
14.	Fattah Annafi Nurani	P	33.	Rendro Triatmojo	L
15.	Fitri Riski Amelia	P	34.	Muhammad Rafi Purwanto	L
16.	Indra Aditya Saputra	L	35.	Reyza Arya Sabdilah	L
17.	Keisya Putri Amira	P	36.	Radifan Bagus Wicaksono	L
18.	Luthfa Hani Sisillyani	P	37.	Afifatun Malikha	P
19.	Muhammad Nurur Ridho	L	38.	Asyrafud Anam Zaefudin	L

Mengetahui,

Guru Kelas IV

SOLECHA S.Pd.

NIP 19810116 200903 2 005



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KRANDON 4
 Jalan Banda Aceh 3 Krandon Kode Pos 52144

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI KRANDON 4

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	Adinda Apriliani	P	14.	Puspa Asa Aulia	P
2.	Afri Nur Waidi	L	15.	Rindi Antika	P
3.	Ahmad Soni Varel	L	16.	Rio Fajar Gumilar	L
4.	Aira Zahra Tushita	P	17.	Riskie Aditya Saputra	L
5.	Akhsan Giri Robbani	L	18.	Sabillah Amanda Saputra	L
6.	Aril Dimas Saputra	L	19.	Sasa Bela	P
7.	Bayu Abdi Pratama	L	20.	Satya Bais Sholidin	L
8.	Candra Dwi Jaya	L	21.	Suci Romadani	L
9.	Dani Nata Pradita	L	22.	Sulaiman	L
10.	Gadis Aira	P	23.	Tyas Tri Amandhani	P
11.	Moh. Bintang Saputra	L	24.	Wira Arum Syafani	P
12.	Moh. Rendi	L	25.	Yuli Setiono	L
13.	Moh. Farel	L	26.	Zahra Putri Yolanda	P

Mengetahui,

Guru Kelas IV


NANANG HERYANTO, S.Pd.

NIP -



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI KRANDON I
Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Krandon Kode Pos 52144

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
SD NEGERI KRANDON I**

No	Nama Siswa	L/P
1.	Devan Saputra	L
2.	Dinda Melina	P
3.	Bunga Roselia	P
4.	Hilal Dhafa Al Qhalifi	L
5.	Nurifah Dewi Anisa	P
6.	Nurul Muslimah	P
7.	Rachan Putra P	L
8.	Rizki Aulia Putra	L
9.	Rizky Bagas Satria	L
10.	Vino Dyandra P	L

Mengetahui,

Guru Kelas IV

KHUDAEFAH, S.Pd.

NIP -



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KRANDON 3
 Jalan Bukit Tinggi No 10 Krandon Kode Pos 52144

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
 SD NEGERI KRANDON 3

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	Agil Budi Saputra	L	17.	Muzaki Aryana	L
2.	Latief Abimanyu	L	18.	Nabila Ramadhani	P
3.	Selvi Amelia	P	19.	Najwa Elfa Triana	P
4.	Mohamad Agus	L	20.	Nilla Mumarizza	P
5.	Adit Prasetyo	L	21.	Noval Ramadhani	L
6.	Aira Nur Lalita	P	22.	Rasya Adinata Wardana	L
7.	Akbar Rizky Pratama	L	23.	Rizki Hibatullah	L
8.	Aminah Nabila Putri	P	24.	Siti Fitriningsih	P
9.	Anggie Dwi Rahma	P	25.	Siti Kartika Dewi	P
10.	Darrell Barnes Gavrila	L	26.	Taufan Maulana	L
11.	Dhestina Wangi Maharani	P	27.	Vanesa Widi Sunandar	P
12.	Faris Maulana	L	28.	Aira As Zahra	P
13.	Humaira Nadia Zamir	P	29.	Farel Albam Ramadinata	L
14.	Keisya Fauziah	P	30.	Rendy Wijaya	L
15.	Meka Regina Raharja	L	31.	Teguh Prayitno	L
16.	Mohammad Bilal Mukhali	L	32.	Zaskia Laelatus Zahra	P

Mengetahui,
 Guru Kelas IV

EFI DEWIASTUTI, S.Pd.

NIP -



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON I
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Klinyamat Kulon Kode Pos 52146

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON I**

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	Elvia Nasya Nabillah	P	16.	Mohamad Hilal Yulkan	L
2.	Alfin Nurfauzi	L	17.	Muh.Naufal Azzufar	L
3.	Atha Nafitsa	P	18.	Nabila Nurul Aulia	P
4.	Dimas Saputra	L	19.	Naharin Falah	L
5.	Farel Syah Fajar	L	20.	Najwa Azzahra	P
6.	Fauziyah Febriani	P	21.	Nur Fakhira Ramadani	P
7.	Fita Nur Iasha	P	22.	Nur Syafa Dinara	P
8.	Fitri Ainun Najwa	P	23.	Osi Drupadi	P
9.	Khaerul Anam Mustofa	L	24.	Ragil Syafa Wicaksono	L
10.	Khaerunisa Fauziyah	P	25.	Rayhan Zaidan Arkana	L
11.	Khasiatu Shindy	P	26.	Rehan Gagah Sutiyono	L
12.	Lisa Ainun Habibah	P	27.	Rihana Kazzaraya	P
13.	M. Fadli Riyansyah	L	28.	Safin Hamid	L
14.	M. Reski Aditia	L	29.	Zaskia Muhibatul Habibah	P
15.	Marchella Nur Indah Delvi Y	P			

Mengetahui,

Guru Kelas IV

SILMY NAQLI IZATI, S.Pd.

NIP 19930512 201902 2 005



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON 2
 Jalan Letkol Pol Sutaryo No 21 Klinyamat Kulon
 Kode Pos 52146

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON 2**

No	Nama Siswa	L/P
1.	Dimas Miftakhul Rozi	L
2.	Dinda Ovita Aulia Putri	P
3.	Ikhsan Farhan Nurokhim	L
4.	Juniarum Marjanti	P
5.	Krisna Aji Syahputra	L
6.	Muhammad Ilham Alfa Risyah	L
7.	Nur Azzahra Awaliyah	P
8.	Sekar Ayu Rosela	P
9.	Silfia Fajarina	P

Mengetahui,

Guru Kelas IV

SUCI MUNASIH, S.Pd.

NIP -



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON 3
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No 121 Klinyamat Kulon
 Kode Pos 52146

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON 3**

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1.	Gusti Dimas T	L	15.	Juniar Azizah	P
2.	Risky Yanti D P	P	16.	Khaerul Basyar	L
3.	Tomi Saefullah	L	17.	Maria Ulfa	P
4.	Adi Slamet	L	18.	Mughni Hanan F	L
5.	Ainun Risqi R	P	19.	M. Aditia Rahman	L
6.	Akbar Fauzan	L	20.	Nailussa'adah	P
7.	Akhmad Saefudin	L	21.	Nasriel Ilham B	L
8.	Almira Mifatun Z	P	22.	Nazwa Fitri A	P
9.	Angelina Noviani	P	23.	Samsudin	L
10.	Atiqoh Althafunisa	P	24.	Satrio Imam A S	L
11.	Devina Rahmadani	P	25.	Arlea Nabila P K	P
12.	Diah Mutiara K N	P	26.	Olivia	P
13.	Fadila Ilham M	L	27.	M Fajar Kurniawan	L
14.	Junia Adhiastuti	P			

Mengetahui,
 Guru Kelas IV

FATIMAH, S.Pd.

NIP 19750112 200903 2 002

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL UJI COBA ANGKET

No.	Nama Siswa	Nama Sekolah Dasar
1.	Airin Az Zahro	SD Negeri Kaligangsa 4
2.	Bintang Valendri Adar	SD Negeri Kaligangsa 4
3.	Rahma Eka Adetiarni	SD Negeri Kaligangsa 1
4.	Putri Aisyah Zahra	SD Negeri Kaligangsa 1
5.	Dimas Bayu Kurniawan	SD Negeri Kaligangsa 1
6.	Rizky Hidayatulloh	SD Negeri Kaligangsa 3
7.	Afiyatuz Zahra	SD Negeri Kaligangsa 3
8.	Alira Putri Viondi	SD Negeri Kaligangsa 3
9.	Aisyah Fira Winona	SD Negeri Cabawan 2
10.	Ayesha Mirabel Juniarta	SD Negeri Cabawan 2
11.	Bunga Safitri	SD Negeri Cabawan 2
12.	Wisnu Aji Santoso	SD Negeri Margadana 3
13.	Nurkholis Hadi Saputra	SD Negeri Margadana 3
14.	Wulan Febriani	SD Negeri Margadana 3
15.	Rizki Mulahsani	SD Negeri Margadana 3
16.	Nurifah Dewi Anisa	SD Negeri Krandon 1
17.	Latief Abimanyu	SD Negeri Krandon 3
18.	Selvi Amelia	SD Negeri Krandon 3
19.	Mohamad Agus	SD Negeri Krandon 3
20.	Aira Nur Lalita	SD Negeri Krandon 3
21.	Afri Nur Waidi	SD Negeri Krandon 4
22.	Akhsan Giri Robbani	SD Negeri Krandon 4
23.	Moh. Farel	SD Negeri Krandon 4
24.	Alfin Nurfauzi	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
25.	Atha Nafitsa	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
26.	Fauziyah Febriani	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
27.	Ikhsan Farhan Nurokhim	SD Negeri Kalinyamat Kulon 2
28.	Risky Yanti D P	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
29.	Ainun Risqi R	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
30.	Atiqoh Althafunisa	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Nama Sekolah Dasar
1	Ahmad Jefri	SD Negeri Kaligangsa 4
2	Elza Nur Afifa	SD Negeri Kaligangsa 4
3	Farah Naylal Khusna	SD Negeri Kaligangsa 4
4	Harys Mufidz Alauddin	SD Negeri Kaligangsa 4
5	M.Faizal Aziz	SD Negeri Kaligangsa 4
6	Puteri Aliyah	SD Negeri Kaligangsa 4
7	Ssidik Molana Ishak	SD Negeri Kaligangsa 4
8	Syakira Hikmat A	SD Negeri Kaligangsa 4
9	Valensi A R	SD Negeri Kaligangsa 4
10	Zaskya Febia N A	SD Negeri Kaligangsa 4
11	Fira Askia	SD Negeri Kaligangsa 1
12	Kevin Putra Aprilianto	SD Negeri Kaligangsa 1
13	Kirana Nabila	SD Negeri Kaligangsa 1
14	M. Rizky	SD Negeri Kaligangsa 1
15	Maidi Ayu Anggita	SD Negeri Kaligangsa 1
16	Maulana Bagus Adri	SD Negeri Kaligangsa 1
17	Nabhan Karomah	SD Negeri Kaligangsa 1
18	Naila Azizah Putriyani	SD Negeri Kaligangsa 1
19	Safira Dwi Lutfiani	SD Negeri Kaligangsa 1
20	Wahyuni Al Faris	SD Negeri Kaligangsa 1
21	Zidan Ba'asil Akrom	SD Negeri Kaligangsa 1
22	Al Fathun Niya Nayya	SD Negeri Kaligangsa 1
23	Dani Setiawan	SD Negeri Kaligangsa 1
24	Fajar Akbar Fadillah	SD Negeri Kaligangsa 1
25	Dzulfikaqar Galang S	SD Negeri Kaligangsa 1
26	Abdilah Kafabih	SD Negeri Kaligangsa 1
27	Daffa Royan Hanis	SD Negeri Kaligangsa 3
28	Dicka Al Farizi	SD Negeri Kaligangsa 3
29	Dicky Alfarizi	SD Negeri Kaligangsa 3
30	Ghufron Soleh Movaelyansya	SD Negeri Kaligangsa 3
31	Madinatul Munawaroh	SD Negeri Kaligangsa 3
32	Muchammad Aqil Akhyar	SD Negeri Kaligangsa 3
33	Muhamad Umar Fahri	SD Negeri Kaligangsa 3
34	Niza Aulia	SD Negeri Kaligangsa 3
35	Rodhotul Aulia	SD Negeri Kaligangsa 3
36	Saidatun Nufus	SD Negeri Kaligangsa 3
37	Siti Firdiyatun	SD Negeri Kaligangsa 3

38	Sulton Maulana Alam	SD Negeri Kaligangsa 3
39	Tifika Quruta'aini	SD Negeri Kaligangsa 3
40	Widya Ayu Nurhayati	SD Negeri Kaligangsa 3
41	Queena Azzariin Miftakhul Rizki	SD Negeri Kaligangsa 3
42	Desy Mutiatul Hidayah	SD Negeri Cabawan 2
43	Dri Arifin Ilham	SD Negeri Cabawan 2
44	Dwi Saputra Ardiansyah	SD Negeri Cabawan 2
45	Farid Fairuzhul Waffi	SD Negeri Cabawan 2
46	Hanif Ramdani	SD Negeri Cabawan 2
47	Kesih Aprilia	SD Negeri Cabawan 2
48	Lailatul Khomisah	SD Negeri Cabawan 2
49	Lidya Kismalaya Mashuri	SD Negeri Cabawan 2
50	Miftakhus Salaam	SD Negeri Cabawan 2
51	Mohammad Rifki Maulana	SD Negeri Cabawan 2
52	Muhamad Amar Fauzan	SD Negeri Cabawan 2
53	Muhamad Fadhil Syahbani	SD Negeri Cabawan 2
54	Queen Jasmine Audhita	SD Negeri Cabawan 2
55	Restian Mufalaza Aznani	SD Negeri Cabawan 2
56	Sabilah Dwi Pasa	SD Negeri Cabawan 2
57	Aura Cahyamiati	SD Negeri Margadana 3
58	Devi Sekar Wulandari	SD Negeri Margadana 3
59	Dza Ratu Shita	SD Negeri Margadana 3
60	Fattah Annafi Nuraini	SD Negeri Margadana 3
61	Fitribriski Amelia	SD Negeri Margadana 3
62	Muhammad Nurur Ridho	SD Negeri Margadana 3
63	Mukhamad Akmal Rafi	SD Negeri Margadana 3
64	Nur Afwan Chaula Zammy	SD Negeri Margadana 3
65	Orin Pricilia	SD Negeri Margadana 3
66	Panji Saputra Riolista	SD Negeri Margadana 3
67	Salsabila Ismi Renata	SD Negeri Margadana 3
68	Sarah Dzakira	SD Negeri Margadana 3
69	Siti Hawa Beby Diankemala	SD Negeri Margadana 3
70	Teddy Winarya	SD Negeri Margadana 3
71	Yoga Satria Winarto	SD Negeri Margadana 3
72	Aurel Julia Ningsih	SD Negeri Margadana 3
73	Ahmad Restu Pratama	SD Negeri Margadana 3
74	Rendro Triatmojo	SD Negeri Margadana 3
75	Muhammad Rafi Purwanto	SD Negeri Margadana 3
76	Reyza Arya Sabdilah	SD Negeri Margadana 3
77	Radifan Bagus Wicaksono	SD Negeri Margadana 3
78	Afifatun Malikha	SD Negeri Margadana 3
79	Asyraful Anam Zaefudin	SD Negeri Margadana 3
80	Adinda Apriliani	SD Negeri Krandon 4
81	Aira Zahra Tushita	SD Negeri Krandon 4

82	Bayu Abdi Pratama	SD Negeri Krandon 4
83	Candra Dwi Jaya	SD Negeri Krandon 4
84	Dani Nata Pradita	SD Negeri Krandon 4
85	Gadis Aira	SD Negeri Krandon 4
86	Moh. Rendi Al-Fatah	SD Negeri Krandon 4
87	Puspa Asa Aulia	SD Negeri Krandon 4
88	Rindi Antika	SD Negeri Krandon 4
89	Rio Fajar Gumilar	SD Negeri Krandon 4
90	Sabillah Amanda Saputra	SD Negeri Krandon 4
91	Suci Romadabi	SD Negeri Krandon 4
92	Tyas Tri Amandhani	SD Negeri Krandon 4
93	Wira Arum Syafani	SD Negeri Krandon 4
94	Yuli Setiono	SD Negeri Krandon 4
95	Zahra Putri Yolanda	SD Negeri Krandon 4
96	Dinda Melina	SD Negeri Krandon 1
97	Bunga Roselia	SD Negeri Krandon 1
98	Hilal Dafha Al Qhalifi	SD Negeri Krandon 1
99	Nurul Muslimah	SD Negeri Krandon 1
100	Raehan Putra P	SD Negeri Krandon 1
101	Vino Dyandra P	SD Negeri Krandon 1
102	Akbar Rizky Pratama	SD Negeri Krandon 3
103	Aminah Nabila Putri	SD Negeri Krandon 3
104	Anggie Dwi Rahma	SD Negeri Krandon 3
105	Dhestina Wangi Maharani	SD Negeri Krandon 3
106	Humaira Nadia Zamir	SD Negeri Krandon 3
107	Mohammad Bilal Mukhali	SD Negeri Krandon 3
108	Muzaki Aryana	SD Negeri Krandon 3
109	Nabila Ramadhani	SD Negeri Krandon 3
110	Nila Mumarizza	SD Negeri Krandon 3
111	Noval Ramadhani	SD Negeri Krandon 3
112	Rsya Adinata Wardana	SD Negeri Krandon 3
113	Rizki Bibatullah	SD Negeri Krandon 3
114	Siti Fitriingsih	SD Negeri Krandon 3
115	Taufan Maulana	SD Negeri Krandon 3
116	Vanesa Widi Sunandar	SD Negeri Krandon 3
117	Aira As Zahra	SD Negeri Krandon 3
118	Farel Albam Ramadinata	SD Negeri Krandon 3
119	Rendy Wijaya	SD Negeri Krandon 3
120	Teguh Prayitno	SD Negeri Krandon 3
121	Dimas Saputra	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
122	Farel Syah Fajar	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
123	Fita Nur Lasha	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
124	Fitri Ainun Najwa	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
125	Khaerul Anam Mustofa	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1

126	Khaerunnisa Fauziyah	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
127	Lisa Ainun Habibah	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
128	M. Fadli Riyansyah	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
129	M. Reski Aditia	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
130	Nabila Nurul Aulia	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
131	Naharin Falah	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
132	Najwa Azzahra	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
133	Nur Syafa Dinara	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
134	Osi Drupadi	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
135	Ragil Syafa Wicaksono	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
136	Rayhan Zaidan Arkana	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
137	Rehan Gagah Sutiyono	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
138	Rihana Kazzaraya	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1
139	Dimas Mifakhul Rozi	SD Negeri Kalinyamat Kulon 2
140	Juniarum Marjanti	SD Negeri Kalinyamat Kulon 2
141	Krisna Aji Syahputra	SD Negeri Kalinyamat Kulon 2
142	Sekar Ayu Rosela	SD Negeri Kalinyamat Kulon 2
143	Silfia Fajarani	SD Negeri Kalinyamat Kulon 2
144	Gusti Dimas T	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
145	Tomi Saefullah	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
146	Akbar Fauzan	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
147	Almira Mifatun Z	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
148	Angelina Noviani	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
149	Devina Rahmadani	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
150	Fadila Ilham M	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
151	Juniar Azizah	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
152	Khaerul Basyar	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
153	Maria Ulfa	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
154	Mughni Hanan F	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
155	M. Aditia Rahman	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
156	Nasriel Ilham B	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
157	Samsudin	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
158	Satrio Imam A S	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3
159	M Fajar Kurniawan	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3

Lampiran 5

KISI- KISI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR (Uji Coba)

Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kemandirian Belajar	Menentukan nasib sendiri	1,15,29,33	5,19	6
	Kreatif	9,23,34,37	12,26	6
	Inisiatif	2,16,30,38,43,46	6,20	8
	Mengatur Tingkah Laku	10,24,35,39,44,47	13,27	8
	Mampu Menahan Diri	3,17,31,40,45,48	7,21	8
	Membuat Keputusan-Keputusan Sendiri	11,25,36,41	14,28	6
	Mampu Mengatasi Masalah Tanpa Ada Pengaruh dari Orang Lain	4,18,32,42,49	8,22,50	8
Jumlah		35	15	50

Sumber: kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Desmita (2016:185).

Lampiran 6

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR (Uji Coba)

Nama :

Nomor Absen :

Nama SD :

Pengantar

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang kemandirian belajar siswa kelas IV SDN Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal saat pembelajaran seni tari.
2. Informasi yang diperoleh dari angket sangat berguna untuk penelitian ini
3. Pengisian angket tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia!
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=), kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
5. Isilah angket dengan jujur!

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Selalu : apabila selalu dilakukan.
2. Sering : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang- kadang : apabila jarang dilakukan dan banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah : apabila tidak dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya menyiapkan peralatan tari sebelum pelajaran seni tari dimulai				
2	Saya aktif bekerja ketika belajar kelompok				
3	Jika guru memberikan pertanyaan saya akan menjawab				
4	Saya lebih percaya akan kemampuan saya dari pada mencontek gerakan teman saat praktik menari				
5	Ketika jam pelajaran kosong saya akan bermain dengan teman				
6	Saya tidak memerhatikan gerakan tari yang penting ketika diterangkan oleh guru				
7	Ketika guru memberikan kesempatan bertanya, maka saya biarkan saja meskipun ada gerakan tari yang belum saya pahami				
8	Saya merasa putus asa jika menemukan gerakan tari yang sulit				
9	Saya akan melakukan latihan tari ketika gerakan tari telah diajarkan tanpa diperintah guru				
10	Saya menolak ajakan teman bermain ketika saya sedang belajar menari				
11	Sesudah ulangan saya akan mengerjakan kembali soal tersebut di rumah				
12	Saya belajar jika ada tugas dari guru				
13	Saya lebih suka duduk di belakang daripada duduk di depan				
14	Ketika diperintah guru mempraktikan gerakan tari saya tidak melaksanakannya				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
15	Saya akan mengerjakan tugas seni tari yang diberikan pada saat jam pelajaran kosong				
16	Ketika guru menjelaskan gerakan tari saya memerhatikan dengan penuh konsentrasi				
17	Apabila ada gerakan tari yang sulit, saya berusaha mempelajari sendiri tanpa bantuan orang lain				
18	Ketika belajar gerakan baru saya mampu mengatasi kesulitan secara mandiri				
19	Saya akan belajar ketika diperintah oleh guru				
20	Saya tidak banyak memberi masukan ketika belajar kelompok				
21	Saya mengeluh ketika guru memberikan gerakan seni tari yang sulit				
22	Saya kurang percaya kemampuan sendiri saat akan praktik menari				
23	Jika mengalami kesulitan saya akan mengajak teman belajar kelompok				
24	Saya membuat jadwal belajar dan berusaha menepatinya				
25	Waktu istirahat sekolah saya gunakan untuk mengunjungi perpustakaan sekolah				
26	Jika ada gerakan tari yang belum saya pahami, saya akan diam saja				
27	Saya akan menertawakan teman yang ketika maju tidak hafal gerakan tari				
28	Ketika dirumah, saya tidak latihan gerakan gerakan yang telah diajarkan guru				
29	Ketika guru terlambat hadir, saya akan belajar seni tari terlebih dahulu				
30	Ketika ada gerakan tari yang tidak saya pahami saya akan bertanya				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
31	Ketika teman menawarkan contekan tugas individu saya menolaknya				
32	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri				
33	Saat pelajaran menari saya belajar tanpa diperintah guru				
34	Ketika pelajaran seni tari kosong saya akan tetap belajar, meskipun teman-teman bermain				
35	Saya menentukan target nilai disetiap praktik menari				
36	Ketika tidak berangkat sekolah saya akan meminjam buku catatan teman untuk mencatat materi yang tertinggal				
37	Ketika guru meminta siswa maju mempraktikkan sebuah gerakan saya akan maju sebelum ditunjuk				
38	Saya akan mengingat gerakan tari yang sulit				
39	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengulas materi seni tari yang belum dipahami				
40	Ketika teman mengajak bermain saya akan tetap latihan, karena besok ada penilaian seni tari				
41	Saya mengecek kembali soal-soal ulangan yang telah dikerjakan				
42	Saya percaya pada kemampuan sendiri bahwa saya akan berhasil ketika praktik menari				
43	Saya menandai materi seni tari yang sulit ketika diterangkan oleh guru				
44	Saya menghafal gerakan tari sendiri ketika maju praktik menari				
45	Setiap ada praktik menari saya tidak mencontek gerakan teman				
46	Saya rajin mencari buku-buku materi seni tari				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
47	Saya memerhatikan teman yang maju praktik menari				
48	Setiap ada praktik menari saya tidak melirik gerakan teman sebelah				
49	Ketika saya tidak berangkat sekolah, saya akan meminjamkan catatan teman				
50	Saya meminta bantuan orang tua untuk mengerjakan PR				

Lampiran 7

KISI- KISI ANGKET GAYA MENGAJAR GURU (Uji Coba)

Variable	Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah
			positif	Negatif	
Gaya Mengajar Guru	Gaya Mengajar Klasik	a. Bahan pelajaran berupa materi yang populer dan sudah diketahui siswa.	1,13	3,15	4
		b. Peran siswa pasif	5,17, 25	7,19	5
		c. Peran guru dominan.	9,21	11,23	4
	Gaya Mengajar teknologis	a. Bahan pelajaran terprogram dengan media.	26,38	28,40	4
		b. Siswa belajar dengan menggunakan media.	30,42	32,44	4
		c. Peran guru sebagai pemandu, pengarah dan fasilitator.	34,46	36,48	4
	Gaya Mengajar personalisasi	a. Bahan pelajaran disusun sesuai kebutuhan siswa secara individual dan materi disampaikan sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan kecerdasan siswa.	2,14	4,16	4
		b. Peran siswa dominan dipandang sebagai pribadi	6,18	8,20	4
		c. Peran guru membantu dan menuntun perkembangan siswa melalui pengalaman belajar.	10,22	12,24	4
	Gaya Mengajar Interaksional	a. Mengedepankan pembelajaran dua arah dan dialogis.	27,39	29,41	4
		b. Siswa aktif mengemukakan pendapat.	31,43, 50	33,45	5
		c. Peran guru membuat iklim belajar saling ketergantungan dengan siswa dan guru	35,47	37,49	4
Jumlah			27	23	50

Sumber: Dikembangkan dari Ali (2014:59), dan teori Hermawan (2007:58) dalam Majid (2015:279).

Lampiran 8

ANGKET GAYA MENGAJAR (Uji Coba)

Nama :

Nomor Absen :

Nama SD :

Pengantar

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang gaya mengajar guru kelas IV SDN Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal saat pembelajaran seni tari.
2. Informasi yang diperoleh dari angket sangat berguna untuk penelitian ini
3. Pengisian angket tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia!
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=), kemudia beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
5. Isilah angket dengan jujur!

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Selalu : apabila selalu dilakukan.
2. Sering : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang- kadang : apabila jarang dilakukan dan banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah : apabila tidak dilakukan.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		Selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya mudah memahami materi yang disampaikan guru				
2	Guru menjelaskan materi dengan berbagai metode pembelajaran				
3	Materi yang disampaikan guru sulit saya pahami.				
4	Materi seni tari yang disampaikan guru membosankan				
5	Saya hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru				
6	Guru melakukan pre-test sebelum memulai pembelajaran				
7	Saya bersemangat ketika guru bertanya				
8	Guru mengulang materi yang sudah saya pahami.				
9	Guru menjelaskan materi tanpa jeda.				
10	Setelah menjelaskan materi, guru menanyakan apakah ada materi yang sulit dipahami				
11	Guru mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran.				
12	Guru hanya diam saja ketika saya tidak memahami materi yang disampaikan.				
13	Pada saat pembelajaran, guru memberikan contoh yang mudah saya pahami.				
14	Guru mengajarkan seni tari dengan variasi permainan				
15	Saya sulit memahami contoh yang diberikan guru				
16	Guru menjelaskan materi seni tari tanpa variasi permainan				
17	Saya malas berpendapat pada saat guru menjelaskan materi				
18	Guru membebaskan saya memilih ketua kelompok pada saat kegiatan belajar bersama.				
19	Saya bertanya apabila tidak memahami penjelasan guru.				

20	Guru yang menentukan ketua kelompok saat kegiatan belajar Bersama				
21	Saya mempelajari seni tari hanya melalui penjelasan guru				
22	Guru mengadakan jam pelajaran tambahan untuk siswa yang belum paham.				
23	Guru menanyakan pendapat saya tentang materi yang sedang dipelajari.				
24	Setelah menjelaskan, guru langsung melanjutkan materi berikutnya tanpa bertanya apakah masih ada materi yang sulit dipahami				
25	Saya diam ketika tidak memahami penjelasan guru				
26	Guru menyampaikan materi seni tari dengan media				
27	Saya berdiskusi dengan teman ketika tidak memahami penjelasan guru				
28	Pembelajaran seni tari disampaikan dengan cara ceramah				
29	Saya tetap diam ketika tidak memahami penjelasan guru				
30	Saya mempelajari seni tari menggunakan media pembelajaran				
31	Saya berpendapat apabila guru meminta pendapat saya				
32	Saya mempelajari seni tari hanya dengan buku cetak				
33	Saya mengabaikan ketika guru bertanya				
34	Guru membimbing saya pada saat menggunakan media pembelajaran				
35	Saya berdiskusi dengan guru apabila ada materi yang tidak saya pahami				
36	Guru hanya melihat ketika saya mengalami kesulitan pada saat menggunakan media				
37	Saya tidak mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru				
38	Pembelajaran seni tari sangat menarik karena disampaikan dengan media				

39	Guru melakukan tanya jawab selama pembelajaran				
40	Pembelajaran seni tari membosankan karena guru hanya menyampaikan materi dengan penjelasan saja				
41	Saya tetap duduk ketika guru meminta saya mengerjakan soal di depan kelas				
42	Saya belajar seni tari dengan media gambar				
43	Saya menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran berlangsung				
44	Saya mempelajari seni tari tanpa bantuan media elektronik (contoh: speaker, video, dll)				
45	Saya malas ikut serta dalam kegiatan kerja kelompok				
46	Guru membantu saya memahami materi dengan media				
47	Saya berusaha mengemukakan pendapat ketika guru meminta.				
48	Saya belajar seni tari tanpa diarahkan guru				
49	Apabila ada materi yang sulit saya diam saja tanpa bertanya pada guru				
50	Saya aktif berdiskusi ketika belajar kelompok				

Lampiran 9

KISI- KISI ANGKET GAYA BELAJAR (Uji Coba)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah
			positif	Negatif	
Gaya belajar	Gaya belajar visual	a. Rapi dan teratur	1,31, 43	3,34	5
		b. Suka membaca daripada dibacakan	7	10	2
		c. Tidak terganggu dengan keributan	13	16	2
		d. Mampu berkonsentrasi dengan melihat, menatap, menonton gambar	19,37, 48	21,40	5
		e. Lupa menyampaikan pesan verbal	24	27	2
	Gaya belajar auditorial	a. Mudah terganggu oleh keributan	2,32	5,35	4
		b. Suka berdiskusi dan mendengarkan	8,38	11,41	4
		c. Suka belajar sambil berbicara sendiri	14	17	2
		d. Pandai bercerita dan berbicara dengan fasih serta panjang lebar	25,44, 49	22,46	5
		e. Mengeja dengan suara keras	30	28	2
	Gaya belajar kinestetik	a. Berbicara dengan tempo lambat	3	6	2
		b. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	9,33, 50	12,36	5
		c. Suka belajar dengan permainan dan praktik	15,39	18,42	4
		d. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	20,45	23,47	4
		e. Tidak bisa duduk dengan tenang saat jam belajar berlangsung	26	29	2
Jumlah			27	23	50

Sumber: Darmadi (2017:160)

Lampiran 10**ANGKET GAYA BELAJAR (Uji Coba)**

Nama :

Nomor Absen :

Nama SD :

Pengantar

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang gaya belajar kelas IV SDN Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal saat pembelajaran seni tari.
2. Informasi yang diperoleh dari angket sangat berguna untuk penelitian ini
3. Pengisian angket tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia!
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=), kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
5. Isilah angket dengan jujur!

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Selalu : apabila selalu dilakukan.
2. Sering : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang- kadang : apabila jarang dilakukan dan banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah : apabila tidak dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya memiliki tulisan rapi dan dapat dibaca oleh orang lain				
2	Saya merasa terganggu jika ada orang menonton TV ketika saya sedang belajar				
3	Saya biasanya berbicara dengan suara pelan				
4	Saya mengerjakan soal ulangan secara tidak urut				
5	Saya tetap konsentrasi belajar walaupun ruang kelas dekat dengan jalan raya				
6	Saya biasanya berbicara dengan suara keras				
7	Saya tidak suka mendengarkan materi yang dijelaskan guru				
8	Saya bersemangat ketika guru bercerita tentang seni tari				
9	Saya menggunakan jari untuk menunjuk kalimat yang saya baca				
10	Saya suka mendengarkan materi yang dijelaskan guru				
11	Saya merasa bosan mendengarkan cerita tentang seni tari				
12	Saya suka membaca daripada menari				
13	Saya dapat belajar dengan nyaman ketika ruang kelas ramai				
14	Saya menghafalkan materi pelajaran dengan berbicara sendiri di depan cermin				
15	Saya suka belajar sambil diselingi permainan				
16	Saya tidak dapat belajar dengan nyaman ketika ruang kelas ramai				
17	Saya menghafalkan materi hanya dengan mengingat				
18	Saya tidak suka pembelajaran seni tari dengan praktik				
19	Saya bersemangat ketika guru menjelaskan materi dengan media gambar				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
20	Saat berangkat sekolah saya membaca ulang materi seni tari sambil berjalan				
21	Saya tidak suka belajar dengan media gambar				
22	Saya tidak senang jika dipilih guru untuk bercerita di depan kelas				
23	Saya tidak suka menghafalkan materi pelajaran sambil berjalan				
24	Saya menyampaikan pesan dari guru kepada orangtua				
25	Saya lebih suka berbicara daripada menulis hasil diskusi				
26	Saya tidak betah duduk terlalu lama di dalam kelas				
27	Saya lupa menyampaikan pesan dari guru kepada orangtua				
28	Saya membaca buku pelajaran di dalam hati				
29	Saya betah duduk terlalu lama di dalam kelas				
30	Saya membaca buku pelajaran dengan bersuara				
31	Saya mempraktikan gerakan seni tari secara urut				
32	Saya tidak konsentrasi belajar jika ruang kelas dekat dengan jalan raya				
33	Saya suka menari daripada membaca buku				
34	Saya menari dengan gerakan yang tidak teratur				
35	Saat suasana kelas sedang ramai saya tetap belajar dengan nyaman				
36	Saya banyak diam saat pembelajaran sedang berlangsung				
37	Saya menyukai buku pelajaran yang penuh gambar dan warna				
38	Saya mendiskusikan tugas dari guru dengan teman yang lain				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
39	Saya menyukai praktik langsung saat pembelajaran seni tari				
40	Saya tidak suka buku pelajaran yang penuh gambar dan warna				
41	Saya merasa malas ketika diberi tugas berdiskusi dengan teman yang lain				
42	Saya tidak suka belajar dengan diselingi permainan				
43	Saat praktik menari, saya membuat pola lantai gerakan dengan rapi				
44	Saya bertanya dengan guru ketika ada materi yang belum dipahami				
45	Saya menghafalkan materi pelajaran sambil berjalan				
46	Saya lebih suka menulis daripada bercerita				
47	Saya suka memejamkan mata, ketika akan menghafalkan sebuah gerakan				
48	Saya menyukai ruang kelas yang banyak gambar dan hiasan dinding				
49	Saya suka bercerita dengan teman ketika jam istirahat				
50	Saya suka mengetuk-ngetuk bolpoin di atas meja ketika jam pelajaran				

LEMBAR VALIDASI ANGKET GAYA MENGAJAR OLEH PENILAI AHLI

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda centang (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.																				
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).																				
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dikosongkan oleh hampir semua responden.																				
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B 3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
	yang bersifat negatif ganda.																				
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
	bahasa Indonesia baku																				
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 4 Januari 2020

Penilai ahli



Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 198208142008012008

LEMBAR VALIDASI ANGKET GAYA BELAJAR OLEH PENILAI AHLI

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda centang (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.																				
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).																				
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dikosongkan oleh hampir semua responden.																				
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
A																					
1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B																					
3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
	hanya, sekedar, semata-mata.																				
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 4 Januari 2020

Penilai ahli



Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 198208142008012008

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR OLEH PENILAI AHLI

Petunjuk!

Berdasarkan pendapat Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket, berilah tanda centang (√), jika angket sesuai dengan kriteria telaah dan tanda silang (×), jika angket tidak sesuai dengan kriteria telaah pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.																				
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A 1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).																				
B	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	dikosongkan oleh hampir semua responden.																				
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
A																					
1.	Materi Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B																					
3.	Konstruksi Pernyataan dirumuskan dengan singkat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimat merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50										
	hanya, sekedar, semata-mata.																				
C 13.	Bahasa/Budaya Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 4 Januari 2020

Penilai ahli



Ika Ratnaningrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 198208142008012008

REKAP SKOR ANGKET UJI COBA GAYA MENGAJAR GURU

Lampiran 14

Responden	Nomor Item Pertanyaan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	3	4	2	3	1	2	1	4	3	4	4	3	3	3	1	4	1	3
2	4	4	3	4	3	2	1	1	2	2	1	4	3	1	3	4	1	2	2	1
3	3	4	3	4	3	2	2	1	1	3	1	4	3	4	4	4	2	3	1	2
4	3	3	2	3	4	4	1	2	2	3	1	2	4	2	1	2	2	4	2	3
5	3	2	1	1	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2
6	4	4	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	4	2	4	2	3	2	2	2
7	3	4	2	3	4	3	2	1	3	3	1	4	3	3	2	3	1	3	2	3
8	2	4	3	3	4	2	1	1	1	2	3	3	4	4	3	4	2	3	1	2
9	4	3	2	2	3	4	1	2	1	4	2	1	4	1	4	3	3	3	3	2
10	2	2	1	4	2	2	3	1	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	2	2
11	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	1	1	3
12	2	3	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3
13	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2
14	3	3	3	4	2	1	4	1	3	2	2	4	4	3	3	3	1	1	2	1
15	1	2	4	2	4	1	2	2	2	4	3	3	2	3	1	1	4	3	1	1
16	4	3	1	3	4	1	1	1	2	2	1	4	3	2	3	4	1	1	3	3
17	1	2	4	2	4	1	2	2	2	4	3	3	2	3	1	1	4	3	1	1
18	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	2	1	1	3
19	2	3	3	3	1	2	2	2	3	4	1	4	3	2	3	4	2	2	2	3
20	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	1	3	3

21	2	4	2	1	4	4	1	3	4	3	1	4	4	4	1	4	3	1	1	2
22	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	2	4	1	2
23	4	3	1	4	4	1	1	1	1	4	2	4	4	4	2	2	1	4	2	3
24	4	3	1	4	1	1	1	1	2	4	2	4	4	1	2	3	2	4	2	1
25	4	4	1	4	1	1	2	3	2	4	2	4	4	1	2	1	4	4	1	1
26	4	2	3	4	4	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2
27	2	2	3	4	4	2	3	3	1	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3
28	4	3	3	4	2	1	4	4	2	2	4	3	1	1	3	3	1	3	3	3
29	3	4	2	1	3	1	2	3	1	4	1	2	3	1	2	4	3	1	1	1
30	4	3	3	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	4	3	4	3	2

Responden	Nomor Item Pertanyaan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	4	3	3	4	2	3	1	2	1	4	3	4	4	3	3	3	1	4	1	3
2	4	4	3	4	3	2	1	1	2	2	1	4	3	1	3	4	1	2	2	1
3	3	4	3	4	3	2	2	1	1	3	1	4	3	4	4	4	2	3	1	2
4	3	3	2	3	4	4	1	2	2	3	1	2	4	2	1	2	2	4	2	3
5	3	2	1	1	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2
6	4	4	2	3	1	3	3	1	3	3	1	3	4	2	4	2	3	2	2	2
7	3	4	2	3	4	3	2	1	3	3	1	4	3	3	2	3	1	3	2	3
8	2	4	3	3	4	2	1	1	1	2	3	3	4	4	3	4	2	3	1	2
9	4	3	2	2	3	4	1	2	1	4	2	1	4	1	4	3	3	3	3	2
10	2	2	1	4	2	2	3	1	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	2	2
11	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	1	1	3
12	2	3	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3
13	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2
14	3	3	3	4	2	1	4	1	3	2	2	4	4	3	3	3	1	1	2	1

15	1	2	4	2	4	1	2	2	2	4	3	3	2	3	1	1	4	3	1	1
16	4	3	1	3	4	1	1	1	2	2	1	4	3	2	3	4	1	1	3	3
17	1	2	4	2	4	1	2	2	2	4	3	3	2	3	1	1	4	3	1	1
18	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	2	1	1	3
19	2	3	3	3	1	2	2	2	3	4	1	4	3	2	3	4	2	2	2	3
20	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	1	3	3
21	2	4	2	1	4	4	1	3	4	3	1	4	4	4	1	4	3	1	1	2
22	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	2	4	1	2
23	4	3	1	4	4	1	1	1	1	4	2	4	4	4	2	2	1	4	2	3
24	4	3	1	4	1	1	1	1	2	4	2	4	4	1	2	3	2	4	2	1
25	4	4	1	4	1	1	2	3	2	4	2	4	4	1	2	1	4	4	1	1
26	4	2	3	4	4	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2
27	2	2	3	4	4	2	3	3	1	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3
28	4	3	3	4	2	1	4	4	2	2	4	3	1	1	3	3	1	3	3	3
29	3	4	2	1	3	1	2	3	1	4	1	2	3	1	2	4	3	1	1	1
30	4	3	3	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	4	3	4	3	2

Responden	Nomor Item Pertanyaan										Skor Total
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	1	2	4	3	4	3	2	2	2	2	137
2	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	124
3	4	1	3	3	4	1	4	3	4	4	139
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	135
5	3	3	4	2	3	3	2	1	2	4	123
6	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	131
7	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	131
8	1	1	3	3	1	3	2	3	1	3	125

9	2	4	1	3	2	3	2	2	1	2	126
10	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	120
11	1	3	2	2	4	4	4	2	4	4	124
12	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	142
13	1	3	4	2	3	3	1	2	2	2	117
14	1	3	1	3	2	2	3	2	3	4	124
15	2	1	2	2	1	2	3	4	3	3	115
16	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	120
17	2	4	2	2	2	2	4	3	2	1	116
18	1	2	4	4	3	2	4	3	4	2	147
19	2	1	2	4	4	4	2	4	1	3	129
20	4	2	2	3	4	1	2	4	3	2	153
21	1	2	3	2	1	4	3	1	3	4	130
22	1	1	4	4	4	2	3	3	3	2	119
23	4	2	4	1	4	3	2	1	2	3	130
24	2	4	4	1	2	3	2	1	2	4	119
25	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	130
26	1	2	2	3	2	4	3	3	2	1	123
27	4	2	4	3	4	3	3	1	2	2	130
28	2	2	2	1	4	3	2	2	1	4	131
29	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	120
30	2	1	4	2	3	4	3	3	1	3	132

REKAP SKOR ANGGKET UJI COBA GAYA BELAJAR SISWA

Lampiran 15

Responden	Nomor Item Pertanyaan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	2	3	4	1	4	1	2	4	1	3	3	1	3	1	4	3	2	1	4
2	2	3	2	3	2	3	1	3	4	1	3	2	2	1	1	2	3	4	1	3
3	1	2	4	4	4	2	1	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	1	3	2
4	4	3	2	1	2	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2
5	2	2	1	4	2	1	1	2	3	1	4	3	2	3	1	3	3	1	2	2
6	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	1	4	3	2	2	2
7	3	4	2	4	1	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	4	1	4	4	1
8	4	3	2	4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1
9	4	3	3	3	3	4	1	4	4	1	1	4	3	1	1	4	1	4	4	1
10	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	4	3	1	1	2	4	3	2	2	3
11	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	4	2
12	2	3	3	3	4	1	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1
13	2	3	1	1	3	2	1	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	1	3
14	2	3	2	4	2	3	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	3	3	4	1
15	4	3	2	4	1	1	3	3	3	1	2	4	4	1	2	4	4	2	4	3
16	3	3	3	4	1	3	1	3	3	1	4	3	1	1	2	4	3	4	1	2
17	4	3	2	4	1	1	3	3	3	1	2	4	4	1	2	4	4	2	4	3
18	2	4	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	1	1	1	4	1	4	1	2
19	2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	1	2	2	3	2	1	1	1
20	4	1	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	2
21	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	1	3	4	3	2	2	3	3	3	2
22	3	4	3	4	2	3	1	3	2	1	4	2	1	2	1	1	2	3	4	3

23	4	3	3	4	2	4	1	4	4	1	4	2	2	1	2	3	3	4	3	2
24	3	3	1	4	1	3	1	3	2	1	4	4	4	4	1	2	1	1	4	3
25	3	3	1	4	1	3	1	3	4	1	4	4	4	1	1	1	2	4	4	2
26	2	1	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	2	2	2
27	2	2	2	4	3	1	2	2	4	3	3	3	2	1	2	1	3	4	4	3
28	4	3	2	4	4	4	1	2	3	2	4	4	2	1	1	1	4	4	3	4
29	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1
30	3	4	1	2	1	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	1	2	1	2	4

Responden	Nomor Item Pertanyaan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	1	3	4	3	1	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	1	3
2	3	3	2	4	2	1	3	2	1	3	4	1	3	4	1	2	4	2	2	2
3	4	2	1	2	1	3	3	2	2	2	4	3	1	4	1	2	4	4	4	4
4	1	2	4	2	1	2	1	1	4	4	1	4	4	1	3	3	4	3	2	1
5	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3
6	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3
7	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	1	2	1	2	4	3	3	2	3	2
8	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	1
9	3	2	4	2	4	1	3	2	3	2	1	4	3	2	4	3	4	3	2	4
10	1	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3
11	2	3	1	1	1	2	1	2	3	4	4	1	1	4	3	1	4	3	4	1
12	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	1	1	4	1	1	4	4	2	4
13	1	2	1	3	4	2	1	1	3	3	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1
14	3	1	3	4	3	1	2	1	1	3	1	2	4	3	3	1	2	1	3	3
15	3	3	2	4	1	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	1	2	4	3	3
16	3	4	4	4	2	2	4	3	4	1	4	3	2	4	1	1	1	2	4	1

17	2	4	4	4	4	1	2	2	1	4	1	1	1	2	4	3	3	2	1	4
18	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	4	1	2	4	4	1	4	2	2	3
19	3	2	4	3	1	2	3	2	4	1	1	1	2	4	4	3	2	2	1	4
20	3	4	4	2	2	1	3	3	3	2	4	2	1	3	3	4	2	2	2	3
21	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	1	2	2	4	3	3
22	4	2	3	4	3	3	2	1	2	2	1	4	1	1	2	3	4	1	3	1
23	4	4	3	3	2	1	3	3	2	2	4	1	1	4	2	1	4	1	3	1
24	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	1	2	3	2	3	4	1
25	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	4	1	1	4	1	1	2	1	2	3
26	4	4	3	1	2	2	4	2	2	2	2	1	3	4	1	1	4	3	2	2
27	4	2	4	4	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	4	1	3	2	2	4
28	4	1	4	2	4	3	1	3	4	1	2	2	3	2	4	4	2	4	4	2
29	4	2	1	2	4	4	1	2	3	2	4	1	1	4	3	3	3	2	3	2
30	2	3	4	1	3	3	1	2	1	3	4	2	4	1	1	2	3	2	3	3

Responden	Nomor Item Pertanyaan										Skor Total
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	136
2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	123
3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	142
4	3	4	4	4	1	2	2	4	4	3	136
5	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	104
6	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	124
7	3	3	2	3	4	1	3	4	3	2	126
8	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	122
9	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	129
10	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	122

11	4	3	3	4	2	1	2	4	4	2	128
12	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	128
13	2	1	3	3	4	1	3	2	4	1	115
14	1	2	4	4	2	2	2	2	1	3	110
15	3	2	1	4	3	3	2	2	2	3	132
16	2	3	3	4	1	2	2	2	4	2	129
17	3	2	4	2	3	3	1	1	2	3	129
18	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	126
19	3	3	1	2	2	1	1	2	3	3	116
20	3	3	2	4	2	3	3	4	4	1	133
21	1	2	4	2	4	2	3	4	1	3	144
22	2	3	3	4	3	3	4	2	1	3	124
23	4	1	4	4	1	2	1	2	1	4	129
24	1	2	4	4	1	3	2	2	4	3	131
25	4	3	3	3	2	1	4	3	2	3	128
26	3	4	2	4	2	2	4	4	3	2	131
27	4	2	1	4	1	3	2	1	3	2	126
28	3	3	4	3	2	4	2	1	3	2	140
29	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	128
30	2	4	2	4	1	3	3	4	3	2	125

REKAP SKOR ANGKET UJI COBA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Lampiran 16

Responden	Nomor Item Pertanyaan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	3	4	1	4	4	3	1	3	2	1	1	4	4	4	3	4	1	4
2	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	1	1	3	4	1	4	2	3	1	3
3	4	2	3	1	2	1	4	4	2	3	3	3	4	2	1	4	2	1	2	4
4	4	4	3	2	2	4	2	1	4	3	4	1	3	2	2	3	4	2	3	1
5	2	2	3	1	3	4	4	4	2	3	3	1	4	4	2	3	2	2	1	2
6	3	2	2	4	2	4	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	4	1	4	3
7	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3
8	2	4	2	2	1	1	1	1	4	2	1	3	3	1	4	3	2	2	2	3
9	4	4	3	4	2	1	4	1	4	4	4	1	1	2	4	4	3	2	2	3
10	1	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	1	2	4	2	2	4	1	4	3
11	1	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	4	3	2
12	3	2	4	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3
13	3	2	4	3	3	2	3	4	2	1	4	1	3	2	2	1	4	3	2	3
14	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	1	3	3	4	2	4	2	3	1	3
15	4	3	4	2	1	4	4	3	3	2	1	1	3	4	1	4	4	3	1	4
16	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	2	3	1	4
17	4	3	4	2	1	4	4	3	3	3	4	1	3	4	1	4	4	3	1	4
18	1	2	4	4	3	1	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2
19	1	2	2	1	1	4	4	3	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	1	3
20	1	2	2	2	3	4	4	2	1	3	4	1	3	4	1	2	2	2	3	4
21	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	2	3	1	4	2	4	2	4	4	2
22	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1

23	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	1	2
24	4	4	3	1	3	4	4	2	4	2	3	1	2	4	4	4	3	4	2	3
25	4	4	3	1	3	4	4	4	3	2	3	1	2	4	1	4	4	4	1	2
26	1	4	2	1	3	3	3	4	1	1	1	3	3	4	1	4	3	3	3	3
27	2	4	2	2	1	3	3	4	1	2	1	1	2	3	1	4	4	3	3	2
28	4	3	2	1	3	4	4	4	2	2	1	3	4	4	3	4	3	2	1	1
29	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3
30	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	1	4	3	3	3	3	1	4

Responden	Nomor Item Pertanyaan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	1	3	2	2	3
2	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2
3	3	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2
4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
5	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	1	3	2
6	2	2	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4
7	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	4	4
8	1	1	1	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4
9	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3
10	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3
11	1	2	4	2	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2
12	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	4	2	4	2	4
13	1	3	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	1	1	2	3	4	4
14	1	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	1	2	3	4	2	3	2
15	4	3	4	3	1	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	1
16	1	1	3	4	1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3

17	3	4	3	3	2	4	1	3	1	3	1	2	1	2	2	1	4	3	2	4
18	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	2	4	1	2	2	1	2	2	2	4
19	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	1	2	2	1
20	3	2	1	2	3	4	3	1	1	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4
21	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	1	4	1	4	3	3	2	4	3	4
22	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
23	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	1	4	2	2	4	4	3	3	2	4
24	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	4	4	3	4	2	2	3	2	3
25	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	1	4	2	1	2	2	2	4
26	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	1	4	3	3	2	3	2	3	3
27	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	2	2	2	2	4	1	1
28	4	1	2	3	2	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	4
29	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	4	2	2	2	3
30	2	1	3	3	3	1	2	2	3	4	3	4	3	1	2	4	3	3	4	1

Responden	Nomor Item Pertanyaan										Skor Total
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	1	2	1	3	4	2	2	4	1	3	139
2	1	3	4	2	1	4	3	4	3	3	145
3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	152
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	163
5	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	132
6	4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	142
7	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	154
8	4	2	3	2	4	1	3	2	3	4	128
9	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	151
10	2	3	4	2	1	3	3	2	3	4	138

11	4	2	4	3	1	3	4	2	3	4	141
12	4	4	4	3	2	4	2	2	1	1	136
13	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	138
14	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	139
15	2	3	2	2	4	3	1	2	3	3	140
16	2	3	1	3	2	3	1	4	3	3	138
17	3	2	3	4	1	3	2	3	4	3	137
18	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	134
19	2	2	1	1	2	1	2	1	3	4	109
20	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	122
21	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	151
22	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	176
23	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	156
24	3	3	2	2	1	3	4	2	3	3	136
25	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	150
26	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	137
27	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	127
28	4	1	2	3	1	2	3	3	3	3	133
29	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	157
30	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	137

Lampiran 17

HASIL UJI VALIDITAS
UJI COBA ANGKET GAYA MENGAJAR GURU

Nomor item	Pearson Correlation	Kriteria
item_1	,413	Valid
item_2	,445	Valid
item_3	,103	Tidak Valid
item_4	,534	Valid
item_5	,287	Tidak Valid
item_6	,311	Tidak Valid
item_7	,535	Valid
item_8	,346	Tidak Valid
item_9	,430	Valid
item_10	,391	Valid
item_11	-,097	Tidak Valid
item_12	,295	Tidak Valid
item_13	,058	Tidak Valid
item_14	,181	Tidak Valid
item_15	,373	Valid
item_16	,064	Tidak Valid
item_17	,429	Valid
item_18	,466	Valid
item_19	-,129	Tidak Valid
item_20	,367	Valid
item_21	,253	Tidak Valid
item_22	-,083	Tidak Valid
item_23	,368	Valid
item_24	,391	Valid
item_25	,032	Tidak Valid

Nomor item	Pearson Correlation	Kriteria
item_26	,520	Valid
item_27	,399	Valid
item_28	,357	Tidak Valid
item_29	,069	Tidak Valid
item_30	,547	Valid
item_31	,465	Valid
item_32	,415	Valid
item_33	,327	Tidak Valid
item_34	,454	Valid
item_35	,395	Valid
item_36	,321	Tidak Valid
item_37	,596	Valid
item_38	-,238	Tidak Valid
item_39	,385	Valid
item_40	,377	Valid
item_41	,440	Valid
item_42	,372	Valid
item_43	,207	Tidak Valid
item_44	,099	Tidak Valid
item_45	,490	Valid
item_46	-,168	Tidak Valid
item_47	,563	Valid
item_48	,411	Valid
item_49	-,185	Tidak Valid
item_50	,496	Valid

Lampiran 18

HASIL UJI VALIDITAS
UJI COBA ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Nomor item	Pearson Correlation	Kriteria
item_1	,417	Valid
item_2	-,057	Tidak Valid
item_3	,496	Valid
item_4	,191	Tidak Valid
item_5	,396	Valid
item_6	,387	Valid
item_7	,375	Valid
item_8	,037	Tidak Valid
item_9	,198	Tidak Valid
item_10	,417	Valid
item_11	,444	Valid
item_12	,433	Valid
item_13	,462	Valid
item_14	,437	Valid
item_15	,375	Valid
item_16	,424	Valid
item_17	,405	Valid
item_18	,257	Tidak Valid
item_19	,105	Tidak Valid
item_20	,464	Valid
item_21	,315	Tidak Valid
item_22	,209	Tidak Valid
item_23	,325	Tidak Valid
item_24	,377	Valid
item_25	,376	Valid

Nomor item	Pearson Correlation	Kriteria
item_26	,372	Valid
item_27	,423	Valid
item_28	,396	Valid
item_29	,375	Valid
item_30	,462	Valid
item_31	,253	Tidak Valid
item_32	,451	Valid
item_33	,081	Tidak Valid
item_34	,373	Valid
item_35	,046	Tidak Valid
item_36	,076	Tidak Valid
item_37	,396	Valid
item_38	,464	Valid
item_39	,057	Tidak Valid
item_40	,406	Valid
item_41	,292	Tidak Valid
item_42	,376	Valid
item_43	,194	Tidak Valid
item_44	,097	Tidak Valid
item_45	,140	Tidak Valid
item_46	,375	Valid
item_47	,366	Valid
item_48	,252	Tidak Valid
item_49	,079	Tidak Valid
item_50	,411	Valid

Lampiran 19

HASIL UJI VALIDITAS

UJI COBA ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Nomor item	Pearson Correlation	Kriteria
item_1	,643	Valid
item_2	,451	Valid
item_3	,445	Valid
item_4	,200	Tidak Valid
item_5	,220	Tidak Valid
item_6	,405	Valid
item_7	,107	Tidak Valid
item_8	,575	Valid
item_9	,344	Tidak Valid
item_10	,396	Valid
item_11	,387	Valid
item_12	,411	Valid
item_13	,039	Tidak Valid
item_14	-,150	Tidak Valid
item_15	,218	Tidak Valid
item_16	,408	Valid
item_17	,518	Valid
item_18	,201	Tidak Valid
item_19	,682	Valid
item_20	-,353	Tidak Valid
item_21	,451	Valid
item_22	,177	Tidak Valid
item_23	,396	Valid
item_24	,565	Valid
item_25	,406	Valid

Nomor item	Pearson Correlation	Kriteria
item_26	,496	Valid
item_27	,373	Valid
item_28	,453	Valid
item_29	,575	Valid
item_30	,000	Tidak Valid
item_31	,136	Tidak Valid
item_32	,405	Valid
item_33	,445	Valid
item_34	,643	Valid
item_35	,518	Valid
item_36	,328	Tidak Valid
item_37	,408	Valid
item_38	,115	Tidak Valid
item_39	,257	Tidak Valid
item_40	,349	Tidak Valid
item_41	,322	Tidak Valid
item_42	,565	Valid
item_43	,141	Tidak Valid
item_44	,406	Valid
item_45	,320	Tidak Valid
item_46	,496	Valid
item_47	,349	Tidak Valid
item_48	,682	Valid
item_49	,206	Tidak Valid
item_50	-,016	Tidak Valid

Lampiran 20

OUTPUT Uji RELIABILITAS
UJI COBA ANGKET GAYA MENGAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	75,13	181,292	,283	,884
item_2	74,17	179,316	,386	,882
item_4	74,17	172,075	,610	,877
item_7	74,47	174,533	,459	,880
item_9	74,73	174,547	,466	,880
item_10	74,27	176,547	,427	,881
item_15	74,73	171,857	,468	,880
item_17	74,63	175,551	,451	,880
item_18	74,23	171,013	,577	,877
item_20	75,07	181,720	,237	,885
item_23	74,03	182,240	,258	,884
item_24	74,83	181,661	,203	,886
item_26	74,20	170,993	,591	,877
item_27	74,67	174,161	,449	,880
item_30	74,40	173,559	,491	,879

item_31	74,20	172,717	,524	,879
item_32	74,83	170,764	,490	,880
item_34	75,03	178,033	,375	,882
item_35	74,63	175,964	,385	,882
item_37	74,20	169,062	,666	,875
item_39	74,30	176,838	,405	,881
item_40	74,73	175,651	,392	,882
item_41	74,87	171,016	,496	,879
item_42	74,80	177,476	,367	,882
item_45	74,27	171,306	,576	,877
item_47	74,50	174,052	,472	,880
item_48	74,87	181,982	,191	,886
item_50	74,13	178,189	,432	,881

Lampiran 21

OUTPUT UJI RELIABILITAS
UJI COBA GAYA BELAJAR SISWA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	75,90	222,783	,440	,911
item_3	76,67	224,989	,450	,911
item_5	75,93	225,237	,359	,912
item_6	76,23	222,530	,413	,911
item_7	76,47	214,809	,656	,907
item_10	75,90	222,783	,440	,911
item_11	76,60	224,662	,423	,911
item_12	75,80	223,407	,409	,911
item_13	76,30	216,976	,581	,909
item_14	76,20	222,303	,423	,911
item_15	76,47	214,809	,656	,907
item_16	75,83	221,799	,477	,910
item_17	76,53	224,878	,384	,912
item_20	76,40	217,352	,611	,908
item_24	76,43	214,875	,630	,908
item_25	76,27	223,375	,398	,912

item_26	75,83	224,006	,395	,912
item_27	76,57	225,426	,366	,912
item_28	75,93	225,237	,359	,912
item_29	76,47	214,809	,656	,907
item_30	76,33	217,816	,572	,909
item_32	75,87	223,499	,423	,911
item_34	76,17	220,971	,455	,911
item_37	75,93	225,237	,359	,912
item_38	76,40	217,352	,611	,908
item_40	76,53	225,016	,361	,912
item_42	76,27	223,375	,398	,912
item_46	76,47	214,809	,656	,907
item_47	76,30	217,459	,585	,909
item_50	76,13	218,740	,535	,909

Lampiran 22

OUTPUT UJI RELIABILITAS
UJI COBA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	78,03	161,275	,686	,889
item_2	77,87	174,120	,349	,896
item_3	77,73	170,616	,541	,893
item_6	77,73	169,995	,474	,894
item_8	78,17	170,557	,486	,894
item_10	78,20	172,717	,431	,895
item_11	78,47	172,257	,316	,898
item_16	78,27	172,892	,463	,894
item_17	78,10	173,266	,383	,896
item_18	78,13	177,499	,191	,900
item_19	78,00	165,655	,689	,890
item_21	77,87	174,120	,349	,896
item_23	78,20	172,717	,431	,895
item_24	77,93	170,823	,543	,893
item_25	78,17	174,075	,423	,895
item_26	78,03	170,930	,478	,894

item_27	77,93	175,099	,256	,899
item_28	78,20	171,890	,375	,896
item_29	78,17	170,557	,486	,894
item_32	77,73	169,995	,474	,894
item_33	77,73	170,616	,541	,893
item_34	78,03	161,275	,686	,889
item_35	78,10	173,266	,383	,896
item_37	78,27	172,892	,463	,894
item_42	77,93	170,823	,543	,893
item_44	78,17	174,075	,423	,895
item_46	78,03	170,930	,478	,894
item_48	78,00	165,655	,689	,890

Lampiran 23

**KISI- KISI ANGKET PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
KELAS IV SD DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL**

Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kemandirian Belajar	Menentukan nasib sendiri	1,10,19	4	4
	Kreatif	2,11,21	8	4
	Inisiatif	3,13,22	12	4
	Mengatur Tingkah Laku	5,14,23,27	16	5
	Mampu Menahan Diri	6,15,25	20	4
	Membuat Keputusan-Keputusan Sendiri	7,17	24	3
	Mampu Mengatasi Masalah Tanpa Ada Pengaruh dari Orang Lain	9,18,26	28	4
Jumlah		21	7	28

Sumber: kisi-kisi angket dikembangkan dari pendapat Desmita (2016:185).

Lampiran 24

**ANGKET PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
KELAS IV SD DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL**

Nama :

Nomor Absen :

Nama SD :

Pengantar

4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang kemandirian belajar siswa kelas IV SDN Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal saat pembelajaran seni tari.
5. Informasi yang diperoleh dari angket sangat berguna untuk penelitian ini
6. Pengisian angket tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

6. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
7. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia!
8. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!
9. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=), kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
10. Isilah angket dengan jujur!

Keterangan Pilihan Jawaban:

5. Selalu : apabila selalu dilakukan.
6. Sering : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
7. Kadang- kadang : apabila jarang dilakukan dan banyak tidak dilakukan.
8. Tidak Pernah : apabila tidak dilakukan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya menyiapkan peralatan tari sebelum pelajaran seni tari dimulai				
2	Jika mengalami kesulitan saya akan mengajak teman belajar kelompok				
3	Saya aktif bekerja ketika belajar kelompok				
4	Saya akan belajar ketika diperintah oleh guru				
5	Saya menolak ajakan teman bermain ketika saya sedang belajar menari				
6	Jika guru memberikan pertanyaan saya akan menjawab				
7	Sesudah ulangan saya akan mengerjakan kembali soal tersebut di rumah				
8	Jika ada gerakan tari yang belum saya pahami, saya akan diam saja				
9	Ketika belajar gerakan baru saya mampu mengatasi kesulitan secara mandiri				
10	Ketika guru terlambat hadir, saya akan belajar seni tari terlebih dahulu				
11	Ketika pelajaran seni tari kosong saya akan tetap belajar, meskipun teman-teman bermain				
12	Saya tidak memerhatikan gerakan tari yang penting ketika diterangkan oleh guru				
13	Ketika guru menjelaskan gerakan tari saya memerhatikan dengan penuh konsentrasi				
14	Saya membuat jadwal belajar dan berusaha menepatinya				
15	Apabila ada gerakan tari yang sulit, saya berusaha mempelajari sendiri tanpa bantuan orang lain				
16	Saya akan menertawakan teman yang ketika maju tidak hafal gerakan tari				
17	Waktu istirahat sekolah saya gunakan untuk mengunjungi perpustakaan sekolah				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
18	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri				
19	Saat pelajaran menari saya belajar tanpa diperintah guru				
20	Saya mengeluh ketika guru memberikan gerakan seni tari yang sulit				
21	Ketika guru meminta siswa maju mempraktikkan sebuah gerakan saya akan maju sebelum ditunjuk				
22	Saya rajin mencari buku-buku materi seni tari				
23	Saya menentukan target nilai disetiap praktik menari				
24	Ketika dirumah, saya tidak latihan gerakan gerakan yang telah diajarkan guru				
25	Setiap ada praktik menari saya tidak melirik gerakan teman sebelah				
26	Saya percaya pada kemampuan sendiri bahwa saya akan berhasil ketika praktik menari				
27	Saya menghafal gerakan tari sendiri ketika maju praktik menari				
28	Saya merasa putus asa jika menemukan gerakan tari yang sulit				

Lampiran 25

KISI- KISI ANGKET PENELITIAN GAYA MENGAJAR GURU

KELAS IV SD DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA

KOTA TEGAL

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah	
			positif	Negatif		
Gaya Mengajar Guru	Gaya Mengajar Klasik	a. Bahan pelajaran berupa materi yang populer dan sudah diketahui siswa.	1	13	2	
		b. Peran siswa pasif	14	2	2	
		c. Peran guru dominan.	3	15	2	
	Gaya Mengajar teknologis	a. Bahan pelajaran terprogram dengan media.	16	4	2	
		b. Siswa belajar dengan menggunakan media.	5,25	17	3	
		c. Peran guru sebagai pemandu, pengarah dan fasilitator.	18	6	2	
	Gaya Mengajar personalisasi	d. Bahan pelajaran disusun sesuai kebutuhan siswa secara individual dan materi disampaikan sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan kecerdasan siswa.	7	19	2	
		e. Peran siswa dominan dipandang sebagai pribadi	20	8	2	
		f. Peran guru membantu dan menuntun perkembangan siswa melalui pengalaman belajar.	9	21	2	
	Gaya Mengajar Interaksional	d. Mengedepankan pembelajaran dua arah dan dialogis.	22,26	10	3	
		e. Siswa aktif megemukakan pendapat.	11,27	23	3	
		f. Peran guru membuat iklim belajar saling ketergantungan dengan siswa dan guru	24,28	12	3	
	Jumlah			16	12	28

Sumber: Dikembangkan dari Ali (2014:59), dan teori Hermawan (2007:58) dalam Majid (2015:279).

Lampiran 26

**ANGKET PENELITIAN GAYA MENGAJAR GURU
KELAS IV SD DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL**

Nama :

Nomor Absen :

Nama SD :

Pengantar

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang gaya mengajar guru kelas IV SDN Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal saat pembelajaran seni tari.
2. Informasi yang diperoleh dari angket sangat berguna untuk penelitian ini
3. Pengisian angket tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia!
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=), kemudia beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
5. Isilah angket dengan jujur!

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Selalu : apabila selalu dilakukan.
2. Sering : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang- kadang : apabila jarang dilakukan dan banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah : apabila tidak dilakukan.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		Selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya mudah memahami materi yang disampaikan guru				
2	Saya bersemangat ketika guru bertanya				
3	Guru menjelaskan materi tanpa jeda.				
4	Pembelajaran seni tari membosankan karena guru hanya menyampaikan materi dengan penjelasan saja				
5	Saya mempelajari seni tari menggunakan media pembelajaran				
6	Saya belajar seni tari tanpa diarahkan guru				
7	Guru menjelaskan materi dengan berbagai metode pembelajaran				
8	Guru yang menentukan ketua kelompok saat kegiatan belajar Bersama				
9	Setelah menjelaskan materi, guru menanyakan apakah ada materi yang sulit dipahami				
10	Saya tetap duduk ketika guru meminta saya mengerjakan soal di depan kelas				
11	Saya berpendapat apabila guru meminta pendapat saya				
12	Saya tidak mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru				
13	Saya sulit memahami contoh yang diberikan guru				
14	Saya malas berpendapat pada saat guru menjelaskan materi				
15	Guru menanyakan pendapat saya tentang materi yang sedang dipelajari.				
16	Guru menyampaikan materi seni tari dengan media				
17	Saya mempelajari seni tari hanya dengan buku cetak				
18	Guru membimbing saya pada saat menggunakan media pembelajaran				
19	Materi seni tari yang disampaikan guru membosankan				

20	Guru membebaskan saya memilih ketua kelompok pada saat kegiatan belajar bersama.				
21	Setelah menjelaskan, guru langsung melanjutkan materi berikutnya tanpa bertanya apakah masih ada materi yang sulit dipahami				
22	Saya berdiskusi dengan teman ketika tidak memahami penjelasan guru				
23	Saya malas ikut serta dalam kegiatan kerja kelompok				
24	Saya berdiskusi dengan guru apabila ada materi yang tidak saya pahami				
25	Saya belajar seni tari dengan media gambar				
26	Guru melakukan tanya jawab selama pembelajaran				
27	Saya aktif berdiskusi ketika belajar kelompok				
28	Saya berusaha mengemukakan pendapat ketika guru meminta.				

Lmpiran 27

KISI- KISI ANGKET PENELITIAN GAYA BELAJAR SISWA**KELAS IV SD DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah
			positif	Negatif	
Gaya belajar	Gaya belajar visual	f. Rapi dan teratur	1	16	2
		g. Suka membaca daripada dibacakan	17	2	2
		h. Tidak terganggu dengan keributan	3	18	2
		i. Mampu berkonsentrasi dengan melihat, menatap, menonton gambar	19	4	2
		j. Lupa menyampaikan pesan verbal	5	20	2
	Gaya belajar auditorial	f. Mudah terganggu oleh keributan	21	6	2
		g. Suka berdiskusi dan mendengarkan	7	22	2
		h. Suka belajar sambil berbicara sendiri	23	8	2
		i. Pandai bercerita dan berbicara dengan fasih serta panjang lebar	9	24	2
		j. Mengeja dengan suara keras	25	10	2
	Gaya belajar kinestetik	f. Berbicara dengan tempo lambat	11	26	2
		g. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	27	12	2
		h. Suka belajar dengan permainan dan praktik	13	28	2
		i. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	29	14	2
		j. Tidak bisa duduk dengan tenang saat jam belajar berlangsung	15	30	2
Jumlah			15	15	30

Sumber: Darmadi (2017:160)

Lampiran 28

**ANGKET PENELITIAN GAYA BELAJAR SISWA
KELAS IV SD DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL**

Nama :

Nomor Absen :

Nama SD :

Pengantar

1. Pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang gaya belajar kelas IV SDN Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal saat pembelajaran seni tari.
2. Informasi yang diperoleh dari angket sangat berguna untuk penelitian ini
3. Pengisian angket tidak memengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.

Petunjuk Pengisian Angket:

6. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan!
7. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia!
8. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!
9. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=), kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
10. Isilah angket dengan jujur!

Keterangan Pilihan Jawaban:

5. Selalu : apabila selalu dilakukan.
6. Sering : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
7. Kadang- kadang : apabila jarang dilakukan dan banyak tidak dilakukan.
8. Tidak Pernah : apabila tidak dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya memiliki tulisan rapi dan dapat dibaca oleh orang lain				
2	Saya suka mendengarkan materi yang dijelaskan guru				
3	Saya dapat belajar dengan nyaman ketika ruang kelas ramai				
4	Saya tidak suka buku pelajaran yang penuh gambar dan warna				
5	Saya menyampaikan pesan dari guru kepada orangtua				
6	Saya tetap konsentrasi belajar walaupun ruang kelas dekat dengan jalan raya				
7	Saya mendiskusikan tugas dari guru dengan teman yang lain				
8	Saya menghafalkan materi hanya dengan mengingat				
9	Saya lebih suka berbicara daripada menulis hasil diskusi				
10	Saya membaca buku pelajaran di dalam hati				
11	Saya biasanya berbicara dengan suara pelan				
12	Saya suka membaca daripada menari				
13	Saya suka belajar sambil diselingi permainan				
14	Saya suka memejamkan mata, ketika akan menghafalkan sebuah gerakan				
15	Saya tidak betah duduk terlalu lama di dalam kelas				
16	Saya menari dengan gerakan yang tidak teratur				
17	Saya tidak suka mendengarkan materi yang dijelaskan guru				
18	Saya tidak dapat belajar dengan nyaman ketika ruang kelas ramai				
19	Saya menyukai buku pelajaran yang penuh gambar dan warna				
20	Saya lupa menyampaikan pesan dari guru kepada orangtua				
21	Saya tidak konsentrasi belajar jika ruang kelas dekat dengan jalan raya				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
22	Saya merasa bosan mendengarkan cerita tentang seni tari				
23	Saya menghafalkan materi pelajaran dengan berbicara sendiri di depan cermin				
24	Saya lebih suka menulis daripada bercerita				
25	Saya membaca buku pelajaran dengan bersuara				
26	Saya biasanya berbicara dengan suara keras				
27	Saya suka mengetuk-ngetuk alat tulis di atas meja ketika jam pelajaran				
28	Saya tidak suka belajar dengan diselingi permainan				
29	Saat berangkat sekolah saya membaca ulang materi seni tari sambil berjalan				
30	Saya betah duduk terlalu lama di dalam kelas				

**REKAP SKOR ANGKET PENELITIAN GAYA MENGAJAR GURU
KELAS IV SD DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL**

Responden	Nomor Item Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3
2	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	1	3	4	1
3	3	1	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	2
4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4
5	4	1	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	1
6	2	4	4	1	3	3	4	4	3	1	4	1	1	4	4
7	4	2	2	4	2	2	4	3	4	1	4	4	3	3	1
8	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
9	4	3	2	3	1	3	4	3	2	4	1	3	2	4	3
10	2	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	2	3	4
11	3	1	3	2	4	3	4	1	4	2	3	1	4	4	3
12	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2
13	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3
14	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2
15	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	1	4
16	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	3	2
17	3	4	2	4	4	1	4	3	2	3	4	2	4	3	2
18	2	4	4	2	1	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3
19	4	4	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	1	4

20	4	2	3	4	2	4	3	4	1	4	3	2	3	4	3
21	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	1
22	3	4	3	4	2	3	4	4	4	1	3	3	1	3	1
23	1	4	2	4	3	4	2	1	3	2	4	4	4	4	3
24	2	3	4	1	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3
25	4	4	2	3	4	4	1	2	4	4	2	1	4	2	4
26	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	1	3	2	3	1
27	3	4	2	1	2	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2
28	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4
29	3	3	2	2	1	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3
30	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
31	2	3	3	4	3	3	2	4	1	1	3	4	2	4	3
32	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	2	2
33	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	1	4	1
34	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	3	4
35	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3
36	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4
37	4	3	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3
38	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3
39	1	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4
40	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3
41	4	3	4	3	4	4	4	1	3	2	2	4	2	3	2
42	2	4	1	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	1
43	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4
44	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3
45	4	1	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3
46	3	3	4	3	4	3	1	4	2	4	1	3	2	4	4

47	4	4	1	2	4	4	3	1	2	3	1	4	3	4	4
48	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	4	2	4
49	4	4	4	4	4	1	2	4	1	3	4	2	4	3	2
50	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	4	1	3
51	4	2	2	4	2	2	4	3	4	1	4	1	3	3	1
52	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
53	4	3	2	4	3	4	3	1	4	3	1	4	3	4	4
54	3	4	1	4	1	3	4	2	4	1	3	3	4	3	3
55	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	2	4
56	3	2	2	1	2	1	3	4	4	3	3	3	1	3	2
57	4	3	1	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	2	2
58	4	3	4	1	4	4	1	2	3	4	4	2	1	4	1
59	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4
60	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
61	4	4	4	3	3	1	2	4	2	4	2	2	4	4	3
62	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3
63	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	3	1	3	2	4
64	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	4	2	4	3
65	4	1	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4
66	4	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3
67	3	4	3	2	1	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4
68	1	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3
69	3	4	2	3	3	4	1	4	2	4	3	1	4	4	2
70	4	2	3	2	4	3	4	3	2	4	1	3	1	4	3
71	2	1	4	3	4	4	4	2	1	3	2	3	4	2	1
72	3	4	4	1	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	3
73	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	1	3	4	2	4

74	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2
75	2	4	4	1	4	2	4	4	1	3	4	3	3	3	2
76	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3
77	4	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3
78	4	3	1	3	4	2	3	2	3	4	3	1	3	1	4
79	4	3	4	3	1	2	4	3	2	4	1	3	2	1	3
80	2	4	3	4	2	3	1	4	3	4	4	1	4	3	4
81	3	1	3	2	4	2	3	1	4	2	3	4	1	4	3
82	3	1	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2
83	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	4	4	2	4	2
84	2	3	3	4	4	1	3	3	2	4	3	2	4	3	4
85	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3
86	4	3	1	4	4	4	3	4	2	3	4	1	3	2	4
87	4	4	4	3	4	1	2	2	3	4	3	3	4	3	2
88	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	1	4	4	2
89	4	4	3	2	3	2	1	4	4	1	3	4	3	3	4
90	3	3	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	4	4	1
91	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	4
92	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	2	3	2
93	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4
94	4	4	1	4	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4
95	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	1	4	2	3
96	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	1	4	3	4
97	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3
98	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	4	2
99	4	1	4	4	1	3	1	3	4	4	1	4	2	2	4
100	1	4	3	3	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	1

101	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
102	1	3	2	2	4	2	4	3	1	3	2	4	4	4	3
103	4	4	4	3	4	3	4	1	4	1	4	3	4	3	4
104	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	1	2	2
105	4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	1	4	1
106	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	3	2
107	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3
108	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
109	2	4	4	4	1	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2
110	1	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3
111	4	2	4	4	3	4	2	3	3	1	3	2	2	1	4
112	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4
113	3	4	4	4	1	4	2	3	1	4	3	1	4	3	3
114	4	3	3	2	3	2	1	4	3	1	2	4	3	4	2
115	4	4	1	4	2	4	1	3	4	4	4	3	2	4	1
116	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4
117	3	4	4	1	3	4	4	1	4	1	3	2	4	4	3
118	1	4	4	4	3	2	1	4	3	1	4	4	3	4	2
119	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4
120	4	4	3	4	4	1	3	2	1	1	4	1	3	2	3
121	3	2	1	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	2
122	4	1	2	4	2	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4
123	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4
124	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	1	4	2
125	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2
126	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	2	2	4	3	3
127	3	4	3	4	1	3	4	4	2	1	4	3	3	4	1

128	4	4	4	3	4	1	3	2	4	4	1	4	2	1	4
129	3	3	4	2	2	3	1	1	4	3	4	3	4	4	3
130	1	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4
131	4	2	4	4	3	1	3	1	3	2	4	4	3	3	2
132	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	1
133	2	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	1	4	2
134	3	1	2	4	4	1	2	3	4	4	2	3	2	3	4
135	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	1	2	4	2	3
136	4	3	1	3	4	1	3	4	2	3	4	3	2	2	1
137	3	4	3	1	3	2	4	2	4	3	2	1	4	4	3
138	4	1	2	1	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2
139	3	4	4	2	2	4	1	4	3	3	4	1	2	4	1
140	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	4	1	4	2	3
141	3	1	3	1	2	4	2	3	4	4	3	1	3	1	4
142	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	4	2
143	3	4	2	4	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	4
144	4	3	1	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3
145	3	1	4	1	3	1	2	1	4	1	4	2	2	4	2
146	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1
147	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4
148	4	3	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3	2	4	3
149	3	4	1	4	3	4	4	1	4	1	3	4	3	3	4
150	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	1	4	2	4
151	3	4	2	1	4	4	3	2	4	3	4	1	3	4	4
152	4	2	4	4	2	3	1	4	3	4	3	4	3	1	3
153	3	4	1	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4
154	4	3	2	4	2	3	3	4	2	2	1	4	4	3	3

155	3	2	3	3	2	1	4	2	3	3	4	2	4	4	2
156	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	3	1	3	4	1
157	4	2	1	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2
158	3	4	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	3	4	4
159	3	4	2	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	1	3

Responden	Nomor Item Pernyataan													Skor Total
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	4	4	88
2	4	4	1	4	3	1	3	4	4	1	4	4	3	85
3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	4	2	4	88
4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	3	90
5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	86
6	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	87
7	2	4	1	4	3	4	1	4	4	1	2	3	2	78
8	4	4	3	3	4	2	3	4	2	1	1	2	3	89
9	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	87
10	3	4	2	4	4	1	4	3	1	3	2	4	2	85
11	1	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	82
12	4	1	3	4	3	4	4	1	3	4	2	2	1	86
13	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	96
14	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	4	3	81
15	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	1	3	89
16	2	4	4	1	2	4	2	1	4	4	1	3	2	82
17	3	2	4	1	4	2	4	1	2	4	1	2	4	79
18	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	2	3	2	84
19	3	1	3	1	3	4	3	4	2	2	3	4	3	81

20	3	4	4	2	4	3	4	3	2	1	3	2	3	84
21	4	2	2	1	3	3	4	1	4	2	4	4	2	82
22	3	4	4	3	2	2	3	2	1	3	2	3	4	79
23	1	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	85
24	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	1	4	4	89
25	3	1	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	1	84
26	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	1	84
27	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	89
28	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	1	3	88
29	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	85
30	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	2	94
31	3	3	2	3	1	4	4	3	1	2	4	4	4	80
32	1	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	1	1	83
33	3	4	3	2	4	4	1	3	1	3	2	4	4	83
34	3	2	4	3	3	1	2	4	2	4	4	3	3	87
35	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	93
36	4	1	4	1	4	3	4	2	2	3	2	1	2	80
37	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	93
38	4	3	2	3	3	4	3	4	2	1	4	2	3	84
39	2	4	2	4	4	4	1	3	2	3	3	4	2	87
40	4	2	3	4	2	4	1	2	2	2	2	1	1	80
41	3	1	4	3	3	4	2	1	4	3	3	2	1	79
42	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	1	86
43	1	4	2	1	2	4	3	4	3	4	1	3	4	82
44	1	4	3	1	4	2	1	2	3	1	2	4	1	80
45	1	3	4	4	3	1	2	4	3	4	1	3	4	84
46	4	2	3	4	1	4	1	4	4	4	4	3	3	86

47	4	4	4	1	3	2	4	4	4	2	3	3	3	85
48	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	94
49	3	1	2	4	2	4	3	2	3	4	1	4	3	82
50	4	2	2	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	85
51	2	4	1	4	3	4	4	4	1	1	2	3	2	75
52	2	4	3	3	3	3	1	1	4	3	3	1	1	79
53	4	1	4	2	2	2	1	3	4	2	4	2	2	80
54	2	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	85
55	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	1	90
56	4	2	4	3	1	2	3	3	2	4	2	4	3	74
57	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	88
58	3	4	3	2	4	4	1	3	1	3	2	4	4	80
59	3	3	1	3	3	1	2	4	3	4	4	3	3	89
60	2	4	2	1	3	4	4	3	4	2	2	2	1	86
61	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	82
62	2	4	4	3	2	4	2	1	2	1	4	4	4	79
63	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	1	4	3	78
64	4	1	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	85
65	3	3	1	3	4	3	2	4	1	3	4	3	4	83
66	1	3	4	4	3	1	2	2	3	1	1	3	2	74
67	1	2	3	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	80
68	4	1	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	4	87
69	3	4	1	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	83
70	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	81
71	3	4	3	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	81
72	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	1	4	2	86
73	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	89

74	2	3	4	2	4	1	4	3	4	3	3	4	3	83
75	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	1	3	4	81
76	4	4	2	2	4	4	2	1	3	3	3	2	1	80
77	1	3	4	4	2	1	4	2	3	1	4	3	2	78
78	4	2	1	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	80
79	4	3	2	2	4	1	4	4	3	4	3	3	4	81
80	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	92
81	1	4	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	3	78
82	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	1	81
83	3	4	2	4	3	3	3	1	4	2	4	4	3	88
84	1	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	83
85	2	1	4	2	4	4	2	3	4	4	1	2	4	85
86	3	3	1	1	1	4	1	2	4	1	1	2	2	72
87	2	4	4	4	1	3	2	4	3	2	2	2	4	83
88	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	80
89	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	88
90	3	4	3	2	3	4	3	1	1	4	4	3	3	85
91	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	96
92	4	3	2	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	90
93	2	1	4	3	4	2	3	4	1	3	4	2	2	86
94	1	4	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	4	87
95	1	2	1	1	4	4	2	3	3	4	1	4	3	78
96	3	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	89
97	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	86
98	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	85
99	3	4	3	2	2	3	4	1	3	4	2	3	2	78
100	4	1	4	4	1	2	4	4	4	2	3	4	3	86

101	4	3	3	4	1	4	1	4	2	4	2	4	4	96
102	2	4	4	3	4	1	1	3	4	3	4	4	2	81
103	4	3	1	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	89
104	1	3	3	2	4	1	3	1	3	3	4	3	2	78
105	3	4	3	2	4	4	1	3	1	3	2	4	4	83
106	3	2	4	3	3	1	2	2	2	4	4	3	3	82
107	4	4	1	3	4	4	2	1	4	4	3	1	2	84
108	1	3	4	4	3	1	4	4	3	1	4	3	4	89
109	4	1	3	1	4	3	2	1	3	4	2	3	3	79
110	2	4	4	1	2	3	2	4	4	1	3	4	4	82
111	2	3	2	4	3	1	4	2	3	3	2	4	2	77
112	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	3	88
113	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	87
114	1	3	4	1	2	4	4	2	2	3	3	3	2	75
115	2	4	4	3	4	1	3	4	4	2	1	4	3	84
116	3	4	2	4	3	2	4	4	3	1	4	3	4	89
117	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	88
118	4	3	3	4	4	2	4	3	1	4	3	2	4	85
119	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	94
120	4	2	4	1	4	1	4	1	4	3	3	3	4	78
121	1	2	4	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	72
122	4	1	1	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	82
123	3	4	2	4	1	1	3	3	1	4	3	4	1	76
124	2	3	4	2	3	4	1	3	3	2	4	3	3	84
125	4	3	1	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	84
126	1	4	4	1	3	2	4	2	3	4	1	3	4	81
127	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	4	3	86

128	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	89
129	1	2	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	83
130	3	4	1	3	2	3	4	3	4	2	2	1	3	81
131	4	2	4	1	4	2	1	1	3	4	3	4	4	80
132	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	1	78
133	4	2	4	1	2	4	2	1	3	2	3	4	4	80
134	3	4	3	4	4	2	3	3	1	3	4	2	3	81
135	4	4	1	4	3	2	4	2	3	3	1	4	4	72
136	4	1	4	2	1	4	3	3	4	4	1	3	4	78
137	2	4	3	1	2	4	4	4	3	2	4	2	3	81
138	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	1	88
139	3	4	1	3	3	1	3	4	4	1	3	3	4	79
140	4	4	3	1	4	4	1	3	3	4	3	4	1	85
141	4	1	3	2	3	1	3	4	4	3	4	1	4	76
142	1	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	88
143	2	2	3	4	3	1	3	1	3	4	4	2	3	77
144	4	1	2	1	2	2	4	4	1	4	2	2	2	76
145	2	2	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	3	74
146	3	4	3	4	4	1	4	3	4	1	4	2	1	88
147	1	4	1	3	3	4	2	4	2	4	3	1	4	85
148	2	4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	2	3	88
149	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	90
150	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	86
151	3	4	3	3	2	4	1	4	4	2	4	4	3	87
152	4	3	4	2	1	3	3	2	4	1	1	2	3	78
153	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	89
154	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	77

155	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	85
156	4	4	4	2	2	1	3	2	4	1	2	1	3	78
157	4	3	3	1	4	2	1	4	3	4	3	4	4	86
158	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	93
159	3	4	1	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	81

**REKAP SKOR ANGKET PENELITIAN GAYA BELAJAR SISWA
KELAS IV SD DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL**

Lampiran 30

Responden	Nomor Item Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	4	1	4	3	1	3	1	4	3	4	4	3	1	3	4
2	4	2	4	1	4	3	1	4	3	4	2	3	2	4	3	1
3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	1	4
4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	1	4	3	1	4	3
5	1	3	3	1	3	2	1	2	3	3	1	3	4	4	1	3
6	4	4	4	3	4	1	3	4	2	1	3	3	2	1	1	4
7	3	1	3	2	1	2	1	3	1	3	4	4	1	4	3	1
8	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	1	3
9	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2
10	4	2	4	4	4	1	3	4	4	2	1	4	3	2	3	4
11	3	1	4	3	4	4	1	2	3	1	3	4	4	1	4	3
12	2	4	1	4	1	3	3	4	3	1	2	4	1	4	4	1
13	4	2	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	4	2	1	4
14	3	2	1	2	4	1	2	1	2	1	2	1	4	3	4	2
15	3	4	3	4	2	1	4	1	4	2	4	1	3	3	1	2
16	4	3	1	3	2	4	2	3	1	4	2	3	2	4	4	2
17	4	3	2	3	1	3	1	2	4	2	1	3	3	1	2	4
18	2	1	4	1	2	2	3	1	2	2	3	1	4	2	4	2
19	4	3	3	2	4	1	2	4	3	4	4	3	2	1	3	1

20	3	4	1	4	1	3	4	1	4	3	2	4	3	4	2	1
21	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	4	3	4	1	3	2
22	1	4	3	4	4	2	4	3	4	2	1	4	2	4	1	4
23	4	3	4	2	2	4	2	2	3	1	2	3	4	1	4	4
24	2	2	1	2	3	1	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4
25	3	4	4	1	4	3	3	1	4	3	1	3	4	3	4	2
26	3	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	1	4	3	2	2
27	4	2	4	1	4	1	1	3	3	4	2	4	3	4	4	3
28	1	4	1	3	2	4	4	1	4	3	4	2	4	3	1	4
29	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	1	2	3	1
30	4	2	2	1	4	3	2	2	1	1	4	2	4	1	4	3
31	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	1	4
32	2	4	4	2	4	4	4	3	1	4	3	1	2	4	4	2
33	4	3	2	4	3	2	1	2	4	3	4	3	1	2	3	3
34	2	2	1	1	3	1	3	3	2	4	3	4	4	2	4	1
35	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	4
36	3	4	4	4	2	3	4	1	1	3	2	1	4	4	3	1
37	4	4	2	1	4	1	1	2	4	3	1	4	1	2	4	3
38	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	4
39	3	4	4	3	1	2	4	3	4	3	4	4	1	4	3	1
40	4	1	2	1	2	3	4	3	4	2	2	4	3	1	3	1
41	3	4	4	2	2	4	1	4	3	3	1	1	2	4	4	2
42	3	1	3	2	4	1	3	1	4	2	4	1	3	2	3	1
43	3	1	3	1	2	4	2	3	4	4	3	1	3	1	2	4
44	4	3	3	2	1	2	3	1	1	2	3	4	4	4	4	1
45	3	4	2	4	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	4	2
46	2	4	3	2	1	3	2	3	1	2	3	4	1	3	2	3

47	2	1	2	4	3	2	3	1	4	4	3	1	4	4	3	4
48	3	4	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	1
49	4	3	2	1	3	2	4	2	3	4	1	4	3	4	3	3
50	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	4	1	2	1
51	3	2	4	4	4	2	2	1	2	1	4	3	1	4	3	4
52	4	1	4	1	3	1	1	4	1	1	1	3	3	1	4	1
53	4	2	3	2	1	2	4	1	4	2	2	4	2	2	1	2
54	4	3	2	3	4	3	1	4	3	1	4	3	4	4	3	3
55	3	4	4	2	3	4	4	2	4	1	3	1	4	1	2	1
56	4	3	2	4	3	2	1	2	3	3	4	3	1	4	1	3
57	3	2	4	2	2	3	3	1	3	2	4	1	2	2	4	4
58	1	4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4
59	1	3	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	2	3	4	1
60	3	1	4	4	3	1	4	3	1	2	4	4	1	4	3	3
61	2	4	3	2	4	3	1	4	3	1	2	3	4	1	4	4
62	3	3	1	4	2	2	3	1	4	2	1	4	2	3	1	3
63	2	2	4	2	3	1	3	1	1	3	4	3	4	1	3	4
64	2	3	3	1	4	3	1	2	3	4	2	1	3	4	4	1
65	3	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	4	3	2	2
66	3	3	4	4	4	1	4	1	2	1	3	3	1	4	1	2
67	4	4	3	2	1	4	1	3	4	4	4	1	2	3	4	4
68	3	2	4	1	4	2	2	4	1	4	3	4	4	2	3	4
69	4	4	1	3	2	1	2	1	4	1	4	3	3	4	4	4
70	3	3	4	4	1	3	3	4	4	2	1	4	3	4	2	1
71	2	1	2	1	3	2	3	1	2	4	3	1	4	2	1	4
72	4	3	3	4	4	1	2	1	4	2	4	3	2	4	1	3
73	1	2	1	4	2	4	4	2	3	4	2	1	4	3	4	1

74	3	4	3	2	1	2	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4
75	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	1	3	4	1	4	4
76	3	4	3	4	2	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	3
77	2	1	4	2	3	2	4	4	1	2	3	4	1	4	2	1
78	2	2	1	2	3	1	3	1	4	3	4	3	4	1	3	4
79	4	2	2	1	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	1
80	2	4	4	4	3	2	3	1	4	3	4	3	4	2	4	2
81	4	3	2	4	3	2	1	2	1	3	1	3	1	4	3	3
82	4	3	4	1	3	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4
83	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	4	1	2	4	3
84	4	4	2	3	1	2	2	3	2	4	2	4	2	1	3	4
85	3	4	2	4	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	1	1
86	2	3	1	3	1	4	1	2	1	4	2	3	2	4	2	3
87	1	2	4	2	4	2	4	3	3	3	1	2	4	3	1	4
88	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	1	4	4
89	3	2	4	1	3	2	3	1	4	3	1	4	1	4	1	3
90	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4
91	2	3	1	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	1	2
92	4	4	4	2	1	4	2	4	3	1	4	4	2	4	4	3
93	2	4	1	2	3	3	3	4	2	4	3	1	2	2	3	1
94	4	2	1	2	2	1	3	4	3	4	1	4	1	4	3	4
95	3	4	3	4	3	3	3	1	4	2	3	2	4	3	2	1
96	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	4	3	3	1	4	3
97	2	1	2	4	3	1	3	4	3	2	4	2	3	4	1	2
98	2	4	1	3	2	1	4	3	4	4	2	1	3	3	4	4
99	1	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	1
100	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4

101	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	2	1
102	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	1	1	3	2	4
103	4	2	3	2	1	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3
104	3	4	4	2	3	4	3	2	4	1	3	1	4	1	4	3
105	3	3	2	4	2	2	2	2	1	4	2	4	2	4	3	1
106	2	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	1	1
107	3	1	1	3	2	4	2	3	2	4	1	4	3	3	4	1
108	3	2	3	4	1	4	1	3	1	3	4	3	2	2	3	4
109	4	3	4	2	3	2	2	1	2	2	1	4	4	3	4	3
110	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	4	3	1
111	2	3	4	4	2	4	1	4	1	4	1	1	4	1	2	4
112	4	3	3	2	1	1	4	2	4	3	4	4	2	4	1	2
113	2	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	4
114	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2
115	4	4	4	2	2	1	3	1	4	1	4	3	4	4	3	4
116	3	3	2	2	4	1	4	4	2	1	3	2	2	3	4	1
117	4	1	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4
118	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2
119	4	3	2	4	1	3	4	4	1	4	3	4	2	4	3	1
120	2	2	4	3	2	1	3	2	3	1	4	4	1	3	4	2
121	1	1	3	4	2	2	2	4	3	1	1	3	2	1	4	3
122	2	4	1	2	3	1	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4
123	1	2	2	1	2	3	4	4	3	2	2	3	2	1	3	1
124	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	1	4	2	4	2
125	4	3	2	4	3	2	1	2	1	3	1	3	1	4	3	3
126	1	1	2	4	1	2	4	3	3	4	1	4	2	3	2	4
127	2	1	4	3	3	1	2	4	2	2	2	4	4	3	4	1

128	4	2	3	1	4	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	4
129	3	3	2	4	2	2	3	1	4	2	1	4	4	3	4	3
130	3	3	4	1	1	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4
131	2	3	3	2	4	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	1
132	3	1	2	2	3	1	3	4	2	1	2	1	4	3	4	2
133	3	3	4	2	4	1	4	1	2	1	3	4	1	4	1	3
134	3	4	1	3	3	4	3	2	1	4	3	2	4	2	3	4
135	2	1	3	4	2	1	3	4	1	2	4	2	2	3	1	2
136	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3
137	3	2	4	3	2	4	1	4	4	1	4	2	3	2	2	3
138	3	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1
139	4	3	4	1	3	1	3	3	4	2	3	1	4	3	1	4
140	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	1	2	2	1	1	2
141	3	4	1	3	2	4	3	1	3	2	2	3	1	4	3	1
142	2	4	3	4	1	4	3	4	2	1	3	4	3	1	4	4
143	4	1	4	2	4	1	2	3	4	1	4	3	1	3	3	1
144	3	4	3	1	4	2	2	4	3	3	1	3	4	2	4	4
145	2	3	4	3	1	4	1	2	4	1	4	4	4	3	1	3
146	3	4	1	4	3	1	4	3	3	4	1	2	3	1	4	4
147	4	4	2	3	2	3	2	2	1	4	2	3	3	3	1	3
148	3	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4
149	4	1	4	3	4	1	4	3	3	1	2	4	3	1	3	4
150	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2
151	3	4	3	4	2	3	1	3	1	4	1	4	1	3	1	2
152	4	1	4	3	3	1	3	1	2	4	3	1	4	1	3	4
153	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4
154	4	1	4	3	4	3	4	1	2	3	4	1	3	2	4	1

155	3	3	2	2	3	4	1	2	4	1	3	4	4	3	2	3
156	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	1	3	1	3	1	4
157	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4
158	4	1	3	4	3	1	4	1	4	1	4	3	1	1	3	3
159	3	1	2	1	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	4

Responden	Nomor Item Pernyataan														Skor Total
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	4	3	2	4	4	2	3	4	1	3	2	4	3	86
2	3	2	2	1	3	2	4	2	4	3	2	1	3	4	81
3	2	4	2	4	2	2	2	4	1	4	3	4	3	4	93
4	1	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	3	4	2	89
5	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	83
6	2	1	1	3	1	4	3	3	4	2	2	4	3	3	80
7	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	82
8	2	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	94
9	4	3	2	1	3	1	2	3	2	1	3	2	2	4	81
10	1	3	4	2	1	3	2	4	4	3	4	1	3	2	86
11	4	1	3	4	3	1	4	2	3	4	3	2	4	2	85
12	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	1	4	3	4	87
13	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	92
14	4	1	4	2	4	2	1	4	4	3	2	4	1	4	75
15	1	4	2	3	2	4	1	2	3	2	4	3	1	4	78
16	4	1	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	87
17	3	4	3	4	3	4	1	4	1	4	2	3	4	1	80
18	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	1	3	4	78
19	2	3	1	4	2	1	4	2	1	3	1	3	1	2	74

20	4	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	83
21	3	4	1	2	4	1	4	1	4	1	3	4	3	4	86
22	2	1	3	1	1	4	2	2	3	4	1	3	4	3	81
23	3	4	1	3	4	1	3	1	4	2	4	2	3	4	84
24	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	93
25	2	4	3	4	1	3	1	2	3	1	2	3	2	4	82
26	4	2	4	1	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	83
27	1	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	1	4	3	87
28	4	4	1	3	1	4	3	3	1	2	4	4	3	3	85
29	3	2	4	3	4	4	2	2	3	2	1	2	2	4	84
30	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	88
31	1	4	1	3	4	1	3	4	2	3	1	3	4	4	82
32	4	1	4	1	2	4	3	1	4	2	4	4	2	2	86
33	1	4	3	3	1	3	4	3	1	3	1	3	2	1	77
34	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	90
35	4	3	3	1	4	4	1	2	4	3	3	4	3	4	90
36	3	4	2	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	2	88
37	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	88
38	3	4	1	2	3	4	1	3	4	3	4	1	4	3	92
39	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	1	3	91
40	1	3	2	3	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	82
41	4	1	4	2	1	4	2	3	4	3	3	2	4	3	84
42	4	3	1	4	3	1	4	4	3	3	4	3	2	4	81
43	1	3	4	3	1	3	1	3	4	3	1	4	4	3	79
44	3	4	3	4	4	2	4	4	3	1	4	2	1	4	85
45	2	1	4	3	1	3	1	3	4	4	2	3	3	2	80
46	4	3	1	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	84

47	3	1	4	1	2	4	2	4	1	3	4	2	3	4	83
48	4	4	2	4	2	1	2	1	1	2	3	4	2	1	83
49	1	1	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	89
50	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	84
51	1	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	1	82
52	3	3	2	1	4	1	2	3	4	1	3	4	3	3	71
53	1	4	3	4	3	1	4	1	3	2	2	4	2	3	75
54	1	1	4	3	2	4	1	3	4	4	1	2	3	4	86
55	4	4	1	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	2	87
56	1	4	3	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	77
57	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	85
58	1	4	1	1	4	2	4	3	1	2	3	2	4	2	82
59	1	4	4	2	1	4	3	4	1	4	1	4	2	4	85
60	4	3	4	3	4	2	1	3	4	3	4	2	4	3	89
61	4	1	4	1	3	4	1	2	3	2	2	1	3	2	78
62	2	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	4	4	73
63	1	4	3	2	2	1	4	2	4	4	3	4	3	2	80
64	2	4	2	4	4	3	2	4	1	3	4	3	4	3	84
65	1	2	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	78
66	3	2	1	2	3	1	3	1	3	3	1	2	2	4	72
67	2	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	94
68	1	4	2	2	4	1	2	1	4	1	4	3	4	4	84
69	4	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	92
70	3	4	3	1	3	2	4	3	2	3	2	2	1	1	80
71	2	4	2	4	4	4	2	3	1	3	4	4	3	4	80
72	4	3	1	3	3	1	4	2	4	4	3	3	1	2	83
73	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	1	4	3	86

74	4	4	2	3	1	4	3	2	4	1	3	4	2	3	87
75	3	3	4	1	4	2	4	3	2	4	4	3	3	1	93
76	4	1	4	4	3	2	2	4	1	4	4	3	2	2	74
77	4	2	3	3	4	4	1	4	1	2	1	4	4	4	81
78	1	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	2	2	82
79	3	4	1	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	1	86
80	4	1	4	1	2	4	2	3	4	3	4	1	3	4	89
81	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	3	2	1	83
82	1	1	3	4	1	4	4	3	1	2	4	3	4	2	87
83	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	2	4	3	94
84	3	1	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	84
85	3	1	3	3	1	2	1	4	1	2	2	1	1	4	73
86	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	78
87	2	1	4	1	1	4	1	2	3	1	4	3	4	3	77
88	3	3	1	3	2	3	3	1	4	2	1	2	3	4	75
89	4	1	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	83
90	2	4	1	2	3	1	2	1	4	1	2	1	3	1	81
91	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	1	3	92
92	1	3	4	2	4	2	4	1	3	2	3	2	4	4	89
93	4	3	1	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	2	83
94	3	1	4	1	3	3	3	4	1	4	1	2	3	4	80
95	4	3	3	1	4	2	2	1	4	3	1	3	4	3	83
96	1	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	94
97	1	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	2	81
98	4	3	4	1	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	86
99	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	90
100	4	3	1	4	4	3	4	1	2	4	2	3	4	2	89

101	3	2	3	1	3	4	1	4	4	1	4	3	4	4	88
102	1	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	1	79
103	1	3	4	4	1	4	3	4	1	3	2	4	2	3	83
104	4	1	4	2	3	1	4	2	3	2	4	3	4	4	87
105	3	2	2	3	2	4	2	4	1	4	3	4	3	2	80
106	1	2	1	2	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	79
107	4	1	4	1	4	2	4	2	4	3	1	4	1	2	78
108	3	4	1	4	2	3	1	3	1	2	2	1	3	1	74
109	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	83
110	3	1	3	4	3	4	4	1	2	4	2	4	4	1	86
111	4	2	4	2	4	1	2	3	4	3	1	2	4	3	81
112	2	1	3	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	84
113	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	93
114	1	2	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	2	4	82
115	3	4	2	4	2	2	4	2	3	3	4	1	4	3	89
116	4	2	2	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	87
117	2	1	4	4	3	1	3	4	4	3	1	2	4	4	85
118	3	3	1	2	1	4	3	2	1	4	2	3	3	3	84
119	3	4	2	4	1	2	4	4	3	1	3	4	4	3	89
120	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	82
121	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	85
122	1	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	84
123	3	4	1	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	1	76
124	2	1	3	1	2	4	2	3	1	3	4	1	3	4	78
125	1	4	3	3	1	2	4	4	4	2	4	3	4	1	80
126	1	4	4	2	1	4	3	3	1	4	4	4	2	2	80
127	4	3	4	4	4	2	1	4	3	1	2	2	4	3	83

128	4	1	3	1	2	4	4	3	4	2	4	2	4	2	86
129	4	2	4	3	4	2	3	4	2	1	2	3	4	4	87
130	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	1	93
131	2	4	1	4	2	3	1	4	2	3	3	4	2	3	74
132	1	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	81
133	3	4	1	4	3	1	3	4	3	3	4	2	2	4	82
134	2	4	3	2	4	4	2	4	1	4	3	1	4	2	86
135	1	2	1	3	1	2	3	2	4	1	3	3	2	4	69
136	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	83
137	2	3	1	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	87
138	4	1	4	2	4	1	4	4	2	4	4	3	3	4	94
139	2	4	2	4	2	4	2	3	1	3	4	1	4	4	84
140	1	2	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	1	3	73
141	2	4	1	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	1	81
142	3	2	4	3	4	3	1	3	1	4	3	4	3	4	89
143	1	2	4	2	1	4	2	2	2	1	2	4	1	3	72
144	2	4	2	4	2	1	2	1	2	2	1	1	2	4	77
145	4	1	2	1	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	86
146	3	4	1	4	3	1	3	4	3	4	2	3	1	2	83
147	2	3	1	4	3	2	2	1	4	3	4	3	4	3	81
148	1	4	3	2	4	1	3	4	1	4	1	4	2	3	92
149	3	2	4	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	4	89
150	1	4	4	2	1	3	1	1	4	3	3	2	1	2	83
151	3	2	1	3	4	1	4	3	4	4	1	3	4	3	80
152	2	3	4	1	3	4	3	3	1	3	4	4	2	4	83
153	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	1	3	94
154	2	4	2	3	1	3	3	2	3	1	4	1	4	4	81

155	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	1	2	86
156	2	1	4	3	1	4	4	2	3	1	4	3	4	3	85
157	3	3	1	4	4	1	3	4	4	4	1	2	3	4	89
158	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	88
159	2	1	2	4	2	1	4	3	1	3	4	1	3	4	79

REKAP SKOR ANGGKET PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
KELAS IV SD DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL

Lampiran 31

Responden	Nomor Item Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4
2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	2
3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2
4	4	3	4	3	4	2	1	3	3	4	4	2	3	4	3
5	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4
6	4	3	4	2	3	1	2	4	4	4	4	3	2	4	2
7	1	2	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4
8	4	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	4	4	2	2
9	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2
10	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	1
11	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	4
12	4	3	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3
13	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	1	4	4
14	4	2	1	4	1	3	1	3	4	3	4	4	4	2	2
15	3	2	3	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3
16	4	4	3	2	2	1	4	3	4	4	4	2	2	4	3
17	3	3	4	2	4	1	2	3	1	4	2	4	3	2	4
18	3	2	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4
19	4	4	3	4	2	3	4	3	3	1	4	2	2	3	2

20	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2
21	3	1	2	3	3	4	4	1	3	4	2	4	3	3	4
22	2	4	1	2	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2
23	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	1	3	2
24	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	1	3
25	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	1	4	3	2	4
26	4	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	1	4	3	2
27	1	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4
28	4	3	2	3	1	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3
29	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4
30	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3
31	3	1	3	1	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2
32	4	4	2	1	4	2	3	1	4	2	2	4	2	4	2
33	3	3	1	4	2	4	1	2	3	4	4	2	3	2	3
34	3	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2
35	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	1
36	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2
37	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2
38	2	3	4	4	3	1	4	3	2	2	4	3	4	4	3
39	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	1	3	3	4	3
40	4	3	1	2	2	4	1	2	3	2	2	4	2	3	2
41	1	3	3	2	1	3	2	4	1	4	2	2	4	4	2
42	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3
43	2	1	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	1	4	3
44	4	3	1	2	3	1	4	4	4	2	3	4	2	4	4
45	4	4	4	3	3	4	2	3	4	1	3	4	4	3	3
46	3	2	3	4	1	3	1	3	2	4	4	1	3	1	3

47	3	1	3	4	2	2	4	1	2	2	1	2	4	2	4
48	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	1	4	2	3
49	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2
50	4	2	1	4	4	3	1	2	1	4	3	2	2	4	4
51	3	3	4	3	1	3	2	4	3	2	3	4	1	3	1
52	3	2	4	2	3	2	1	3	2	4	4	2	3	3	4
53	2	2	3	4	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2
54	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4
55	4	2	4	2	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3
56	4	3	2	1	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	1
57	1	1	2	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	3
58	3	2	4	3	2	4	2	3	1	4	3	4	2	3	4
59	3	2	3	4	4	1	2	3	4	1	3	2	4	3	2
60	3	4	4	3	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3
61	1	1	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4
62	1	3	3	4	2	4	2	4	1	3	4	2	3	3	4
63	2	3	1	4	2	3	4	1	4	3	2	3	2	3	4
64	4	4	3	1	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	1
65	3	1	4	3	1	1	1	4	4	3	4	3	1	2	4
66	2	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	1	3	4	3
67	4	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4
68	4	1	4	3	2	4	1	2	4	2	3	4	1	1	4
69	3	4	3	4	2	4	3	4	3	1	3	1	3	2	3
70	3	1	2	4	1	2	2	2	3	3	1	2	4	1	4
71	4	4	3	1	4	4	3	2	3	1	2	4	2	4	3
72	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3
73	3	2	4	1	3	3	2	1	3	1	2	4	2	4	4

74	4	3	4	3	4	1	4	3	2	2	4	3	4	4	4
75	4	1	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	4	1	3
76	3	3	4	2	4	3	1	4	4	2	4	1	4	2	3
77	4	1	2	2	4	2	3	1	4	3	2	4	1	3	2
78	4	3	1	3	1	2	4	1	3	1	2	3	4	4	4
79	4	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4
80	1	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	2
81	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	4	1	3	4
82	4	1	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4
83	2	4	4	3	4	2	2	3	4	1	1	3	1	4	2
84	1	2	2	4	4	3	1	2	4	3	1	2	2	4	3
85	2	4	2	1	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4
86	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4
87	3	3	3	2	3	2	1	4	2	4	3	4	4	3	1
88	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	2	3	2	3
89	4	2	3	3	4	3	4	1	4	4	3	1	3	4	3
90	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	1
91	2	3	3	4	1	2	4	3	4	4	3	4	1	2	4
92	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3
93	1	3	4	4	4	2	4	3	4	1	3	4	3	4	3
94	3	3	2	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	2
95	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	1	4	4
96	3	4	2	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	4
97	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	1	4	3	2
98	3	2	1	3	2	4	2	3	4	2	3	1	2	4	3
99	3	2	4	1	3	2	4	3	2	4	4	4	3	1	4
100	4	4	1	3	1	4	3	2	4	3	4	2	4	3	1

101	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3
102	3	4	2	4	2	3	4	3	4	1	3	1	3	4	4
103	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3
104	3	2	3	3	2	4	3	1	4	3	2	3	3	2	3
105	3	4	2	1	4	3	2	4	1	2	1	1	2	4	2
106	4	1	4	2	3	4	4	1	3	3	4	4	3	1	4
107	3	4	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	3	4	3
108	4	3	4	3	2	1	3	1	3	3	2	3	4	2	4
109	4	3	4	4	3	4	2	1	1	4	4	3	1	4	3
110	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2
111	3	2	3	1	2	4	2	1	2	2	3	4	4	1	3
112	4	1	3	4	2	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4
113	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	1
114	3	4	1	3	2	2	3	4	3	4	4	1	4	2	4
115	3	2	3	4	3	1	4	2	4	3	1	3	4	2	3
116	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3
117	4	2	1	1	2	2	4	2	3	1	3	1	3	4	3
118	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3
119	2	3	1	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3
120	3	2	4	2	2	1	2	4	2	3	2	1	4	1	4
121	2	3	3	3	4	4	2	2	1	2	1	2	3	4	2
122	1	2	3	3	2	4	4	2	4	1	4	2	3	3	3
123	2	3	3	2	1	4	2	3	3	4	1	4	2	3	4
124	4	3	2	1	1	3	3	2	1	4	2	4	2	1	3
125	2	4	4	1	4	1	1	2	4	4	2	2	1	3	4
126	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	2	4	1	4	1
127	4	4	4	2	1	3	4	2	3	4	3	3	2	1	4

128	3	2	3	2	2	4	1	3	2	3	1	4	1	4	2
129	3	3	4	2	1	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4
130	4	4	1	2	4	4	3	1	2	3	1	4	3	4	4
131	2	3	3	3	3	3	2	4	1	1	3	1	2	3	1
132	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	1
133	4	3	2	4	3	2	1	4	3	3	4	3	1	4	4
134	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
135	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	1	4	2	4	3
136	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	1	4	2	2
137	4	4	2	4	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4	3
138	3	2	3	1	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4
139	1	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2
140	4	3	4	4	1	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2
141	3	4	3	2	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	2
142	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3
143	4	1	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	1
144	3	3	1	2	3	4	4	4	2	4	1	2	4	3	4
145	4	4	2	4	2	2	4	2	1	1	3	4	3	2	3
146	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3
147	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	1	4	4	3	3
148	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	1	3
149	4	4	3	4	4	2	3	1	4	2	2	4	1	4	2
150	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4
151	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	2	3	4
152	4	3	3	4	3	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4
153	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3
154	4	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	4	2

155	2	3	1	4	3	1	4	2	4	3	3	4	2	2	4
156	4	3	4	3	4	1	3	1	1	2	1	4	4	3	2
157	4	3	4	4	3	4	2	1	2	4	4	1	4	2	1
158	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2
159	1	4	1	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan													Skor Total
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	91
2	4	3	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	3	92
3	4	3	3	2	4	1	3	4	3	3	4	3	4	91
4	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	2	2	4	85
5	3	2	4	3	3	4	2	2	2	1	4	3	3	88
6	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	91
7	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	81
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	91
9	1	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	83
10	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	3	82
11	3	3	4	1	3	4	3	2	4	3	3	4	4	87
12	4	2	1	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	82
13	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	90
14	4	2	4	1	3	4	2	4	3	2	4	3	2	80
15	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	87
16	2	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	85
17	2	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	2	3	81
18	4	3	4	1	4	2	3	2	3	4	4	2	4	86
19	3	1	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	84

20	4	2	4	2	3	4	3	1	3	2	4	3	4	86
21	3	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	83
22	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	80
23	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	85
24	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	91
25	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	86
26	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	82
27	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	86
28	4	3	2	4	1	1	4	4	3	2	3	3	1	79
29	3	4	2	3	4	1	2	3	1	3	4	4	2	82
30	4	2	3	4	4	2	1	2	3	4	3	3	4	86
31	4	1	3	2	3	4	3	4	3	3	2	1	4	79
32	3	4	2	4	3	4	3	1	4	2	4	2	3	80
33	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	85
34	1	4	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	84
35	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	87
36	4	2	1	4	2	1	2	3	2	4	3	3	2	83
37	3	2	4	2	2	2	4	4	2	4	1	2	2	82
38	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	88
39	1	1	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	81
40	3	4	2	3	3	4	4	1	3	2	2	3	4	75
41	4	3	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2	3	72
42	4	1	2	4	2	3	2	4	4	1	4	4	1	83
43	4	3	4	3	1	1	3	3	3	3	1	1	4	73
44	3	2	2	4	1	4	4	3	3	2	4	2	3	82
45	1	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	88
46	4	3	3	2	1	2	4	2	4	4	4	3	4	78

47	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	4	2	3	77
48	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	88
49	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	80
50	3	2	4	1	4	1	3	1	4	4	1	3	4	76
51	2	3	4	1	2	3	1	2	2	1	3	4	4	72
52	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	1	4	84
53	1	2	3	1	4	2	4	1	2	3	4	4	2	71
54	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	94
55	1	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	89
56	3	4	4	4	1	3	2	2	3	4	3	4	3	81
57	4	3	4	3	2	2	4	3	1	3	4	2	4	79
58	2	4	2	3	2	4	2	4	3	1	2	1	1	75
59	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	86
60	2	4	3	4	3	2	1	3	4	4	3	3	2	88
61	2	3	1	3	4	1	1	2	3	4	3	4	2	73
62	3	2	1	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	82
63	3	2	4	2	3	1	4	2	3	1	4	1	4	75
64	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	89
65	1	3	4	4	3	1	3	2	3	2	3	2	2	72
66	1	2	2	4	3	4	2	4	4	3	2	2	1	80
67	4	3	2	4	2	1	3	2	1	2	2	1	3	71
68	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	1	2	3	74
69	2	4	3	2	1	4	3	2	4	3	4	2	3	80
70	4	2	1	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	73
71	4	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	84
72	4	3	4	1	3	4	3	2	4	2	3	4	2	88
73	3	1	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	79

74	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	2	90
75	2	3	4	2	3	4	1	3	4	2	3	2	4	79
76	1	3	4	2	2	3	1	4	2	3	3	3	1	76
77	4	2	3	4	1	3	4	1	4	3	4	1	3	75
78	2	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	84
79	1	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	92
80	4	3	2	4	3	4	3	3	3	1	3	2	4	86
81	3	4	4	2	3	4	3	1	4	3	1	3	4	79
82	3	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	2	92
83	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	82
84	4	2	4	3	4	3	1	3	2	4	3	2	3	76
85	3	2	3	4	3	1	2	4	4	2	3	1	4	80
86	3	1	4	4	1	3	4	1	3	4	3	4	2	86
87	4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	4	3	4	82
88	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	1	2	3	83
89	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	91
90	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	92
91	4	4	3	1	4	1	3	4	4	3	3	3	3	84
92	2	2	4	3	2	4	3	4	1	4	3	2	2	85
93	4	4	4	3	4	2	1	2	3	4	3	4	3	88
94	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	92
95	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	2	1	81
96	3	2	4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	3	91
97	3	4	2	4	4	3	4	3	1	4	2	3	2	84
98	2	4	3	2	3	2	1	3	4	2	2	3	4	74
99	3	2	1	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	81
100	4	3	2	4	1	3	2	4	1	4	4	4	3	82

101	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	93
102	3	4	2	3	2	1	4	4	3	1	2	2	4	80
103	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	90
104	4	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	85
105	3	4	1	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	72
106	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	4	3	4	88
107	1	4	2	3	1	4	4	3	2	4	2	3	4	86
108	3	1	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	84
109	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	1	4	86
110	3	2	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	83
111	4	4	3	2	3	4	4	4	3	1	4	4	3	80
112	1	3	4	1	1	3	4	3	4	4	3	4	4	85
113	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	91
114	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	86
115	4	2	2	1	4	1	3	4	2	1	3	2	4	75
116	2	4	4	3	3	2	2	1	3	4	4	3	4	90
117	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	78
118	4	1	3	3	4	1	3	3	1	3	4	3	3	80
119	3	2	1	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	87
120	4	2	4	3	2	4	1	4	1	3	4	1	4	74
121	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	81
122	4	1	4	2	4	4	1	3	4	2	3	4	3	80
123	1	2	3	2	4	2	3	2	1	3	4	1	2	71
124	2	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	2	1	73
125	4	4	1	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	77
126	1	3	4	1	4	3	2	4	4	3	2	4	4	84
127	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	88

128	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	79
129	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	90
130	4	4	4	1	3	2	4	4	3	2	3	3	3	84
131	3	3	4	4	1	4	3	3	4	2	2	4	4	76
132	2	3	3	4	1	1	2	2	1	3	3	3	1	75
133	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	2	4	3	84
134	4	4	2	1	3	4	2	4	2	3	4	4	3	90
135	2	3	4	4	3	2	3	3	1	2	4	3	1	78
136	3	4	2	3	4	1	4	2	4	2	2	1	3	79
137	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	92
138	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	82
139	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	3	1	4	81
140	3	4	3	2	3	2	1	4	3	2	1	2	4	80
141	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	1	86
142	3	2	4	1	4	4	3	4	3	3	4	2	4	91
143	2	4	3	2	1	3	4	4	4	2	4	2	4	81
144	2	3	4	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	84
145	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	84
146	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	2	1	4	91
147	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	92
148	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	91
149	4	1	1	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	85
150	3	4	2	4	4	3	1	3	4	2	2	2	4	88
151	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	1	4	3	91
152	4	2	1	3	4	1	2	2	4	1	2	1	4	81
153	4	1	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	91
154	3	1	4	1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	83

155	3	4	1	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	82
156	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	81
157	3	4	3	2	3	1	4	1	3	4	4	3	4	82
158	3	4	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	4	90
159	2	3	4	2	1	2	4	4	2	3	1	4	1	80

Lampiran 32**OUTPUT HASIL ANALISIS DESKRIPTIF DATA****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Gaya Mengajar	159	24	72	96	13302	83,66	5,023	25,226
Gaya Belajar	159	25	69	94	13298	83,64	5,400	29,157
Kemandirian Belajar	159	23	71	94	13221	83,15	5,674	32,192
Valid N (listwise)	159							

Lampiran 33

OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS DATA

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gaya Mengajar	,067	159	,082	,987	159	,163
Gaya Belajar	,062	159	,200*	,984	159	,061
Kemandirian Belajar	,069	159	,064	,970	159	,002

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 34

Output Hasil Uji Linieritas X_1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar * Gaya Mengajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1315,647	21	62,650	2,276	,003
		Linearity	908,754	1	908,754	33,017	,000
		Deviation from Linearity	406,894	20	20,345	,739	,780
	Within Groups		3770,730	137	27,524		
Total			5086,377	158			

Output Hasil Uji Linieritas X_2 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1276,352	24	53,181	1,870	,014
		Linearity	482,402	1	482,402	16,966	,000
		Deviation from Linearity	793,950	23	34,520	1,214	,244
	Within Groups		3810,025	134	28,433		
Total			5086,377	158			

Output Hasil Uji Linieritas X_1 dan X_2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Mengajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1562,092	24	65,087	3,599	,000
		Linearity	902,734	1	902,734	49,912	,000
		Deviation from Linearity	659,358	23	28,668	1,585	,056
	Within Groups		2423,569	134	18,086		
Total			3985,660	158			

Lampiran 35

Output Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	37,279	7,658		4,868	,000		
1 Gaya Mengajar	,403	,092	,357	4,366	,000	,774	1,293
Gaya Belajar	,145	,086	,138	1,689	,093	,774	1,293

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Lampian 36

Output Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations			Gaya Mengajar	Gaya Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Gaya Mengajar	Correlation Coefficient	1,000	,477**	,035
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,665
		N	159	159	159
	Gaya Belajar	Correlation Coefficient	,477**	1,000	,001
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,995
		N	159	159	159
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,035	,001	1,000
		Sig. (2-tailed)	,665	,995	.
		N	159	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 37**Output Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,440 ^a	,193	,183	5,128	1,870

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Gaya Mengajar

b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Lampiran 38

Output Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dan Y

		Correlations	
		Gaya Mengajar	Kemandirian Belajar
Gaya Mengajar	Pearson Correlation	1	,423**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	159	159
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,423**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dan Y

		Correlations	
		Gaya Belajar	Kemandirian Belajar
Gaya Belajar	Pearson Correlation	1	,308**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	159	159
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,308**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dan X_2

		Correlations	
		Gaya Mengajar	Gaya Belajar
Gaya Mengajar	Pearson Correlation	1	,476**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	159	159
Gaya Belajar	Pearson Correlation	,476**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 39

Output Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dan Y

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	43,203	6,848		6,309	,000
	Gaya Mengajar	,477	,082	,423	5,844	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Output Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dan Y

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	56,087	6,687		8,388	,000
	Gaya Belajar	,324	,080	,308	4,056	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Lampiran 40**Output Hasil Analisis Korelasi Ganda****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,440 ^a	,193	,183	5,128

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Gaya Mengajar

Lampiran 41

Output Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	37,279	7,658		4,868	,000
	Gaya Mengajar	,403	,092	,357	4,366	,000
	Gaya Belajar	,145	,086	,138	1,689	,093

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Lampiran 42

Output Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 ^a	,179	,173	5,158

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar

Output Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,308 ^a	,095	,089	5,415

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Output Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,440 ^a	,193	,183	5,128

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Gaya Mengajar

Lampiran 43**Output Hasil Analisis Uji Koefisien Regresi
secara Bersama-sama (Uji F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	983,760	2	491,880	18,703	,000 ^b
	Residual	4102,618	156	26,299		
	Total	5086,377	158			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Gaya Mengajar

Lampiran 44

SURAT IJIN PENELITIAN UNNES



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 252/UN037.1.1.9/KM / 2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kota Tegal
di Kota Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA
NIM : 1401416267
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI KELAS IV SD SE-DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 17 Februari 2020
Koordinator PGSD Tegal,

UNNES
FIP PRODI PGSD TEGAL
Dr. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001

Lampiran 45

SURAT IJIN PENELITIAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH



PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
 Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Kota Tegal
 Telp. / Faks.(0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 071 / 051 / II / 2020

- I. **DASAR** : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal
 Nomor : 070/051/2020 tanggal 27 Februari 2020
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan Ijin Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang yang dilaksanakan oleh :
1. **N a m a** : **TIAR KHOIRUL WIDYA**
 2. **Pekerjaan** : Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
 3. **Alamat** : Jl. Seroja No. 9 RT 06 RW 08 Mejasem Barat Kec. Kramat Kab. Tegal.
 4. **Penanggung jawab** : **Dr. Sigit Yulianto M.Pd**
 5. **Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek** : **Pengaruh Gaya Mengajar Dan Gaya Belajar Terhadap Kemandirian Dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.**
 6. **Lokasi** : Terlampir;
 7. **Peserta** : 1 (satu) orang.
- Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat .
 - b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang, terlebih dahulu mengajukan surat permohonan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Instansi lokasi penelitian .
 - c. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Responden masyarakat, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi terkait.
 - d. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
 - e. Surat Keterangan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 28 Februari 2020 sampai dengan 28 April 2020.

Dikeluarkan di : TEGAL
 Pada Tanggal : 27 Februari 2020
 a.n. **KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL**
KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN
 u.b. **KEPALA SUB BIDANG PENELITIAN**
DAN PENGAJIAN



ATIE SOLIKHATI, S.Sos.
 NIP. 19730327 199803 2 007

Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kota Tegal (Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal;
3. Arsip.

Lampiran 46

SURAT IJIN PENELITIAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA TEGAL



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Ki Gede Sebayu No. 1 Tegal
 Telp. (0283) 351008 Faks. (0283) 351008 Kode Pos 52123

Tegal, 2 Maret 2010

Nomor : 071/021
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi
 Ijin Riset

Kepada
 Yth : TIAR KHOIRUL WIDYA
 Mahasiswa Fakultas Ilmu
 Pendidikan Universitas
 Negeri Semarang
 di
 SEMARANG

Berdasarkan surat Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Tanggal 27 Februari 2020 Nomor 071/051/II/2020 Perihal Permohonan Rekomendasi Permohonan Ijin Riset, pada prinsipnya kami tidak keberatan/memberikan rekomendasi kepada saudara untuk mengadakan serangkaian kegiatan Riset pada :

1. SDN Kaligangsa 1 Kota Tegal
2. SDN Kaligangsa 3 Kota Tegal
3. SDN Kaligangsa 4 Kota Tegal
4. SDN Cabawan 2 Kota Tegal
5. SDN Krandon 1 Kota Tegal
6. SDN Krandon 3 Kota Tegal
7. SDN Krandon 4 Kota Tegal
8. SDN Kalinyamat Kulon 1 Kota Tegal
9. SDN Kalinyamat Kulon 2 Kota Tegal
10. SDN Kalinyamat Kulon 3 Kota Tegal

Dengan catatan :

1. Tidak mengganggu pembelajaran di sekolah
2. Bersifat sukarela/tidak ada unsur paksaan
3. Menjaga keamanan dan ketertiban sepanjang kegiatan riset berlangsung
4. Melaporkan hasil kegiatan ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Tegal setelah kegiatan selesai

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KOTA TEGAL
 KEPALA BAGIAN ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH



M. ISMAIL FAHMI, S.IP.M.Si
 Pembina Tk. I
 NIP. 197405311993111002

Tembusan :
 1. Arsip

Lampiran 47

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SD KALIGANGSA 4
 Jalan Moh. Toha No 120 Kaligangsa Kode Pos 52147

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SISKUWONO SLAMET, S.Pd

NIP : 19660228 199403 1 007

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Kaligangsa 4

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA

NIM : 1401416267

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Kaligangsa 4 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 15 Juni 2020

Mengetahui,

Kepala SD Kaligangsa 4



[Signature]
SISKUWONO SLAMET, S.Pd

NIP 19660228 199403 1 007



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALIGANGSA 1
 Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Kaligangsa Kode Pos 52147

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CASWITO, S.Pd
 NIP : 19630111 198405 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Kaligangsa 1

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA
 NIM : 1401416267
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kaligangsa 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 29 Juni 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kaligangsa 1

CASWITO, S.Pd

NIP. 19630111 198405 1 003



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALIGANGSA 3
 Jalan Dr.CiptoMangunkusumo II Kode Pos 52147

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SOLIKHIN, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19670403 200212 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Kaligangsa 3

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA

NIM : 1401416267

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kaligangsa 3 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 11 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 15 Juni 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kaligangsa 3



SOLIKHIN, S.Pd., M.Pd.

NIP 19670403 200212 1 003



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI CABAWAN 2
 Jalan Sultan Hasanudin No 127 Cabawan Kode Pos 52145

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ISNAYANTI, S.Pd.
 NIP : 19651005 198608 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Cabawan 2

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA
 NIM : 1401416267
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Cabawan 2 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 06 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 15 Juni 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Cabawan 2



ISNAYANTI, S.Pd

NIP. 19651005 198608 2 002



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI MARGADANA 3
 Jalan Temanggung Gg. Bawal 3 Margadana Kode Pos 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RODJI, S.Pd
 NIP : 19600503 198012 1 006
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Margadana 3

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA
 NIM : 1401416267
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Margadana 3 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 13 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 16 Juni 2020

Mengetahui,
 Kepala SDN Margadana 3



RODJI, S.Pd

NIP. 19600503 198012 1 006



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KRANDON 4
 Jalan Banda Aceh 3 Krandon Kode Pos 52144

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIDWAN, S.Pd.SD
 NIP : 19620311 198201 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Krandon 4

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA
 NIM : 1401416267
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Krandon 4 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 12 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 16 Juni 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Krandon 4


 RIDWAN, S.Pd.SD
 NIP. 19620311 198201 1 003



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KRANDON 1
 Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Krandon Kode Pos 52144

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.7/15/v1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YULIASTUTI, S.Pd.

NIP : 196201 198201 2 005

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Krandon 1

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA

NIM : 1401416267

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Krandon 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 11 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 23 Juni 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Krandon 1



YULIASTUTI, S.Pd

NIP. 196201 198201 2 005



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KRANDON 3
 Jalan Bukit Tinggi No 10 Krandon Kode Pos 52144

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MARJO, S.Pd. SD.
 NIP : 19650610 199007 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Krandon 3

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA
 NIM : 1401416267
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Krandon 3 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 12 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 22 Juni 2020

Mengetahui,
 Kepala UPTD Krandon 3

 MARJO, S.Pd. SD.
 NIP. 19650610 199007 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON 1
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Klinyamat Kulon Kode Pos 52146

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BAMBANG SUGIARTO, S.Pd

NIP : 19611224 198405 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Kalinyamat Kulon 1

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA

NIM : 1401416267

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kalinyamat Kulon 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 09 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 16 Juni 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kalinyamat Kulon 1



BAMBANG SUGIARTO, S.Pd

NIP. 19611224 198405 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON 2

alan Letkol Pol Sutaryo No 21 Klinyamat Kulon. Kode Pos 52146

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BAMBANG SUGIARTO, S.Pd.
 NIP : 19611224 198405 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Kalinyamat Kulon 2

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA
 NIM : 1401416267
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang


Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kalinyamat Kulon 2 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 07 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 23 Juni 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kalinyamat Kulon 2


 BAMBANG SUGIARTO, S.Pd

NIP. 19611224 198405 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON 3

an Ki. Hajar Dewantara No 121 Klinyamat Kulon Kode Pos 52146

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 2 / 014 / VI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : EKO BUDIYANTO, S.Pd.SD
 NIP : 19670929 199103 1 009
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Kalinyamat Kulon 3

Menerangkan bahwa,

Nama : TIAR KHOIRUL WIDYA
 NIM : 1401416267
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kalinyamat Kulon 3 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 09 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 24 Juni 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kalinyamat Kulon 3



EKO BUDIYANTO, S.Pd.SD

NIP. 19670929 199103 1 009

Lampiran 48

DAFTAR JURNAL PENELITIAN

Jurnal Internasional

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
1	Umi Kulsum, Djoko Kustono, Purnomo	<i>Improvement of learning independence and learning outcomes on textile course through hybrid learning model</i>	2017	60
2	Dodik Mulyono	<i>The influence of learning model and learning independence on mathematics learning outcomes by controlling students' early ability</i>	2017	61
3	Oana Alina Bota, Cristina Tulbure	<i>Aspects Regarding the Relationship Between Teaching Styles and School Results.</i>	2015	56
4	Gilakjani, Abbas Pourhossein	<i>Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching</i>	2012	47
5	Amir, Ruslin & Zalizan Mohd Jelas.	<i>Teaching and Learning Style in Higher Education Institution</i>	2010	45

Jurnal Nasional Terakreditasi

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
1	Ariesta Kartika Sari	Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014	2014	12
2	Suid, Alfiati Syafriana, Tursinawati	Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II Sd Negeri 1 Banda Aceh	2017	12
3	Rafika, Israwati, Bachtiar	Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Di Sd Negeri 22 Banda Aceh	2017	42
4	Hery Yufrizal	Analisis Gaya Belajar Siswa Dan Gaya Mengajar Guru Bahasa Inggris Di Sma Sekabupaten Tulaiig Bawan	2010	46

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
5	Pratistya Nor Aini, Abdullah Taman	Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/201	2012	47
6	Ahmad Sumindar, Wahyu Lestari	Model Pembelajaran Moving Class Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Siswa (Kajian Kasus) Di SMA Karangturi Semarang	2012	48
7	Sri Astuti, Thomas Sukardi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa Smk	2013	51
8	Atika Prama Deswita, Lovelly Dwindah Dahen	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto	2013	52
9	Asep Ikin Sugandi	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Setting Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sma	2013	53
10	Mayasari Sorayah, Budi Valianto, Tarsyad Nugraha	Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas	2018	65

Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Halaman
1	Trisna Ariani	Gaya Mengajar Guru Kelas V Di SD Negeri Sayidan Yogyakarta	2016	11
2	Sujinah	Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar	2017	44
3	Vera Safitri Endra, Dina Amaluis,	Pengaruh Konsep Diri, Kecerdasan Emosional, Gaya Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap	2017	43

	Syailendra Eka Saputra	Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Di Sma N 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan		
4	Siti Nurul Aini, Putu Sudira	Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, Dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri Smk Se-Gerbangkertasusila	2015	55
5	Syamsu Rijal, Suhaedir Bachtiar	Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa	2015	57
6	Adi Permana	Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar	2016	58
7	Muh. Hadiatur Rahman	Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn	2016	58
8	Rostina Sundayana	Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp Dalam Pelajaran Matematika	2016	59
9	Sigit Sujatmika	Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Kemandirian	2016	60
10	Rido Okta Vianda, Ansofino, Hayu Yolanda Utami	Pengaruh Kemandirian Belajar, Kreativitas, Gaya Belajar Visual Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 5 Solok Selatan	2017	62
11	Agung Febrianto	Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas II Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi	2014	54

12	Asriadi Ibrahim	Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah SMA Negeri 1 Parung	2018	65
13	Muhammad Restu Fauzi	Pengaruh Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMPN 3 Perbaungan	2019	67
14	Akhmad Suyono	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/201	2018	66
15	Muhammad Fajar Doli, Imran Akhmad, Agung Sunarno	Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Pada Siswa Kelas XI Man 2 Model Medan	2018	64
16	Nurlia, Yusminah Hala, Rachmawaty Mughtar, Oslan Jumadi, A.Mushawwir Taiyeb	Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa	2017	62
17	Mulyaningsih	Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar.	2014	55
18	Astutie dan cintya septiana andri	Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA	2013	50
19	Syamsu Hadi, Fitriana Salis Farida	Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran	2012	48

20	Nur Aliffah,Ashadi Ashadi, Budi Hastuti	Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Kelas XI Semester 2 SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013	2013	49
----	---	--	------	----

Lampiran 49

DOKUMENTASI PELAKSANAAN UJI COBA



SDN Kalinyamat Kulon 1



SDN Kalinyamat Kulon 3



SDN Kaligangsa 1



SDN Kaligangsa 3



SDN Kaligangsa 4



SDN Kalinyamat Kulon 2

Lampiran 50

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



SDN Krandon 1



SDN Krandon 3



SDN Cabawan 2



SDN Kalinyamat Kulon 3



SDN Kaligangsa 3



SDN Kalinyamat Kulon 2